

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Lokasi SMP Negeri 3 Pakem

Periode 1 Juli 2014 – 17 September 2014



Oleh :

Nunuk Andriyanti

11104244010

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 3 Pakem.

Nama : Nunuk Andriyanti
NIM : 11104244010
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

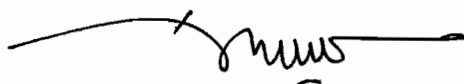
Telah melaksanakan PPL di SMP NEGERI 3 PAKEM, dari tanggal 1 Juli – 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah di bawah ini.

Yogyakarta, 17 September 2014

Disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,



Sugiyatno, M.Pd.

Dra. Sutinem YM

NIP. 19711227 200112 1 004

NIP. 19550610 198103 2 002

Mengetahui,

Kepala

Koordinator PPL

SMP NEGERI 3 PAKEM

SMP NEGERI 3 PAKEM



Tejo Iswati, S.Pd, Si

NIP. 19630507 198412 2 006



Isranto, S.Pd

NIP. 19680207 199702 1 002

MOTTO

Menjaga lisan untuk selalu tertutup jauh lebih baik daripada membukanya hanya
untuk mengeluarkan rangkaian kata yang mengandung bisa
(Nunuk Andriyanti)

Sesulit apapun keadaan, akan selalu ada jalan-jalan yang dapat di lewati selama
kita berada dalam jalur kebaikan dan kebenaran, dan kemampuan mengelola
pikiran (Nunuk Andriyanti)

PERSEMBAHAN

Laporan Praktek Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PPL BK) 2014 ini, penulis persembahkan kepada :

1. Ayah, Ibu, dan adik lelaki saya yang saya banggakan.
2. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas IlmuPendidikan, terutama Program Studi Bimbingan dan Konseling.
3. Guru BK di SMPN 3 Pakem, bu Sutinem dan bu Ndari.

PENDAHULUAN

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang atas rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PPL BK) 2014 di SMPN 3 Pakem. Penyusunan laporan PPL ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh mata kuliah PPL, sekaligus sebagai bukti telah melaksanakan PPL di SMP Negeri 3 Pakem.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT
2. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
3. Dosen Pembimbing Lapangan PPL, Sugiyatno, M.Pd, yang selalu memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan kepada mahasiswanya dengan sabar.
4. Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Pakem, Tejo Iswati, S.Pd, Si, yang telah menerima kami di tempat praktek dan memberikan banyak dukungan serta bantuan.
5. Koordinator KKN-PPL SMP Negeri 3 Pakem, Isranto, S.Pd. yang memberikan kesempatan kepada kami untuk belajar..
6. Guru Pembimbing Lapangan, Dra. Sutinem YM dan Sri Rahayu Kuswandari, S.Pd, yang selalu memberikan bimbingan dan pendampingannya, sehingga menjadi pelajaran yang sangat berarti bagi penulis untuk menjadi Guru BK esok.
7. Bapak/Ibu guru besertastaf SMP Negeri 3 Pakem yang telah menerima kami dengan baik di tempat praktek.
8. Teman-teman KKN-PPL yang selalu memberikan semangat satu sama lain, sehingga dapat bertahan dari awal sampai akhir.
9. Siswa-siswi SMP Negeri 3 Pakem yang selalu antusias dalam mengikuti materi Bimbingan dan Konseling.

10. Ayah, Ibu, dan adik laki-laki yang memberikan pengertian serta semangat selama kegiatan KKN-PPL ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang juga turut andil dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun laporan masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan bagi semua pihak

Yogyakarta, 17 September 2014

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
PENDAHULUAN.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
BAB I PENGANTAR.....	1
A. Alasan PPL.....	1
B. Tujuan PPL.....	2
C. Tempat dan Suyek PPL.....	2
D. Materi yang Dilaksanakan.....	2
BAB II PELAKSANAAN.....	5
A. Praktek Persekolahan.....	5
B. Praktek Bimbingan dan Konseling di Sekolah.....	7
C. Hambatan Pelaksanaan PPL dan Cara Mengatasinya.....	8
BAB III PENUTUP.....	10
A. Kesimpulan.....	10
B. Saran.....	10
DAFTAR PUSTAKA.....	12
LAMPIRAN.....	13

DAFTAR LAMPIRAN

- Lamp. 1 Laporan Mingguan
- Lamp. 2 Matrik Program Kerja PPL BK
- Lamp. 3 Laporan Pendanaan
- Lamp. 4 Laporan Konseling Individual
- Lamp. 5 Pesantren Kilat
- Lamp. 6 Jadwal Pelajaran Semester Ganjil 2014/2015 SMPN 3 Pakem
- Lamp. 7 RPL Bimbingan Klasikal
- Lamp. 8 RPL Bimbingan Kelompok
- Lamp. 9 Kartu Pribadi Siswa
- Lamp. 10 Rekapitulasi Daftar Siswa Asuh 2014/2015
- Lamp. 11 Rekapitulasi Presensi Siswa
- Lamp. 12 Format Lapelprog
- Lamp. 13 Angket Kelompok Belajar
- Lamp. 14 Tabulasi Sosiometri
- Lamp. 15 Sosiogram
- Lamp. 16 Analisis Sosiometri
- Lamp. 17 Lembar Soal IKMS
- Lamp. 18 Lembar Jawab IKMS
- Lamp. 19 Program Layanan Bimbingan dan Konseling

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMP NEGERI 3 PAKEM**
Oleh Nunuk Andriyanti
NIM. 11104244010

ABSTRAK

Program PPL adalah program kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL), yang secara umum bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Mata kuliah PPL mempunyai sasaran utama adalah masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Salah satu lokasi yang digunakan untuk PPL adalah SMP N 3 Pakem yang beralamat di Dusun Pojok, Harjobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta.

PPL dilaksanakan terhitung mulai tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014. Dalam jangka waktu tiga bulan tersebut mahasiswa berada di sekolah sesuai dengan jam kerja yang berlaku. Program PPL, khususnya program studi Bimbingan dan Konseling terdiri dari beberapa program. Praktik BK di sekolah diantaranya penyebaran dan entri data sosiometri, analisis sosiometri, penyebaran dan analisis IKMS, bimbingan klasikal, konseling individual, bimbingan kelompok. Adapun program insidental meliputi membantu merekap daftar siswa asuh tahun ajaran 2014/2015, pembuatan format lapelprog, membantu merekap presensi siswa, merekap buku poin pelanggaran tata tertib sekolah. Program PPL persekolahan seperti pesantren kilat, MOS, dan pendampingan Iqro. Selama pelaksanaan praktik, mahasiswa dibimbing oleh Ibu Dra. Sutinem YM. Jam efektif mengajar berlangsung selama dua bulan. Dalam dua bulan tersebut, mahasiswa dituntut melakukan kegiatan layanan bimbingan dan konseling secara terpadu dengan menggunakan kurikulum 2013. Jam efektif mengajar selama dua bulan itu termasuk di dalamnya adalah pemberian materi, dan konseling individual.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL adalah mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan metode, penyusunan RPL, dan pengelolaan kelas. Dalam kegiatan PPL mahasiswa telah menerapkan dan mengembangkan ilmu serta ketrampilan yang dimiliki sesuai dengan jurusan masing-masing. di sekolah, mahasiswa juga memperoleh ilmu yang sangat berguna yaitu mengenai proses belajar mengajar dan kegiatan sekolah lainnya yang sangat berguna bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang profesional. Dari banyaknya kegiatan dari program yang ada tentunya terdapat hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya, namun itu semua disikapi sebagai tantangan yang harus dilewati agar pelaksanaan kegiatan tetap bisa berjalan dengan baik.

BAB I

PENGANTAR

A. Alasan PPL

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki niai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi Bimbingan dan Konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu, dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi Bimbingan dan Konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa praktek pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut, mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal, dan mempraktekkan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan.

B. Tujuan PPL

Praktek Bimbingan dan Konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktek bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PPK BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

C. Tempat dan Subyek PPL

Pelaksanaan PPL Bimbingan dan Konseling dilaksanakan di SMP Negeri 3 Pakem, dengan subyek praktek merupakan siswa kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX.

D. Materi yang akan dilaksanakan (Garis Besar)

Materi yang diberikan meliputi empat bidang, yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir.

1. Layanan Bimbingan Klasikal

a. Bidang bimbingan pribadi

1) Materi *No Smoking!*

Tujuan layanan	Siswa dapat memahami bahay merokok, serta dapat menentukan pilihan untuk tidak merokok
Bidang bimbingan	Bimbingan Pribadi
Sasaran	Siswa kelas IX A, IX B, IX C

Hasil kegiatan	Terlaksana dengan baik
----------------	------------------------

2) Materi Miras, *No Way!*

Tujuan layanan	Siswa mengetahui berbagai macam minuman keras dan bahayanya
Bidang bimbingan	Bimbingan Pribadi
Sasaran	Siswa kelas IX A, IX B, IX C
Hasil kegiatan	Terlaksana dengan baik

3) Materi Kenakalan Remaja

Tujuan layanan	Siswa mengetahui jenis-jenis kenakalan remaja, faktor-faktor yang mempengaruhi, akibat yang ditimbulkan, serta solusi untuk mengatasinya, sehingga siswa tidak terjerumus dalam kenakalan remaja
Bidang bimbingan	Bimbingan Pribadi
Sasaran	Siswa kelas IX A, IX B, IX C
Hasil kegiatan	Terlaksana dengan baik

b. Bidang Bimbingan Sosial

Materi *Lets Work Together*

Tujuan layanan	Siswa dapat melakukan kerjasama yang baik dalam kehidupan sehari-hari
Bidang bimbingan	Bimbingan Sosial
Sasaran	Siswa kelas VIII
Hasil kegiatan	Terlaksana dengan baik

c. Bidang Bimbingan Belajar

Materi Tips Belajar Efektif dan Efisien

Tujuan layanan	Siswa dapat memahami cara belajar yang efektif dan efisien, serta data menerapkannya
Bidang bimbingan	Bimbingan Belajar
Sasaran	Siswa kelas VII
Hasil kegiatan	Tidak terlaksana

d. Bidang Bimbingan Karir

Materi Ini Cita-citaku, Apa Cita-citamu?

Tujuan layanan	Siswa dapat menentukan cita-cita dan dapat merencanakan cara untuk menggapai cita-citanya
Bidang bimbingan	Bimbingan Karir
Sasaran	Siswa kelas VIII
Hasil kegiatan	Terlaksana dengan baik

2. Layanan Konseling Individual

Kegiatan konseling individual adalah kegiatan pemberian layanan konseling yang diberikan kepada individu yang memiliki hambatan/masalah dan membutuhkan penanganan secara responsif. Konseling individual dilaksanakan pada tanggal 4 September 2014, dengan konseli VY, dengan meminta ijin guru mata pelajaran jam pertama. Konseling individual dilaksanakan di halaman depan mushola.

BAB II

PELAKSANAAN

A. Praktek Persekolahan

Praktek persekolahan di SMP Negeri 3 Pakem, meliputi:

1. Program Utama

a. Sosiometri

Sosiometri merupakan alat untuk mengetahui pola dan struktur hubungan antarindividu dalam kelompok. Untuk mengetahui bagaimana hubungan sosial siswa di kelas, dilakukan penyebaran angket kelompok belajar kepada seluruh siswa kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX. Setelah diperoleh data, selanjutnya adalah dilakukan analisis untuk melihat adakah siswa yang populer dan adakah siswa yang terisolir dikelasnya. Kemudian dibuat sosiogram untuk lebih mempermudah melihat arah hubungan. Kegiatan ini berlangsung awal bulan Juli hingga minggu pertama bulan Agustus.

b. Penyebaran dan Analisis IKMS

Instrumen IKMS (Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa) berisi 180 pernyataan, diberikan kepada seluruh siswa kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX. Entri data dan analisis IKMS digunakan sebagai dasar penyusunan program layanan bimbingan dan konseling (program tahunan, semesteran, bulanan, mingguan). Penyebaran, entri data, dan analisis IKMS dilaksanakan mulai 19 Juli 2014 hingga 11 Agustus 2014.

c. Masa Orientasi Siswa (MOS)

Kegiatan MOS dilakukan pada tanggal 14-19 Juli 2014. Tiap-tiap mahasiswa PPL diberikan tugas yang berbeda. Kegiatan MOS berjalan dengan lancar.

d. Pendampingan Iqro

Kegiatan pendampingan iqro dilakukan oleh tiga mahasiswa. Masing-masing mahasiswa mengampu kelas yang berbeda yaitu kelas iqra jilid 1-2, jilid 3-4 dan jilid 5-6. Pendampingan Iqro berlangsung dari tanggal 14-17 Juli 2014

e. Pesantren Kilat

Kegiatan pesantren kilat diberikan untuk kelas 8 . Kegiatan ini diampu oleh tiga mahasiswa. Pesantren Kilat berlangsung dari tanggal 14-17 Juli 2014. Masing-masing mahasiswa memberikan materi yang berbeda yaitu akhlak, puasa dan zakat.

2. Program Insidental

a. Rekapitulasi daftar siswa asuh tahun 2014/2015

Rekapitulasi daftar siswa asuh dilakukan mulai tanggal 16 Agustus 2014.

b. Membantu membuat format lapelprog

Pembuatan format lapelprog (laporan pelaksanaan program) dilaksanakan di awal bulan September 2014. Format lapelprog berisi jenis kegiatan, waktu pelaksanaan, sasaran, hasil evaluasi meliputi proses dan hasil, faktor penghambat, faktor pendukung, analisis, dan tindak lanjut.

c. Rakapitulasi presensi siswa

Rekapitulasi presensi siswa dilakukan pada minggu kedua bulan Agustus 2014.

d. Membantu merekap buku poin pelanggaran tata tertib sekolah

Kegiatan ini dilakukan dengan melihat buku poin pelanggaran tata tertib sekolah tahun 2013/2014, kemudian dikelompokkan sesuai dengan kelas sekarang tahun ajaran 2014/2015. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 30 Agustus 2014.

B. Praktek Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Praktik Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 3 Pakem, meliputi:

1. Layanan Bimbingan Klasikal

Layanan bimbingan klasikal diberikan sesuai dengan *need assessment* yang telah dilakukan melalui instrument IKMS, meliputi bidang bimbingan Pribadi, Sosial, Belajar, dan Karir. Terdapat enam RPL yang meliputi keempat bidang tersebut. Namun, hanya lima RPL yang dapat terlaksana. Sementara materi bimbingan klasikal bidang belajar “Tips Belajar yang Efektif dan Efisien” tidak dapat terlaksana kerana keterbatasan waktu. Layanan bimbingan klasikal mulai diberikan tanggal 18 Agustus 2014 hingga 9 September 2014.

Adapun jadwal bimbingan klasikal yang telah dilaksanakan, yaitu:

Hari/ Tanggal	Kelas/ Jam Ke	Materi
Senin/18 Agustus 2014	8 C/ 09.55-10.35	<i>Lets Work Together</i>
Senin/25 Agustus 2014	8 C/ 9.55-10.35	Ini Cita-citaku, apa cita-citamu?
Kamis/28 Agustus 2014	9 C/ 9.55-10.35	<i>No Smoking!</i>
Jumat/29 Agustus 2014	9 A/ 08.20-09.00	<i>No Smoking!</i>
Kamis/4 September 2014	9 C/ 09.55-10.35	Miras, <i>No Way!</i>

Selasa, 9 September 2014	9 B/ 12.10-12.50	Kenakalan Remaja
--------------------------------	------------------	------------------

2. Layanan Konseling Individual

Konseling individual dilaksanakan pada tanggal 4 September 2014. Guru pembimbing merekomendasikan salah satu siswa yang perlu mengikuti layanan konseling individual, yaitu siswa kelas IX B, yang berinisial VY. Selanjutnya memanggil VY, dengan meminta ijin guru mata pelajaran yang mengajar dikelas tersebut. Proses konseling dilakukan di halaman mushola.

Setelah konseli menceritakan semua masalah yang sedang dihadapi, pada akhirnya konseli dapat mengambil keputusan serta menentukan pilihan langkah apa yang akan dilakukan selanjutnya untuk mengatasi masalah yang dihadapinya.

3. Layanan Bimbingan Kelompok

Kegiatan ini belum terlaksana karena terbatasnya waktu. RPL bimbingan kelompok telah disusun, namun belum terealisasi.

C. Hambatan Pelaksanaan PPL dan Cara Mengatasinya

Selama PPL di SMP Negeri 3 Pakem, terhitung sejak tanggal 1 Juli – 17 September 2014, praktikan mengalami beberapa hambatan, diantaranya :

1. Karena terbatasnya waktu, tidak semua RPL bimbingan klasikal dapat terlaksana. Hanya lima dari enam RPL yang dapat diberikan kepada siswa di kelas.

2. Jadwal untuk kegiatan bimbingan kelompok baru diberikan di awal bulan September, sementara banyak administrasi BK yang harus diselesaikan, sehingga kegiatan bimbingan kelompok belum terlaksana.
3. Tidak tersedianya LCD dan proyektor di setiap kelas, menjadi pertimbangan dalam pemberian materi layanan di kelas.

Adapun cara mengatasi hambatan-hambatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Terkait dengan materi yang belum dapat diberikan kepada siswa, praktikan memasukkan materi tersebut ke dalam papan bimbingan dan konseling, dengan harapan siswa dapat menerima dan memahaminya, meskipun tidak diberikan secara klasikal maupun kelompok.
2. Dalam memberikan materi layanan bimbingan klasikal, praktikan menyesuaikan dengan kondisi yang ada di dalam kelas. Untuk kelas yang belum memiliki LCD, praktikan lebih menekankan pada metode permainan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil laporan di atas, maka dapat disimpulkan berbagai hal sebagai berikut :

1. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan ajang pembelajaran secara langsung dilapangan sebagai calon guru BK di sekolah.
2. Dengan adanya kegiatan PPL ini, mahasiswa praktikan dapat memahami tugas-tugas guru BK di sekolah, seperti penyusunan program BK, pemberian layanan, penyusunan RPL, dan lain-lain.
3. Mahasiswa praktikan dihadapkan pada kasus-kasus siswa yang harus segera ditangani serta mahasiswa praktikan mencoba mencari alternatif penyelesaian permasalahan tersebut.
4. Mahasiswa praktikan mengetahui karakteristik siswa yang beragam di sekolah.
5. Walaupun terdapat beberapa hambatan, namun praktikan dapat memaklumi dan mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

B. Saran

Adapun saran dari praktikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi pihak sekolah
 - a. Pihak sekolah perlu untuk lebih mengoptimalkan kinerja guru BK.
 - b. Pihak sekolah untuk terus mengali potensi-potensi yang ada dalam diri siswa agar sekolah terus berprestasi. Dengan memberikan wadah penyaluran bakat, minat dan kemampuan siswa.
 - c. Peran dan partisipasi mahasiswa lebih diarahkan dalam upaya peningkatan kualitas mahasiswa sebagai calon tenaga pengajar.

2. Bagi pihak UPPL

- a. Pihak UPPL hendaknya meningkatkan pengontrolan atau monitoring ketempat lokasi PPL, agar benar-benar mengetahui mahasiswa ketika mengikuti PPL dan mahasiswa dapat terkontrol dengan baik.
- b. Perlu adanya sosialisasi program PPL yang lebih mendalam kepada sekolah atau lembaga yang dijadikan lokasi penempatan PPL

3. Bagi program studi Bimbingan dan Konseling

Program studi Bimbingan dan Konseling mengkoordinasikan pemilihan tempat PPL bagi para mahasiswa praktikan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun Pembekalan PPL, UNY, Edisi 2014. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP.
- Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mikro. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Pusat Layanan PPL & PKL Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mikro/ PPL1. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL1*. Yogyakarta: Pusat Layanan PPL & PKL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

1. Persiapan

Selama kegiatan PPL di SMP Negeri 3 Pakem (2 Juli – 17 September 2014), praktikan melakukan 2 program utama, yaitu Layanan Bimbingan Klasikal, dan layanan konseling individual. Untuk Layanan Bimbingan Klasikal persiapannya antara lain :

- a. Melakukan *need assessment*.
- b. Pengolahan data hasil *need assessment*.
- c. Menentukan materi untuk masing-masing berdasarkan hasil olahan *need assessment*.
- d. Mencari referensi untuk materi yang akan diberikan.
- e. Membuat materi dalam bentuk power point dan hand out.
- f. Mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan layanan bimbingan klasikal, seperti membuat contoh peta karir, mempersiapkan plastisin, dan lain-lain.

Untuk layanan konseling individual, praktikan mempersiapkan pedoman wawancara sebelum proses konseling dimulai, serta mengkondisikan tempat pelaksanaan konseling.

2. Pelaksanaan

Setelah melakukan serangkaian persiapan, kemudian praktikan mulai melaksanakan program dan materi yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dapat dikatakan cukup berhasil. Beberapa materi sudah tersampaikan secara tuntas.

Pelayanan konseling individual juga berjalan dengan lancar. Konseli dapat mengambil keputusan dalam menentukan jalan atau alternatif untuk mengatasi masalahnya.

3. Evaluasi

Setelah melaksanakan program dan memberikan materi, praktikan memberikan evaluasi tentang kegiatan yang sudah terlaksana. Evaluasi mencakup dua hal, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses berjalan dengan lancar dan sesuai harapan. Siswa memperhatikan materi yang sedang diberikan dengan tertib dan antusias. Dalam evaluasi proses, praktikan dapat melihat bahwa siswa-siswa yang diberi materi sudah paham dan mengerti. Praktikan melakukan evaluasi tentang materi yang sudah didapatkan siswa secara garis besar.

Evaluasi layanan konseling individual dilakukan dengan melihat dan mengamati perkembangan konseli.

4. Analisis

Analisis dalam kegiatan PPL ini ada dua, yaitu analisis hasil pelaksanaan program dan analisis hasil kegiatan. Analisis hasil pelaksanaan program PPL di SMP Negeri 3 Pakem terlaksana dengan baik. Siswa-siswa SMP Negeri 3 Pakem lebih tertarik dengan materi yang dikemas secara unik dan kreatif, seperti menggunakan media power point, dan menggunakan metode permainan. Analisis hasil kegiatan PPL di SMP Negeri 3 Pakem dapat dikatakan cukup berhasil, walaupun terdapat kendala, namun praktikan berusaha semaksimal mungkin agar materi yang disampaikan dapat memberikan manfaat dan dampak yang positif bagi siswa.

5. Follow Up

Materi layanan bimbingan klasikal yang telah disusun tidak seluruhnya terlaksana. Hanya lima dari enam RPL bimbingan klasikal yang dapat diberikan kepada siswa. Namun, tidak ada salahnya jika guru BK melanjutkan materi yang diberikan oleh praktikan sebelumnya.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMP NEGERI 3 PAKEM

ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : POJOK, HARJOBINANGUN, PAKEM, SLEMAN NAMA MAHASISWA : NUNUK ANDRIYANTI

FAK/ JUR/ PRODI : FIP/PPB/BK

NO. MAHASISWA : 11104244010

GURU PEMBIMBING : Dra. SUTINEM YM

DOSEN PEMBIMBING: SUGIYATNO, M.Pd

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu, 2 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">Penerjunan KKN-PPL di sekolahMembahas Penerimaan Siswa Baru (PSB)	<ul style="list-style-type: none">Mahasiswa KKN PPL diminta turut ikut serta dalam kegiatan MOS, dan Pesantren Kilat.	-	-
2.	Senin, 7 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">Persiapan Acara Pengumuman Siswa Baru Tahun Ajaran 2014/2015Rapat kelompok membahas MOS dan Pesantren kilat	<ul style="list-style-type: none">Telah terbentuk pembagian tugas yang jelas terkait dengan kegiatan MOS dan Pesantren kilat yang akan dilaksanakan pada tanggal 14-17 Juli 2014.	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

F02

Untuk
mahasiswa

			<ul style="list-style-type: none">• Tiga mahasiswa mendampingi MOS kelas VII, tiga mahasiswa mendampingi dan memberikan materi dalam pesantren kilat kelas VIII, dua mahasiswa mendampingi kelas IX.		
3	Selasa, 8 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">• Pendampingan Pengumuman Siswa Baru tahun Ajaran 2014/2015		-	-
4	Kamis, 10 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">• Koordinasi rencana pelaksanaan pesantren kilat dengan guru	<ul style="list-style-type: none">• Telah disepakati adanya pembagian tugas dalam pesantren kilat yang akan dilakukan oleh tiga mahasiswa dengan materi Puasa, Zakat, dan Akhlak,	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

F02

Untuk
mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none">• Pembuatan kartu tanda peserta untuk siswa baru kelas VII	<p>serta mengajar IQRO</p> <ul style="list-style-type: none">• Mahasiswa KKN PPL telah menyelesaikan pembuatan kartu tanda peserta siswa baru kelas VII sejumlah 127.		
5	Sabtu, 12 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">• Persiapan MOS dan Pesantren Kilat dan lomba sekolah sehat	<ul style="list-style-type: none">• Telah terbentuk mahasiswa yang terlibat dalam masing-masing kegiatan		
6	Senin, 14 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">• Upacara pembukaan MOS dan pelaksanaan pesantren kilat	<ul style="list-style-type: none">• Upacara pembukaan MOS diikuti seluruh siswa kelas VII, kelas VIII, kelas IX, serta kepala sekolah para guru dan staf dan mahasiswa KKN PPL UNY• Dalam mengajar Iqro jilid 1-2 ada beberapa siswa yang	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

F02

Untuk
mahasiswa

			kurang lancar dalam pengucapannya, sering tertukar.		
7	Selasa, 15 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">• Pesantren kilat• Pendampingan Iqro• Pengentrian data IKMS	<ul style="list-style-type: none">• Mengisi materi tentang akhlak di kelas VIII A, siswa menjadi lebih paham mengenai akhlak.• Mengajar Iqro jilid 1-2• Sebagian data IKMS telah dimasukkan dalam komputer (meliputi kode siswa, nama siswa, dan jenis kelamin siswa)	-	-
8	Rabu, 16 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">• Pesantren kilat	<ul style="list-style-type: none">• Mengisi materi tentang akhlak di kelas VIII B dan kelas VIII C	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

F02

Untuk
mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none">• Mengajar Iqro	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar Iqro jilid 1-2		
9	Kamis, 17 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar Iqro jilid 1-2• Rapat bersama kelompok KKN PPL membahas persiapan outbond.	<ul style="list-style-type: none">• Ditemukan beberapa siswa yang masih kurang lancar dalam membaca Iqro jilid 1-2• Telah terbentuk 5 pos dalam outbond dan mahasiswa yang mendampingi dalam masing-masing pos.	-	-
10	Jumat, 18 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">• Pelaksanaan outbond di sekolah	<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan outbond diikuti siswa kelas VII dengan sangat antusias, dan diakhir kegiatan telah didapat juara dengan kategori kelompok terkreatif, terheboh, dan terbaik.		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

F02

Untuk
mahasiswa

11	Sabtu, 19 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">• Penyebaran instrument dan pengisian IKMS.	<ul style="list-style-type: none">• Kelas VII A, B, C, D telah mengisi data instrumen IKMS yang kemudian akan dimasukkan ke dalam komputer.	-	-
12	Senin, 21 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">• Penyusunan program BK (IKMS) di sekolah.	<ul style="list-style-type: none">• Susunan program BK untuk kelas IX A dan IX B telah selesai dibuat.	-	-
				-	-
	Rabu, 6 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">• Halal bihalal di sekolah• Pembuatan susunan program	<ul style="list-style-type: none">• Mahasiswa, guru dan staf, serta siswa-siswi SMPN 3 Pakem saling berjabat tangan.• Program BK kelas IX B, C	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

F02

Untuk
mahasiswa

		BK kelas IX B, C <ul style="list-style-type: none">• Membuat presensi siswa	telah selesai. <ul style="list-style-type: none">• Presensi untuk kelas VII, VIII, IX telah selesai dibuat.		
15	Kamis, 7 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">• Penyusunan program BK kelas VII A, B, C, dan D.• Membuat RPL "<i>Lets Work Together</i>".• Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam RPL "<i>Lets Work Together</i>"	<ul style="list-style-type: none">• RPL serta alat dan bahan (seperti plastisin) telah siap di berikan.	-	-
17	Sabtu, 9 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">• Pengentrian data angket kelompok belajar siswa kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX.	<ul style="list-style-type: none">• Entri data telah selesai.	-	-
18	Minggu, 10 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">• Pembuatan program tahunan, semesteran, bulanan, dan mingguan.	<ul style="list-style-type: none">• Semua lembar jawab sudah tercover rapi	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

F02

Untuk
mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none">• Pembuatan cover lembar jawab IKMS, angket kelompok belajar siswa, dan denah rumah dan data siswa.			
19	Senin, 11 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">• Merekap lembar jawab IKMS, angket kelompok belajar siswa, dan denah rumah dan data siswa.	<ul style="list-style-type: none">• Mahasiswa telah selesai merekap semua lembar jawab angket yang sebelumnya telah diisi oleh siswa.	-	-
20	Selasa, 12 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">• Persiapan lomba sekolah sehat	<ul style="list-style-type: none">• Membersihkan ruang BK, semua berkas telah tersusun rapi.	-	-
21	Rabu, 13 Agustus 2014	Ijin mengurus dosen pembimbing TAS		-	-
22	Kamis, 14 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">• Kerja bakti dalam rangka persiapan lomba sekolah sehat	<ul style="list-style-type: none">• Semua mahasiswa, guru, dan siswa melakukan kerja bakti	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

F02

Untuk
mahasiswa

			dan melengkapi administrasi untuk persiapan lomba sekolah sehat.		
23	Jumat, 15 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">• Merekap kembali kelengkapan administrasi BK• Membuat RPL	<ul style="list-style-type: none">• Administrasi BK telah lengkap dan tersusun rapi.	-	-
24	Sabtu, 16 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">• Kunjungan DPL PPL ke sekolah• Menyusun data siswa asuh• Membuat RPL	<ul style="list-style-type: none">• Membahas RPL kurikulum 2013	-	-
25	Senin, 18 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">• Menyusun data siswa asuh SMPN 3 Pakem 2014-2015• Entri data sosiometri	<ul style="list-style-type: none">• Sebagian data sosiometri dari angket kelompok belajar telah di entri ke	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

F02

Untuk
mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none">• Bimbingan klasikal dengan materi layanan “Lets Work Together” di kelas VIII C.	<p>dalam komputer.</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa sangat antusias mengikuti kegiatan layanan, terlihat adanya kerjasama dalam masing-masing kelompok.		
26	Selasa, 19 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">• Melanjutkan penyusunan data siswa asuh SMPN 3 Pakem than ajaran 2014/2015 kelas VII A, B dan IX A, B, C.• Membuat RPL tentang “Bahaya Merokok”.	<ul style="list-style-type: none">• RPL telah selesai disusun dan siap untuk di berikan kepada peserta didik.	-	-
27	Rabu, 20 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">• Analisis sosiometri .	<ul style="list-style-type: none">• Hasil dari sosiometri telah di selesai di análisis.	-	-
28	Kamis, 21 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">• Konseling Individu• Membuat laporan konseling	<ul style="list-style-type: none">• Proses konseling berjalan dengan lancar.	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

F02

Untuk
mahasiswa

		individu			
29	Jumat, 22 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">• Ijin KRS		-	-
30	Sabtu, 23 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">• Merekap data penerima BSM lima tahun terakhir• Membuat RPL “Ini Cita-citaku, Apa Cita-citamu?”• Membuat contoh <i>career mapping</i>	<ul style="list-style-type: none">• RPL telah selesai dibuat• Mahasiswa telah membuat 3 bentuk <i>career mapping</i> untuk disajikan sebagai sampel di kelas.	-	-
31	Senin, 25 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">• Konseling Individu• Bimbingan klasikal “Ini Cita-citaku, Apa Cita-citamu?” di kelas VIII C	<ul style="list-style-type: none">• Terlaksana dengan baik.• Seluruh siswa mengikuti materi layanan yang diberikan dengan tertib.	-	-
32	Selasa, 26 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">• Ijin mengurus Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)		-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

F02

Untuk
mahasiswa

33	Rabu, 27 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">• Entri data dapodik• Menyiapkan bahan materi layanan “Bahaya Merokok”.	<ul style="list-style-type: none">• Power point “Bahaya Merokok” telah selesai dibuat dan siap untuk dipresentasikan.	-	-
34	Kamis, 28 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">• Bimbingan klasikal “Bahaya Merokok” di kelas IX C.	<ul style="list-style-type: none">• Seluruh siswa memperhatikan materi layanan yang disampaikan.	-	-
35	Jumat, 29 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">• Bimbingan klasikal “Bahaya Merokok” di kelas IX A.	<ul style="list-style-type: none">• Seluruh siswa memperhatikan materi layanan yang disampaikan.	-	-
36	Sabtu, 30 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">• Merekap buku poin pelanggaran tata tertib sekolah	<ul style="list-style-type: none">• Buku poin tata tertib selesai dibuat.	-	-
37	Senin, 1	<ul style="list-style-type: none">• Membuat RPL Konseling	<ul style="list-style-type: none">• RPL selesai	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

F02

Untuk
mahasiswa

	September 2014	Individu dan Bimbingan Kelompok			
38	Selasa, 2 September 2014	<ul style="list-style-type: none">Melengkapi administrasi BK	<ul style="list-style-type: none">Terlaksana dengan baik	-	-
39	Rabu, 3 September	<ul style="list-style-type: none">Membuat materi layanan “Miras, <i>No Way</i>” dan matrik PPL.	<ul style="list-style-type: none">Terlaksana dengan baik	-	-
40	Kamis, 4 September 2014	<ul style="list-style-type: none">Bimbingan Klasikal “Miras, <i>No Way</i>” di kelas IX C	<ul style="list-style-type: none">Terlaksana dengan baik, siswa memperhatikan layanan yang diberikan	-	-
41	Jumat, 5 September 2014	<ul style="list-style-type: none">Membuat RPL		-	-
42	Sabtu, 6 September 2014	<ul style="list-style-type: none">Membereskan ruang BK dan administrasi BK	<ul style="list-style-type: none">Terlaksana dengan baik	-	-
43	Minggu, 7 September 2014	<ul style="list-style-type: none">Membuat RPL Bimbingan Kelompok	<ul style="list-style-type: none">RPL Bimbingan kelompok telah selesai dibuat.	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

44	Senin, 8 September 2014	<ul style="list-style-type: none">Menyiapkan materi layanan bimbingan klasikal “Kenankalan Remaja”	<ul style="list-style-type: none">RPL telah selesai.	-	-
45	Selasa, 9 September 2014	<ul style="list-style-type: none">Revisi RPL	<ul style="list-style-type: none">Beberapa RPL telah selesai di revisi-	-	-
46	Rabu, 10 September 2014	<ul style="list-style-type: none">Membuat Laporan PPL	<ul style="list-style-type: none">Sebagian laporan telah disusun.	-	-

Yogyakarta, 17 September 2014

Mengetahui:

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Sugiyatno, M.Pd
NIP. 197204082006041002

Dra. Sutinem YM
NIP. 195506101981032002

Nunuk Andriyanti
NIM. 11104244010



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2014

F03

Kelompok

Mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NOMOR LOKASI : 62
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 3 Pakem
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Pojok, Harjobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Pencarian Bahan Ajar	Bahan ajar meliputi alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan bimbingan klasikal		6000			6000
2.	Pencetakan RPL	Selama praktik, terdapat 5 RPL yang digunakan. Setiap RPL dipakai untuk beberapa kelas		10.000			10000

	JUMLAH			16.000			16.000

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY,

Koordinator KKN-PPL Sekolah

Pakem, 17 September 2014
Mahasiswa PPL

Sugiyatno, M.Pd
NIP. 1972204082006041002

Isranto S. Pd
NIP. 196802071997021002

Nunuk Andriyanti
NIM. 11104244010

LAPORAN KONSELING INDIVIDUAL

A. Identitas Konseli

Nama : VY
Umur : 16 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Etnis : Jawa
Sekolah/pendidikan : SMP Negeri 3 Pakem
Hari, tanggal konseling : Kamis, 4 September 2014

B. Deskripsi masalah

Konseli merupakan siswi kelas IX C di SMP Negeri 3 Pakem. Konseli memaparkan bahwa ia memiliki hubungan yang kurang baik dengan salah satu sahabatnya, yang berinisial D. Konseli mengaku bahwa sebelumnya mereka berdua adalah dua orang sahabat yang sangat dekat. Pergi kemana pun bersama, menghabiskan waktu bersama-sama. Konseli memiliki pacar berinisial L yang sudah terjalin selama kurang lebih satu tahun, dimana L adalah mantan pacar dari sahabatnya.

Sejak saat itu, hubungan konseli dengan D menjadi tidak baik. Konseli merasa sikap D berubah. Konseli dan D tidak saling tegur sapa di sekolah, dan hilang komunikasi. Konseli mengaku telah mencoba memberi penjelasan kepada D, baik secara langsung maupun tidak langsung namun D acuh dan tidak merespon. Konseli merasa kecewa dengan sikap sahabatnya yang telah berubah dan tidak mau mendengar penjelasannya.

C. Kerangka Kerja Teoritik

Jika dilihat dari pemaparan kasus di atas, konseli merasa kecewa dengan sahabatnya. Ia ingin hubungan dengan sahabatnya menjadi baik lagi seperti sebelumnya, namun sahabatnya tidak mau mendengarkan penjelasan yang diberikan konseli. Masalah ini dapat diselesaikan dengan proses konseling menggunakan teknik *Person Centered*. Teknik *Person Centered* dianggap sesuai

untuk menangani masalah konseli karena terlihat jelas adanya keinginan konseli untuk menjalin hubungan yang baik dengan D (*ideal self*) namun D melakukan penolakan seperti tidak pernah mau mendengarkan penjelasan konseli, dan acuh. Sehingga hal ini membuat konseli tidak nyaman dan merasa kecewa. Dengan pendekatan *Person Centered* konseli dapat menentukan pilihannya sendiri atas kemampuannya. Namun, sebelum menentukan pilihan tentu konseli harus memahami dirinya (kekuatan dan kelemahan diri) dan keadaan diri tersebut harus diterima.

D. Diagnosis

Kesimpulan dari masalah di atas adalah konseli merasa bingung dan kecewa dengan perubahan sikap sahabatnya. Konseli menginginkan adanya hubungan yang baik lagi dengan sahabatnya.

E. Prognosis

Berdasarkan diagnosis di atas, konselor melakukan proses konseling dengan menggunakan teknik *Pearson Centered* agar konseli dapat memahami dirinya (kekuatan dan kelemahan diri) dan dapat menentukan pilihannya sendiri apa yang hendak dilakukan. Tujuan Konseling

Tujuan dilakukannya proses konseling dengan menggunakan teknik *Person Centered* adalah membantu konseli agar konseli dapat mengambil keputusan terbaik dalam permasalahannya, sehingga hubungan yang baik dengan sahabatnya dapat terjalin kembali.

F. Layanan Konseling

1. Pendekatan yang digunakan

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan konseling *Person Centered* yang dikembangkan oleh Carl Rogers. Konseling *Person Centered* memandang bahwa manusia itu kooperatif dan konstruktif, tidak perlu diadakan pengendalian terhadap dorongan-dorongan agresifnya. Konseling *Person Centered* berakar pada kesanggupan klien untuk sadar dan membuat keputusan-keputusan. Dengan pendekatan *Person Centered*,

diharapkan konseli dapat menerima kelebihan dan kekurangan dirinya serta dapat mengambil keputusan dalam menghadapi masalahnya.

2. Teknik Konseling

- a. *Attending*, artinya konselor memberikan perhatian secara penuh terhadap konseli.
- b. *Acceptance*, artinya konselor menerima konseli sebagaimana adanya dengan segala masalahnya, jadi sikap konselor adalah menerima secara netral.
- c. *Understanding*, artinya konselor harus dapat memahami secara empati dunia klien, sebagaimana dilihat dari dalam diri klien itu.
- d. *Nonjudgmental*, artinya tidak memberi penilaian terhadap klien.

3. Langkah-langkah konseling yang ditempuh

Langkah-langkah yang ditempuh saat melakukan proses konseling menggunakan teknik *Person Centered*, yaitu:

- a. Konseli datang kepada konselor dalam keadaan terdapat ketidakcocokan antara persepsi diri dan pengalaman dalam kenyataan.
- b. Konselor menciptakan iklim yang kondusif, penerimaan tak bersyarat terhadap konseli sehingga dapat mendorong konseli untuk secara perlahan-lahan sampai pada pemahaman terhadap apa yang ada di baliknya.
- c. Konselor memberikan perhatian secara penuh terhadap konseli.
- d. Konseli mampu menyatakan perasaannya.

4. Pelaksanaan Konseling

Konselor : Selamat pagi Vera?

Konseli : Selamat pagi bu.

Konselor : Bagaimana kabar hari ini?

Konseli : Baik bu.

Konselor : Vera kelas 9 C, benar?

Konseli : Iya bu, benar.

Konselor : Apakah Vera punya teman dekat di kelas?

Konseli : Ada kok bu, temen buat berbagi curhat.

Konselor : Kalau temen Vera kebanyakan laki-laki atau perempuan?

Konseli : Ya imbang bu, laki-laki ada, perempuan juga ada kok bu.

Konselor : Oh begitu ya. Nah kalau pacar, apakah Vera sudah punya?

Konseli : Sudah bu. Hehe

Konselor : Apakah satu sekolah atau beda sekolah?

Konseli : Beda sekolah bu, namanya L. dia masih kelas 1.

Konselor : Hm, sudah berapa lama Vera pacaran?

Konseli : Kurang lebih sudah datu tahun bu.

Konselor : Waktu yang cukup lama. Biasanya vera sering main sama teman atau sama pacar?

Konseli : Sama temen bu. Kalau sama pacar paling mainnya ke rumah dia, main sama adeknya, ada ibunya juga disana.

Konselor : Menurut Vera, pacaran itu mengganggu belajar Vera nggak?

Konseli : Ya mengganggu bu kalo nggak mengerti satu sama lain.

Konselor : Untuk Vera sendiri bagaimana?

Konseli : Nggak mengganggu bu, ya kalau misal saya atau dia mau belajar atau ngerjain tugas, kita bilang bu, dan nggak smsan dulu.

Konselor : Oh begitu ya. Selama ini hubungannya baik-baik saja?

Konseli : Baik sih bu. Malah saya ada masalah sama sahabat saya, yang statusnya adalah mantan dia bu.

Konselor : Jadi hubungan Vera dengan salah satu sahabat Vera, yang juga mantan dari pacar Vera sedang tidak baik, begitu?

Konseli : Iya bu.

Konselor : Bisa Vera ceritakan sama ibu?

Konseli : Sejak dulu kan saya sahabatan sama dia bu. Namanya D.. kemana-kemana selalu bareng. Tapi sejak saya punya pacar dan itu adalah mantan dia, sikap dia jadi berubah sama saya bu.

Konselor : Apakah sebelumnya ada masalah antara Vera dengan sahabat Vera?

Konseli : Tidak bu, tapi kalau menurut saya sih dia begitu karena saya pacaran sama mantannya. Nggak papa kan bu, kan mereka udah putus, jadi boleh kan saya pacaran sama L itu.

Konselor : Jadi, Vera menduga penyebab kurang baiknya hubungan Vera dengan sahabatnya karena Vera pacaran dengan mantan sahabatnya itu? Dan menurut Vera pacaran dengan mantan sahabatnya tidak masalah, begitu?

Konseli : Iya bu.

Konselor : Apakah Vera sudah pernah mencoba untuk meminta dan memberikan penjelasan kepada sahabat Vera?

Konseli : Sudah bu, beberapa kali saya sudah mencoba tanya, baik itu secara langsung ngomong, ataupun lewat sms. Tapi dia nggak pernah jawab bu. Paling dia cuma bales “luweh”. Kalau di sekolah, ada saya di dekatnya, dia langsung menghindar bu.

Konselor : Bagaimana perasaan Vera ketika itu?

Konseli : Sedih bu, bingung. Nggak ada alasan yang jelas, tiba-tiba dia kayak gitu. Kecewa bu. Harusnya kalau memang ada apa-apa langsung bilang aja bu, di omongin baik-baik kan bisa.

Konselor : Vera merasa di kecewakan oleh sahabat Vera sendiri?

Konseli : Iya bu.

Konselor : Ibu mengerti apa yang Vera rasakan ketika di acuhkan oleh sahabat Vera sendiri. Apa yang Vera inginkan sekarang?

Konseli : Saya ingin hubungan dengan sahabat saya baik lagi bu, pergi bareng, main bareng, makan bareng seperti dulu lagi.

Konselor : Menurut Vera, lebih penting sahabat atau pacar?

Konseli : Saya lebih memilih sahabat bu.

Konselor : Oh begitu. Nah tadi kan Vera menduga bahwa penyebab berubahnya sikap sahabat Vera terhadap Vera adalah karena Vera berpacaran dengan mantan sahabatnya. Jika memang itu adalah salah satu penyebabnya, bagaimana?

Konseli : Kalau memang itu penyebabnya saya akan menjelaskan semuanya bu, dan kalau memang saya harus putus saya nggak papa bu.

Konselor : Jadi Vera rela berpisah dengan pacar Vera asalkan sahabat Vera kembali seperti sebelumnya?

Konseli : Iya bu.

Konselor : Semoga hubungan baik dengan sahabatnya dapat terjalin kembali ya. Bagaimana sekarang perasaan Vera?

Konseli : Sudah cukup lega bu.

Konselor : Baiklah kalau begitu. Ada yang disampaikan lagi kepada Ibu?

Konseli : Tidak bu. Terima kasih ya bu.

Konselor : Sama-sama Vera. Semangat.

Pakem, 5 September 2014

Guru Pembimbing

Praktikan

Dra. Sutinem YM
NIP. 195506101981032002

Nunuk Andriyanti
NIM. 11104244010

Nunuk Andriyanti

**JADWAL PESANTREN KILAT KELAS VIII
TAHUN PELAJARAN 2014/2015
SMP NEGERI 3 PAKEM**

NO	HARI/TANGGAL	JAM	KELAS VIIIA	KELAS VIIIB	KELAS VIIIC	KETERANGAN
1	SENIN, 14 JULI 2014	07.00-08.00	Upacara	Upacara	Upacara	Halaman Sekolah
		08.00-08.30	Shalat Dhuha, Dzikir, Doa	Shalat Dhuha, Dzikir, Doa	Shalat Dhuha, Dzikir, Doa	Mushola
		08.30-10.00	BP	BP	Puasa	Ruang Kelas
		10.30-11.30	Iqra' - Al Qur'an	Iqra' - Al Qur'an	Iqra' - Al Qur'an	Mushola/ Ruang Kelas
		11.30-12.00	Jama'ah Shalat Dzuhur	Jama'ah Shalat Dzuhur	Jama'ah Shalat Dzuhur	Mushola
2	SELASA, 15 JULI 2014	07.00-08.30	Puasa	Shalat	BP	Ruang Kelas
		08.30-09.00	Shalat Dhuha, Dzikir, Doa	Shalat Dhuha, Dzikir, Doa	Shalat Dhuha, Dzikir, Doa	Mushola
		09.00-10.30	Akhlaq	Thaharah	Shalat	Ruang Kelas
		10.30-11.30	Iqra' - Al Qur'an	Iqra' - Al Qur'an	Iqra' - Al Qur'an	Mushola/ Ruang Kelas
		11.30-12.00	Jama'ah Shalat Dzuhur	Jama'ah Shalat Dzuhur	Jama'ah Shalat Dzuhur	Mushola
3	RABU, 16 JULI 2014	07.00-08.30	Thaharah	Zakat	Akhlaq	Ruang Kelas
		08.30-09.00	Shalat Dhuha, Dzikir, Doa	Shalat Dhuha, Dzikir, Doa	Shalat Dhuha, Dzikir, Doa	Mushola
		09.00-10.30	Shalat	Akhlaq	Perawatan Jenazah	Ruang Kelas
		10.30-11.30	Iqra' - Al Qur'an	Iqra' - Al Qur'an	Iqra' - Al Qur'an	Mushola/ Ruang Kelas
		11.30-12.00	Jama'ah Shalat Dzuhur	Jama'ah Shalat Dzuhur	Jama'ah Shalat Dzuhur	Mushola
4	KAMIS, 17 JULI 2014	07.00-08.30	Zakat	Perawatan Jenazah	Thaharah	Ruang Kelas
		08.30-09.00	Shalat Dhuha, Dzikir, Doa	Shalat Dhuha, Dzikir, Doa	Shalat Dhuha, Dzikir, Doa	Mushola
		09.00-10.30	Perawatan Jenazah	Puasa	Zakat	Ruang Kelas
		10.30-11.30	Iqra' - Al Qur'an	Iqra' - Al Qur'an	Iqra' - Al Qur'an	Mushola/ Ruang Kelas
		11.30-12.00	Jama'ah Shalat Dzuhur	Jama'ah Shalat Dzuhur	Jama'ah Shalat Dzuhur	Mushola

Keterangan :

***Pemberi Materi**

- | | |
|---------------------------------|------------------------|
| 1. Bp. M. Syaifudin Zuhri, S.Ag | : Thaharah |
| 2. Ibu. Dra. Siti Aminah | : Shalat |
| 3. Bp. Suyadi, S.Pd | : Perawatan Jenazah |
| 4. Candra Sanitana | : Puasa dan Iqra' 5-6 |
| 5. Dita Yuliantikasari | : Zakat dan Iqra' 3-4 |
| 6. Nunuk Adriayanti | : Akhlaq dan Iqra' 1-2 |
| 7. BP | |

***Tempat Kegiatan**

1. Iqra' 1-2 : Kelas VIII A
2. Iqra' 3-4 : Kelas VIII B
3. Iqra' 5-6 : Kelas VIII C
4. Al Qur'an : Mushola



**RENCANA PELAKSANAAN
LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
(RPLBK) SMP NEGERI 3 PAKEM**

LAYANAN KLASIKAL

1. Materi/Topik Bahasan : Ini Cita-Citaku, Apa Cita-Citamu?
2. Bidang Bimbingan : Karir
3. Fungsi Layanan : Pemahaman
4. Sasaran Layanan : Kelas 8
5. Tempat Penyelenggaraan : Ruang kelas
6. Waktu Penyelenggaraan : Senin 25 Agustus 2014/ 1 x 40 menit
7. Pihak-pihak yang dilibatkan : -
8. Metode : *Career Mapping*
9. Tujuan Layanan : Setelah kegiatan selesai diharapkan siswa dapat :
1. Mengetahui cara untuk menggapai cita citanya
 2. Siswa dapat merencanakan cara untuk menggapai cita-citanya.
10. Penyelenggara layanan : Guru Bimbingan dan Konseling
11. Uraian kegiatan Skenario :
- Uraian Kegiatan :**

Tahap	Uraian Kegiatan	Waktu
<i>Pertemuan ke satu</i>		
Pendahuluan	1. Salam, presensi, membina hubungan baik 2. Menyampaikan tujuan dan kegiatan yang akan Dilaksanakan	10 menit
Kegiatan Inti	1. Mengajak siswa berpikir : ❖ Konselor Sekolah/Guru BK menanyakan pemahaman siswa tentang karir dan cita-cita. 2. Siswa merasa bertambah pengetahuannya : ❖ Guru BK menjelaskan tentang karir dan cita-cita.	20 menit

	<p>3. Mengetahui sikap siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa memiliki gambaran tentang karir dan cita-cita. <p>4. Siswa bekerja individu membuat peta karir</p> <p>5. Menggali respon / tindakan siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Masing-masing siswa menyiapkan alat tulis untuk membuat peta karir. Contohnya, SMP → SMA jurusan IPA → Universitas Negeri Yogyakarta jurusan Fisika → Kerja di LIPI → Hidup Bahagia. <p>6. Mengarahkan siswa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Masing-masing siswa membuat peta tentang perjalanan karir yang akan ditempuh untuk menggapai cita-citanya. 	
Penutup	<p>1. Konselor sekolah menyimpulkan hasil kegiatan layanan</p> <p>2. Evaluasi</p> <p>Refleksi proses : Guru BK memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa sebagai sampel pengalaman apa yang diperoleh setelah mengikuti layanan ini ? atau kesan apa yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan layanan ini</p>	10 menit

12. Sumber : Mukhsinul Mubarak. 2012. *50 Tips Sukses Untuk Meraih Karir Masa Depan*. Yogyakarta: Paramitra Publishing

13. Bahan dan alat : Kertas HVS dan spidol warna

14. Rencana Penilaian :

Jenis	Kegiatan	Keterangan
Laiseg	Guru BK memberikan pertanyaan kepada sekitar 3-4 siswa apa kesan yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan layanan tersebut.	

Laijapen	Guru BK memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa tentang <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana caranya menggapai cita-citamu? 2. Pengalaman apa atau kesan apa yang kau peroleh setelah mengikuti kegiatan layanan ini ? 	
Laijapang	Guru BK mengadakan observasi mungkin ada siswa yang belum mempunyai cita-cita.	

14. Catatan khusus :

Mengetahui
Pembimbing

Pakem, 23 Agustus 2014
Praktikan

Dra. Sutinem YM
NIP. 195506101981032002

Nunuk Andriyanti
NIM. 11104244010

CAREER MAPPING

Career mapping adalah gambaran masa depan yang Anda tuliskan secara konkret dan nyata. Peta karier bukan sekedar pencapaian karier pada masa jangka pendek atau pada saat menjalankan suatu pekerjaan. Saat ini ketika ada sedang belajar di SMA/SMK pun itu adalah sebuah langkah-langkah dalam pencapaian karier. Di dalam karier kita mengenal ada karier awal, jalan-jalan karier dan karier puncak. Karier adalah serangkaian proses untuk mencapai cita-cita kita. Maka untuk dapat berkarier kita harus mempunyai impian cita-cita terlebih dahulu. Karier itu diwujudkan dalam suatu pekerjaan, atau aktifitas-aktifitas tertentu. Dalam pengertian ini, karier berarti tidak diartikan secara sempit yaitu berhubungan dengan pekerjaan saja yang dapat menunjang kebutuhan-kebutuhan pribadi.

Karier awal adalah awal mula kita memulai perjalanan karier, setelah melalui serangkaian proses belajar/studi karier (*pre-service training*). Jalan-jalan karier adalah perjalanan karier menuju pada karier puncak. Sementara karier puncak adalah karier yang menjadi idaman atau cita-cita kita. Dalam tempo ini karier awal hingga karier puncak dapat mencapai waktu sepanjang hayat (*Long life*). Karier puncak terletak dimasa-masa akhir usia. Misalkan pada usia 40-60 tahun.

Peta karier berisi rencana pengembangan diri yang perlu ditempuh untuk kemajuan karier. Peta karier bisa menjadi alat agar Anda lebih terarah merealisasikan target karier di masa mendatang. Peta karir membuat perjalanan Anda menuju puncak bisa lebih cepat. Anda dapat mengukur potensi diri dengan mengetahui kelebihan dan kekurangan Anda, sehingga pengembangan diri pun menjadi lebih terarah. Anda dapat mengetahui, training dan tambahan keahlian apa yang paling tepat untuk Anda.

Lantas, kapan waktu yang tepat membuat peta karier? Idealnya, memang lebih baik dirancang sedini mungkin, sebelum memasuki dunia kerja. Adanya peta karier justru bisa membuat Anda terhindar dari kelumpuhan karier, yaitu ketika dinamika kerja seseorang sudah tidak lagi bergerak. Tanda-tanda umum dari

kondisi ini antara lain telah mendiami posisi dan tanggung jawab kerja yang sama dan tak ada peningkatan dalam kurun waktu terlalu lama, mulai merasa tak bergairah kerja sehingga motivasi dan semangat meraih prestasi kerja rendah, dan cenderung melakukan kritik terhadap lingkungan kerja.

Hampir setiap manusia dapat mengantisipasi tiga pengalaman umum. Pertama, perkembangan atau pertumbuhan, dimulai sejak lahir dan yang secara khusus hadir di masa muda. Kedua adalah pendidikan, yang dalam pemahaman non formal, juga dimulai sejak lahir dan terus berlanjut seumur hidup, dengan penekanan khusus kepada masyarakat selama masa muda seseorang ketika sekolah formal tersedia. Ketiga adalah kerja, dimulai kebanyakan di masa muda dan terus berlanjut selama usia dewasa. Tiga pengalaman ini secara signifikan dibentuk oleh satu lingkup yang sama yaitu sekolah. Di sinilah perkembangan individu distimulasi dan dibentuk bagi tiga pengalaman besar hidupnya : belajar, hidup bersama orang lain, dan bekerja. Peran sekolah bagi “jadinya” seseorang, dan pada gilirannya “jadinya” masyarakat, sangatlah kritis.

Dalam konteks ini, peran program konseling di lingkup sekolah mestinya satu dari sekian kontribusi sekolah bagi pembelajaran, pertumbuhan dan perkembangan, dan persiapan bagi kerja anak-anak muda. Ada beberapa prinsip pedoman yang dapat dijadikan tujuan yang tepat program konseling sekolah pada umumnya dan fase bimbingan karier pada khususnya, sekaligus menjadi kerangka umum pengembangan karier yang baik, yaitu :

1. Semua siswa mestinya disediakan kesempatan yang sama untuk mengembangkan sebuah basis yang tidak bias dimana mereka bias membuat keputusan karier mereka.
2. Pengembangan sedini mungkin dan berkesinambungan bagi sikap-sikap positif siswa terhadap pendidikan adalah aspek yang sangat kritis.
3. Sebagai konsekuensi dari poin-poin sebelumnya, siswa mestinya diajar untuk melihat karier sebagai cara hidup dan pendidikan sebagai persiapan bagi kehidupan.
4. Siswa mestinya dibantu untuk untuk mengembangkan pemahaman yang tepat tentang diri mereka dan harus dipersiapkan untuk mengaitkan

pemahaman ini bagi pengembangan pribadi-sosialnya dan bagi perencanaan karier pendidikannya.

5. Siswa di semua jenjang harus diberikan pemahaman tentang hubungan pendidikan dan karier.
6. Siswa memerlukan pemahaman tentang di mana dan kenapa mereka berada di titik tertentu dari kontinum pendidikan di waktu tertentu.
7. Siswa di setiap jenjang pendidikan mestinya memiliki pengalaman berorientasi-karier yang tepat sesuai tingkat kesiapan mereka sekaligus kebermaknaan dan kerealistikannya.
8. Siswa harus memiliki kesempatan untuk mengetes konsep, keterampilan dan peran untuk mengembangkan nilai yang dapat memiliki aplikasi karier di masa depan.
9. Program bimbingan dan konseling karier yang dipusatkan di kelas, dengan koordinasi dan konsultasi oleh konselor sekolah, partisipasi oleh orang tua, dan kontribusi sumber daya dari komunitas.
10. Program bimbingan dan konseling karier sekolah diintegrasikan menjadi pemfungsian bimbingan dan konseling dan program-program pendidikan total lembaga.
11. Siswa harus siap mengatasi perubahan dramatis di dunia kerja yang sudah menghilangkan kebanyakan karakteristik tradisional karier di masa lalu.
12. Siswa mestinya dibantu mengembangkan kedewasaan yang dibutuhkan untuk membuat keputusan karier yang efektif dan memasuki dunia kerja.

Saat melakukan konseling pada anak-anak muda bagi pengembangan karier dan penempatan kerja yang benar untuk mereka, konselor dapat menggunakan beragam teknik fasilitatif yang meningkatkan kesadaran diri, kesadaran pendidikan, kesadaran karier, eksplorasi karier, dan perencanaan serta pengambilan keputusan kariernya.

➤ Kesadaran Diri

Sejak usia dini, manusia harus menyadari dan menghargai keunikannya sebagai manusia. Pembelajaran tentang bakat, minat, nilai dan sifat kepribadian sangat

penting bagi pengembangan konsep-konsep tentang diri dan dalam eksplorasi karier.

➤ Kesadaran Pendidikan

Kesadaran tentang keterkaitan erat diri, kesempatan pendidikan dan dunia kerja adalah aspek terpenting perencanaan karier. Konselor dapat menggunakan program terkomputerisasi, internet, bahan-bahan audiovisual dan bahan-bahan cetakan untuk maksud ini.

➤ Kesadaran karier

Konselor dan program konseling di sekolah semestinya, di semua jenjang pendidikan, membantu siswa dalam ekspansi berkesinambungan pengetahuan dan kesadaran tentang dunia kerja. Ini harusnya mencakup pengembangan kesadaran tentang hubungan-hubungan di antara nilai, gaya hidup dan karier.

➤ Eksplorasi Karier

Merupakan sebuah gerakan menuju analisis dan penelusuran terhadap apa yang diminati dan apa yang sesuai dengan bakat.

➤ Perencanaan dan Pengambilan Keputusan Karier

Siswa pada akhirnya perlu menyempitkan kemungkinan-kemungkinan karier dan kemudian mulai menguji dan mengetes pilihan-pilihan ini seketika mungkin. Siswa harus menyadari pengaruh dari perencanaan saat ini dan pengambilan keputusan bagi hidup masa depan mereka.

➤ Penempatan dan Tindak Lanjut

Tingginya angka pengangguran di kalangan muda telah menyoroti kebutuhan akan penitikberatan besar kepada penempatan karier bagi mereka. Dalam hal ini, konselor juga harus sadar jika masuk ke karier yang tidak disukai bias memiliki efek-efek jangka panjang bagi anak muda. Saat kita mgji dunia karier yang semakin kompleks dan terus berubah, sangat jelas kalau penempatan karier berpotensi untuk membantu banyak, bahkan mungkin sebagian besar, anak muda di lingkup sekolah. Program seperti itu mestinya dirancang untuk membantu anak muda di sekolah yaitu mereka yang di DO atau sudah lulus. Aktivitas program penempatan bisa dilihat secara tiga dimensi. Aktivitas utamanya tentu adalah

pengembangan siswa, namun ini akan cacat bila pengembangan kerja bukan aktivitas program yang terencana, dan kedua aktivitas ini akan kurang begitu efektif tanpa rencana bagi pemeliharaan dan pengoperasian program. Karena penempatan dalam konteks luas meliputi penempatan klien di berbagai lingkup (seperti kerja, pendidikan, lingkungan) dengan berbagai alasan dan manfaatnya, mari kita sekarang memeriksa penempatan pendidikan dan lingkungan.

➤ Penempatan Pendidikan

Biasanya konselor sekolah, dengan tanggungjawab bagi penempatan kuliah dan pendidikan tinggi lainnya, menyediakan siswa informasi terkait persyaratan masuk, biaya, karakteristik program dan isinya. Dalam pengertiannya yang lebih luas, penempatan merupakan sebuah aktivitas yang meletakkan atau memfasilitasi penempatan diri pribadi-pribadi ke situasi atau lingkup yang memungkinkan mereka memetik manfaat dari pengalaman yang dibutuhkan.

Berikut ini ada beberapa langkah yang bisa membantu dalam pemetaan karier, yaitu :

1. Menentukan terlebih dahulu apa yang menjadi cita-cita. Menulis cita-cita tersebut di bagian tengah kertas dalam suatu ruang.
2. Menetapkan aktivitas dan pekerjaan apa saja yang menunjang cita-cita tersebut.
3. Menetapkan jalan-jalan yang harus dilewati untuk meraih karier puncak tersebut, termasuk studi karier, dan pekerjaan/jabatan yang menunjang untuk mencapai karier puncak *step by step* mulai dari yang paling rendah hingga bertingkat.
4. Menetapkan pula berapa tahun target pada setiap target-target kecil yang di buat di jalan-jalan karier, dan berapa lama karier puncak akan terealisasi.
5. Agar peta karier yang dibuat, menarik tambahkan gambar, tulis dengan spidol berwarna, tambahkan garis-garis untuk menghubungkan karier yang satu dengan yang lain.

Career mapping memiliki manfaat:

Peta karir membuat perjalanan menuju puncak bisa lebih cepat. Dapat mengukur potensi diri dengan mengetahui kelebihan dan kekurangan, sehingga pengembangan diri pun menjadi lebih terarah. Dapat mengetahui, training dan tambahan keahlian apa yang paling tepat.

Sasaran dalam *career mapping* bisa diidentifikasi dari teori – teori yang berhubungan dengan perencanaan karir :

Teori Faktor – Sifat/Watak

Teori awal yang muncul bagi konseling dan pengembangan karir disebut factor-sifat / watak (*trait-factor*). Label ini berangkat dari asumsi bahwa dengan menilai sifat / watak individu lewat ukuran – ukuran objektif lalu menyesuaikan dengan yang biasanya dibutuhkan bagi performa yang sukses di wilayah karir tertentu akan memungkinkan konselor menyediakan bantuan objektif bagi klien yang mencari arah karir.

Pendekatan faktor-sifat / watak bagi pengambilan keputusan karir adalah yang tertua, dan mungkin yang paling bertahan lama dari sekian pendekatan teoritis yang tersedia bagi konseling karir.

Teori Belajar Sosial

Teori belajar sosial merupakan upaya luar biasa John Krumboltz dan C. Nichols (1990) dan rekan – rekannya untuk mengadaptasikan teori behavioral Bandura (1997) untuk pengambilan keputusan karir. Di tahun 1996, Mitchell dan Krumboltz menambahkan pendekatan awal teori belajar social tersebut hingga mencakup nasihat kalau seluruh teori dirujuk sebagai teori belajar konseling karir (LTCC).

PENILAIAN SEGERA (LAISEG)

Jawaban pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda cek (√) pada tabel dibagian bawah yang sesuai!

1. Setelah mengikuti kegiatan layanan, saya mendapatkan tambahan pengetahuan baru khususnya tentang cita-cita.
2. Materi layanan yang dibahas bermanfaat bagi saya saat ini dan yang akan datang.
3. Saya semakin paham tentang cita-cita yang saya miliki dan cara menggapainya.
4. Setelah mengikuti kegiatan, saya termotivasi untuk menggapai cita-cita yang saya miliki.
5. Setelah mengikuti kegiatan ini saya semakin yakin untuk terus belajar agar cita-cita saya tercapai.

SS	S	KS	TS	STS
4	3	2	1	0
4	3	2	1	0
4	3	2	1	0
4	3	2	1	0
4	3	2	1	0

KETERANGAN:

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Pakem,

Siswa,

No. Absen

PENILAIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
LAISEG

Hari, Tanggal Layanan :

Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal

Pemberi Layanan :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

1. Topik/masalah apakah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?
.....
.....
2. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang anada peroleh dari layanan tersebut?
.....
.....
.....
3. Bagaimanakah perasaan anda setelah mengikuti layanan tersebut?
.....
.....
.....
4. Hal-hal apakah yang akan anda lakukan setelah mengikuti layanan tersebut?
.....
.....
.....
5. Apakah layanan yang anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang anda alami?
 - a. Apabila ya, keuntungan apa yang anda peroleh?
.....
.....
.....
 - b. Apabila tidak, keuntungan apa yang anda peroleh?
.....
.....
.....
6. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin anda sampaikan kepada pemberi layanan?
.....
.....
.....

Pakem,

.....

.....

PENILAIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
LAIJAPEN

Hari, Tanggal Layanan :

Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal

Pemberi Layanan :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

1. Apa masalah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?
2. Bagaimanakah kondisi masalah tersebut sekarang?
 - a. Hal-hal apa yang telah anda lakukan secara nyata untuk mengatasi masalah tersebut?
 - b. Perbaiki apasajakah yang telah terjadi?
 - c. Bagaimanakah anda menyikapi masalah tersebut sekarang?
3. Berdasarkan gambaran no. 3 berapa persen masalah yang anda alami tersebut yang telah terentaskan atau teratasi sampai sekarang?
 - a. 95% - 100%
 - b. 75% - 94%
 - c. 50% - 74%
 - d. 30% - 49%
 - e. 10% - 29%
 - f. Kurang dari 10%
 - g. Semakin berat
 - h.
4. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingi anda sampaikan kepada pemberi layanan?

Pakem,

.....

PENILAIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
LAIJAPANG

Hari, Tanggal Layanan :

Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal

Pemberi Layanan :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

1. Apa masalah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?
.....
.....
2. Bagaimanakah pengaruh masalah anda tersebut terhadap kehidupan anda sekarang?
 - a. Masih adakah pengaruh negatif yang diakibatkan oleh masalah tersebut?
.....
.....
.....
 - b. Bagaimanakah kondisi anda sekarang dengan telah ditanganinya masalah anda tersebut?
.....
.....
.....
 - c. Bagaimanakah anda menyikapi masalah tersebut (kalau belum terentaskan) atau kemungkinan timbulnya kembali masalah tersebut di masa yang akan datang?
.....
.....
.....
3. Berdasarkan gambaran no. 3 berapa persen masalah yang anda alami tersebut yang telah terentaskan atau teratasi sampai sekarang?

- a. 95% - 100%
- b. 75% - 94%
- c. 50% - 74%
- d. 30% - 49%
- e. 10% - 29%
- f. Kurang dari 10%
- g. Semakin berat
- h.

5. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin anda sampaikan kepada pemberi layanan?

.....
.....
.....
.....

Pakem,

.....

**RENCANA PELAKSANAAN
LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
(RPLBK) SMP 3 PAKEM**

LAYANAN KLASIKAL

1. Materi/Topik Bahasan : Miras, *No Way!*
2. Bidang Bimbingan : Pribadi
3. Fungsi Layanan : Pemahaman
4. Sasaran Layanan : Kelas
5. Tempat Penyelenggaraan : Ruang kelas
6. Waktu Penyelenggaraan : 1 September 2014 / 1 x 40 menit
7. Pihak-pihak yang dilibatkan : -
8. Metode : Ceramah dan Tanya Jawab
9. Tujuan Layanan : Setelah kegiatan selesai diharapkan siswa dapat :
1. Mengetahui berbagai macam minuman keras dan bahayanya.
 2. Siswa tidak menggunakan minuman keras untuk hal negatif.
10. Penyelenggara layanan : Guru Bimbingan dan Konseling
11. Uraian kegiatan Skenario :
- Uraian Kegiatan** :

Tahap	Uraian Kegiatan	Waktu
<i>Pertemuan ke satu</i>		
Pendahuluan	a. Salam, presensi, membina hubungan baik b. Menyampaikan tujuan dan kegiatan yang akan Dilaksanakan	10 menit
Kegiatan Inti	c. Mengajak siswa berpikir : ❖ Guru BK menanyakan pemahaman siswa tentang minuman keras dan bahayanya d. Siswa merasa bertambah pengetahuannya : ❖ Guru BK menjelaskan tentang minuman keras	20 menit

	<p>dan bahayanya.</p> <p>e. Mengetahui sikap siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa memiliki gambaran tentang cara menghindari minuman keras. <p>f. Menggali respon / tindakan siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru BK memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi layanan minuman keras dan bahayanya. Contohnya, apa itu miras?apakah kalian mengetahui bahaya miras? <p>g. Mengarahkan siswa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara bergiliran siswa mengemukakan pendapatnya tentang bahaya minuman keras. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menyimpulkan hasil kegiatan layanan 2. Evaluasi <p>Refleksi proses : Guru BK memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa sebagai sampel pengalaman apa yang diperoleh setelah mengikuti layanan ini ? atau kesan apa yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan layanan ini</p>	10 menit

12. Sumber : www.google.com

13. Bahan dan alat : LCD dan Power Point

14. Rencana Penilaian :

Jenis	Kegiatan	Keterangan
Laiseg	Guru BK memberikan pertanyaan kepada sekitar 3-4 siswa apa kesan yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan layanan tersebut.	
Laijapen	Guru BK memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa tentang bahaya miras serta pengalaman apa atau kesan apa yang siswa setelah mengikuti kegiatan layanan ini?	

Laijapang	Guru BK mengadakan observasi mungkin ada siswa yang menjadi pecandu minuman keras.	
-----------	--	--

14. Catatan khusus :

Mengetahui
Kepala SMP

Pakem, 29 Agustus 2014
Pembimbing

Dra. Sutinem YM
NIP. 195506101981032002

Nunuk Andriyanti
NIM. 11104244010

Minuman Keras dan Bahayanya

Minuman Keras adalah semua minuman yang mengandung Alkohol tetapi bukan obat. Minuman keras terbagi dalam 3 golongan yaitu:

- Gol. A berkadar Alkohol 01%-05%
- Gol. B berkadar Alkohol 05%-20%
- Gol. C berkadar Alkohol 20%-50%

Beberapa jenis minuman beralkohol dan kadar yang terkandung di dalamnya :

- Bir, Green Sand 1% - 5%
- Martini, Wine (Anggur) 5% - 20%
- Whisky, Brandy 20% -55%.

Banyak efek negatif yang muncul setelah meminum minuman keras seperti mulut rasanya kering, pupil mata membesar dan jantung berdegup lebih kencang. Mungkin pula akan timbul rasa mual. Bisa juga pada awalnya timbul kesulitan bernafas (untuk itu diperlukan sedikit udara segar). Jenis reaksi fisik tersebut biasanya tidak terlalu lama. Selebihnya akan timbul perasaan seolah-olah kita menjadi hebat dalam segala hal dan segala perasaan malu menjadi hilang. Kepala terasa kosong, rileks dan "asyik". Dalam keadaan seperti ini, kita merasa membutuhkan teman mengobrol, teman bercermin, dan juga untuk menceritakan hal-hal rahasia. Semua perasaan itu akan berangsur-angsur menghilang dalam waktu 4 sampai 6 jam. Setelah itu kita akan merasa sangat lelah dan tertekan.

EFEK SAMPING YANG DITIMBULKAN :

Efek yang ditimbulkan setelah mengkonsumsi alkohol dapat dirasakan segera dalam waktu beberapa menit saja, tetapi efeknya berbeda-beda, tergantung dari jumlah / kadar alkohol yang dikonsumsi. Dalam jumlah yang kecil, alkohol menimbulkan perasaan relax, dan pengguna akan lebih mudah mengekspresikan emosi, seperti rasa senang, rasa sedih dan kemarahan.

Bila dikonsumsi lebih banyak lagi, akan muncul efek sebagai berikut : merasa lebih bebas lagi mengekspresikan diri, tanpa ada perasaan terhambat menjadi lebih emosional (sedih, senang, marah secara berlebihan) muncul akibat

ke fungsi fisik - motorik, yaitu bicara cadel, pandangan menjadi kabur, sempoyongan, inkoordinasi motorik dan bisa sampai tidak sadarkan diri. kemampuan mental mengalami hambatan, yaitu gangguan untuk memusatkan perhatian dan daya ingat terganggu.

Pengguna biasanya merasa dapat mengendalikan diri dan mengontrol tingkahlakunya. Pada kenyataannya mereka tidak mampu mengendalikan diri seperti yang mereka sangka mereka bisa. Oleh sebab itu banyak ditemukan kecelakaan mobil yang disebabkan karena mengendarai mobil dalam keadaan mabuk.

Pemabuk atau pengguna alkohol yang berat dapat terancam masalah kesehatan yang serius seperti radang usus, penyakit liver, dan kerusakan otak. Kadang-kadang alkohol digunakan dengan kombinasi obat - obatan berbahaya lainnya, sehingga efeknya jadi berlipat ganda. Bila ini terjadi, efek keracunan dari penggunaan kombinasi akan lebih buruk lagi dan kemungkinan mengalami over dosis akan lebih besar.

PENILAIAN SEGERA (LAISEG)

Jawaban pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda cek (√) pada tabel dibagian bawah yang sesuai!

1. Setelah mengikuti kegiatan layanan, saya mendapatkan tambahan pengetahuan baru khususnya tentang bahaya minuman keras.
2. Materi layanan yang dibahas bermanfaat bagi saya saat ini dan yang akan datang.
3. Saya semakin paham tentang miras dan bahayanya bagi tubuh.
4. Setelah mengikuti kegiatan, saya termotivasi untuk tidak atau berhenti meminum minuman keras.
5. Setelah mengikuti kegiatan ini saya semakin paham tentang miras dan bahayanya bagi diri sendiri dan orang lain.

SS	S	KS	TS	STS
4	3	2	1	0
4	3	2	1	0
4	3	2	1	0
4	3	2	1	0
4	3	2	1	0

KETERANGAN:

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Pakem,.....

Siswa,

No. Absen

PENILAIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
LAISEG

Hari, Tanggal Layanan :
Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal
Pemberi Layanan :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

1. Topik/masalah apakah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?
.....
.....
2. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang anda peroleh dari layanan tersebut?
.....
.....
3. Bagaimanakah perasaan anda setelah mengikuti layanan tersebut?
.....
.....
4. Hal-hal apakah yang akan anda lakukan setelah mengikuti layanan tersebut?
.....
.....
5. Apakah layanan yang anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang anda alami?
 - a. Apabila ya, keuntungan apa yang anda peroleh?
.....
.....
 - b. Apabila tidak, keuntungan apa yang anda peroleh?
.....
.....
.....
6. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin anda sampaikan kepada pemberi layanan?
.....
.....

Pakem,.....

.....

PENILAIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
LAIJAPEN

Hari, Tanggal Layanan :
Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal
Pemberi Layanan :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

1. Apa masalah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?
2. Bagaimanakah kondisi masalah tersebut sekarang?
 - a. Hal-hal apa yang telah anda lakukan secara nyata untuk mengatasi masalah tersebut?
 - b. Perbaikan apasajakah yang telah terjadi?
 - c. Bagaimanakah anda menyikapi masalah tersebut sekarang?
3. Berdasarkan gambaran no. 3 berapa persen masalah yang anda alami tersebut yang telah terentaskan atau teratasi sampai sekarang?
 - a. 95% - 100%
 - b. 75% - 94%
 - c. 50% - 74%
 - d. 30% - 49%
 - e. 10% - 29%
 - f. Kurang dari 10%
 - g. Semakin berat
 - h.
4. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingi anda sampaikan kepada pemberi layanan?

Pakem,.....

.....

PENILAIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
LAIJAPANG

Hari, Tanggal Layanan :

Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal

Pemberi Layanan :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

1. Apa masalah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?

.....
.....

2. Bagaimanakah pengaruh masalah anda tersebut terhadap kehidupan anda sekarang?

- a. Masih adakah pengaruh negatif yang diakibatkan oleh masalah tersebut?

.....
.....
.....

- b. Bagaimanakah kondisi anda sekarang dengan telah ditanganinya masalah anda tersebut?

.....
.....
.....

- c. Bagaimanakah anda menyikapi masalah tersebut (kalau belum terentaskan) atau kemungkinan timbulnya kembali masalah tersebut di masa yang akan datang?

.....
.....
.....

3. Berdasarkan gamabaran no. 3 berapa persen masalah yang anda alami tersebut yang telah terentaskan atau teratasi sampai sekarang?

- a. 95% - 100%
- b. 75% - 94%
- c. 50% - 74%
- d. 30% - 49%
- e. 10% - 29%
- f. Kurang dari 10%
- g. Semakin berat
- h.

4. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingi anda sampaikan kepada pemberi layanan?

.....
.....
.....
.....

Pakem,.....

.....

**RENCANA PELAKSANAAN
LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
(RPLBK) SMP NEGERI 3 PAKEM**

LAYANAN KLASIKAL

1. Materi/Topik Bahasan : *Lets Work Together*
2. Bidang Bimbingan : Sosial
3. Fungsi Layanan : Pemahaman
4. Sasaran Layanan : Kelas 8
5. Tempat Penyelenggaraan : Ruang kelas
6. Waktu Penyelenggaraan : Senin 11 Agustus 2014/ 1 x 40 menit
7. Pihak-pihak yang dilibatkan : -
8. Metode : Permainan
9. Tujuan Layanan : Setelah kegiatan selesai diharapkan siswa dapat :
1. Memahami kerjasama yang baik
 2. Siswa dapat melakukan kerjasama yang baik dalam kehidupan sehari-hari
10. Penyelenggara layanan : Guru Bimbingan dan Konseling
11. Uraian kegiatan Skenario :
- Uraian Kegiatan** :

Tahap	Uraian Kegiatan	Waktu
<i>Pertemuan ke satu</i>		
Pendahuluan	5. Salam, presensi, membina hubungan baik 6. Menyampaikan tujuan dan kegiatan yang akan Dilaksanakan	10 menit
Kegiatan Inti	<p>2. Mengajak siswa berpikir :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Konselor Sekolah/Guru BK menanyakan pemahaman siswa tentang kerjasama <p>2. Siswa merasa bertambah pengetahuannya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru BK menjelaskan tentang kerjasama. <p>7. Mengetahui sikap siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa memiliki gambaran tentang kerjasama 	20 menit

	<p>yang baik</p> <p>8. Kelas dibagi kedalam 4 kelompok yang heterogen Masing-masing kelompok terdiri dari 8 orang</p> <p>5. Menggali respon / tindakan siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Masing-masing kelompok mendapatkan satu bungkus plastisin yang akan dibentuk sesuai tema. <p>6. Mengarahkan siswa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Setiap kelompok membuat karya dari plastisin sesuai dengan tema yang telah ditentukan dalam waktu 10 menit. ❖ Setiap anggota kelompok saling bekerjasama membuat sebuah karya dari plastisin. 	
Penutup	<p>1. Konselor sekolah menyimpulkan hasil kegiatan layanan</p> <p>2. Evaluasi</p> <p>Refleksi proses : Guru BK memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa sebagai sampel pengalaman apa yang diperoleh setelah mengikuti layanan ini ? atau kesan apa yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan layanan ini</p>	10 menit

12. Sumber :

13. Bahan dan alat : Plastisin

14. Rencana Penilaian :

Jenis	Kegiatan	Keterangan
Laiseg	Guru BK memberikan pertanyaan kepada sekitar 3-4 siswa apa kesan yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan layanan tersebut.	
Laijapen	Guru BK memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa tentang	

	<p>3. Bagaimana membangun kerjasama yang baik?</p> <p>4. Pengalaman apa atau kesan apa yang kau peroleh setelah mengikuti kegiatan layanan ini ?</p>	
Laijapang	Guru BK mengadakan observasi mungkin ada siswa yang mengalami kesulitan dalam bekerjasama	

14. Catatan khusus :

Mengetahui
Kepala SMP

Pakem, 29 Agustus 2014
Pembimbing

Dra. Sutinem YM
NIP. 195506101981032002

Nunuk Andriyanti
NIM. 11104244010

Kerjasama (*Teamwork*)

Kerjasama adalah suatu keadaan ketika sekelompok orang bekerja untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama berbeda dengan sama-sama kerja dimana sekelompok orang yang bekerja di satu tempat yang sama tetapi dengan tugas masing-masing dan pekerjaan satu orang tidak langsung mempengaruhi pekerjaan orang lain. Pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama akan mencapai hasil yang lebih baik daripada dilakukan secara sendiri-sendiri.

Mengapa harus bekerjasama? Seorang Psikolog Industri, Peter Honey (dalam Paterson, 2010) mengatakan ada beberapa alasan mengapa bekerja dalam tim sangat penting baik dalam organisasi ataupun kelompok. Hasil penelitian ini menunjukkan arti penting kerjasama dalam kelompok, yaitu individu dapat belajar dengan cepat daripada sebagai individu sendiri. Adanya pertukaran, peningkatan, dan pengolahan informasi dapat menggerakkan anggotanya cepat bertindak. Peter Honey mengatakan tim dapat merespon dengan cepat, dapat dikembangkan untuk menangani masalah tunggal dan menyelesaikan masalah dengan kelompok lain. anggota mengalami rasa saling ketergantungan untuk mencapai hasil yang lebih banyak.

Kemudian Rosemary Rein, seorang pembicara, penulis, dan konsultan pelatihan (dalam Paterson, 2010) mengungkapkan beberapa cara untuk mengembangkan tim kerja yang efektif. Berikut adalah beberapa sarannya:

1. Komunikasikan harapan yang jelas tentang kerjasama tim dan kolaborasi diharapkan
2. Kerjasama sangat dihargai dan diakui, maka dikehendaki untuk berjalan sendiri
3. Selalu mereview hasil kelompok
4. Memberi kesempatan dengan hal yang menyenangkan

Rein juga menambahkan bahwa kerjasama kelompok harus berorientasi solusi, bukan hanya berfokus pada masalah, selalu menyediakan satu solusi untuk masalah apapun yang mereka angkat, dan semua anggota harus merasa “dipercaya, penting, khusus, dan senang” melalui komunikasi verbal dan nonverbal.

Ada tiga syarat yang harus dipenuhi untuk mencapai hasil yang maksimal dalam suatu kelompok kerja, yaitu:

1. Pembagian kerja yang jelas dan sesuai.

Ada prinsip untuk hal ini yaitu *the right man on the right place* (orang yang tepat untuk pekerjaan tertentu)

2. Bergantung pada gaya kepemimpinan yang diterapkan.

Paternalis dan otoriter : cenderung memaksa anggota kelompok memberikan hasil yang nyata sesuai dengan target. Laissez-faire : pemimpin tidak memberi pengarahan, sehingga akan membuang waktu banyak karena tidak mempunyai pola kerja dan tujuan yang jelas.

Demokratis : pemimpin mampu memotivasi para anggota agar menghasilkan yang terbaik.

3. Kerjasama yang baik, yaitu komunikasi timbal balik di antara anggota kelompok maupun antara kelompok dengan pemimpinnya. Komunikasi yang baik dapat membantu pemecahan masalah yang dihadapi kelompok tersebut.

PENILAIAN SEGERA (LAISEG)

Jawaban pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda cek (√) pada tabel dibagian bawah yang sesuai!

1. Setelah mengikuti kegiatan layanan, saya mendapatkan tambahan pengetahuan baru khususnya tentang kerjasama.
2. Materi layanan yang dibahas bermanfaat bagi saya saat ini dan yang akan datang.
3. Saya semakin paham tentang kerjasama dan cara menumbuhkannya.
4. Setelah mengikuti kegiatan, saya termotivasi untuk menumbuhkan sikap kerjasama.
5. Setelah mengikuti kegiatan ini saya semakin yakin untuk menumbuhkan sikap kerjasama.

SS	S	KS	TS	STS
4	3	2	1	0
4	3	2	1	0
4	3	2	1	0
4	3	2	1	0
4	3	2	1	0

KETERANGAN:

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Pakem,.....

Siswa,

No. Absen

PENILAIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
LAISEG

Hari, Tanggal Layanan :
Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal
Pemberi Layanan :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

1. Topik/masalah apakah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?
.....
.....
2. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang anada peroleh dari layanan tersebut?
.....
.....
.....
3. Bagaimanakah perasaan anda setelah mengikuti layanan tersebut?
.....
.....
.....
4. Hal-hal apakah yang akan anda lakukan setelah mengikuti layanan tersebut?
.....
.....
.....
5. Apakah layanan yang anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang anda alami?
 - a. Apabila ya, keuntungan apa yang anda peroleh?
.....
.....
 - b. Apabila tidak, keuntungan apa yang anda peroleh?
.....
.....
.....
6. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin anda sampaikan kepada pemberi layanan?
.....
.....

Pakem,.....

.....

PENILAIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
LAIJAPEN

Hari, Tanggal Layanan :
Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal
Pemberi Layanan :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

1. Apa masalah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?
2. Bagaimanakah kondisi masalah tersebut sekarang?
 - a. Hal-hal apa yang telah anda lakukan secara nyata untuk mengatasi masalah tersebut?
 - b. Perbaikan apasajakah yang telah terjadi?
 - c. Bagaimanakah anda menyikapi masalah tersebut sekarang?
3. Berdasarkan gambaran no. 3 berapa persen masalah yang anda alami tersebut yang telah terentaskan atau teratasi sampai sekarang?
 - a. 95% - 100%
 - b. 75% - 94%
 - c. 50% - 74%
 - d. 30% - 49%
 - e. 10% - 29%
 - f. Kurang dari 10%
 - g. Semakin berat
 - h.
4. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingi anda sampaikan kepada pemberi layanan?

Pakem,.....

.....

PENILAIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
LAIJAPANG

Hari, Tanggal Layanan :

Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal

Pemberi Layanan :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

1. Apa masalah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?
.....
.....
2. Bagaimanakah pengaruh masalah anda tersebut terhadap kehidupan anda sekarang?
 - a. Masih adakah pengaruh negatif yang diakibatkan oleh masalah tersebut?
.....
.....
.....
 - b. Bagaimanakah kondisi anda sekarang dengan telah ditanganinya masalah anda tersebut?
.....
.....
.....
 - c. Bagaimanakah anda menyikapi masalah tersebut (kalau belum terentaskan) atau kemungkinan timbulnya kembali masalah tersebut di masa yang akan datang?
.....
.....
.....
3. Berdasarkan gambaran no. 3 berapa persen masalah yang anda alami tersebut yang telah terentaskan atau teratasi sampai sekarang?

- i. 95% - 100%
- j. 75% - 94%
- k. 50% - 74%
- l. 30% - 49%
- m. 10% - 29%
- n. Kurang dari 10%
- o. Semakin berat
- p.

4. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingi anda sampaikan kepada pemberi layanan?

.....
.....
.....
.....

Pakem,.....

.....

**RENCANA PELAKSANAAN
LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
(RPLBK) SMP 3 PAKEM**

LAYANAN KLASIKAL

1. Materi/Topik Bahasan : Kenakalan Remaja
2. Bidang Bimbingan : Pribadi
3. Fungsi Layanan : Pemahaman
4. Sasaran Layanan : Kelas IX B
5. Tempat Penyelenggaraan : Ruang kelas
6. Waktu Penyelenggaraan : September 2014 / 1 x 40 menit
7. Pihak-pihak yang dilibatkan : -
8. Metode : Ceramah dan Tanya Jawab
9. Tujuan Layanan : Setelah kegiatan selesai diharapkan siswa dapat :
1. Mengetahui jenis-jenis kenakalan remaja, faktor faktor yang mempengaruhi, akibat yang ditimbulkan, serta solusi mengatasi kenakalan remaja.
 2. Siswa tidak terjerumus dalam kenaka lan remaja.
10. Penyelenggara layanan : Guru Bimbingan dan Konseling
11. Uraian kegiatan Skenario :
- Uraian Kegiatan** :

Tahap	Uraian Kegiatan	Waktu
<i>Pertemuan ke satu</i>		
Pendahuluan	1. Salam, presensi, membina hubungan baik 2. Menyampaikan tujuan dan kegiatan yang akan dilaksanakan	10 menit
Kegiatan Inti	3. Mengajak siswa berpikir : ❖ Guru BK menanyakan pemahaman siswa	20 menit

	<p>tentang kenakalan remaja.</p> <p>4. Siswa merasa bertambah pengetahuannya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru BK menjelaskan tentang kenakalan remaja, jenis-jenisnya, faktor-faktor yang mempengaruhi, akibat yang ditimbulkan, serta solusi mengatasi kenakalan remaja. <p>5. Mengetahui sikap siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa memiliki gambaran tentang cara menghindari kenakalan remaja agar tidak terjerumus didalamnya. <p>6. Menggali respon / tindakan siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru BK memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi layanan kenakalan remaja. Contohnya, apa itu kenakalan remaja? Apakah kalian mengetahui jenis-jenis kenakalan remaja? <p>7. Mengarahkan siswa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara bergiliran siswa mengemukakan pendapatnya tentang kenakalan remaja. 	
Penutup	<p>1. Guru BK menyimpulkan hasil kegiatan layanan</p> <p>2. Evaluasi</p> <p>Refleksi proses : Guru BK memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa sebagai sampel pengalaman apa yang diperoleh setelah mengikuti layanan ini ? atau kesan apa yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan layanan ini.</p>	10 menit

12. Sumber : www.google.com

13. Bahan dan alat : LCD dan Power Point

14. Rencana Penilaian :

Jenis	Kegiatan	Keterangan
-------	----------	------------

Laiseg	Guru BK memberikan pertanyaan kepada sekitar 3-4 siswa apa kesan yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan layanan tersebut.	
Laijapen	Guru BK memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa tentang kenakalan remaja serta pengalaman apa atau kesan apa yang siswa setelah mengikuti kegiatan layanan ini?	
Laijapang	Guru BK mengadakan observasi mungkin ada siswa yang menjadi terjerumus dalam kenakalan remaja.	

14. Catatan khusus :

Mengetahui
Guru Pembimbing

Pakem, 29 Agustus 2014
Mahasiswa

Dra. Sutinem YM
NIP. 195506101981032002

Nunuk Andriyanti
NIM. 11104244010

PENILAIAN SEGERA (LAISEG)

Jawaban pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda cek (√) pada tabel dibagian bawah yang sesuai!

1. Setelah mengikuti kegiatan layanan, saya mendapatkan tambahan pengetahuan baru khususnya tentang kenakalan remaja.

2. Materi layanan yang dibahas bermanfaat bagi saya saat ini dan yang akan datang.
3. Saya semakin paham tentang kenakalan remaja dan dampaknya.

3. Setelah mengikuti kegiatan, saya termotivasi untuk tidak atau berhenti melakukan kenakalan remaja.

4. Setelah mengikuti kegiatan ini saya semakin paham tentang kenakalan remaja dan bahayanya bagi diri sendiri dan orang lain.

SS	S	KS	TS	STS
4	3	2	1	0
4	3	2	1	0
4	3	2	1	0
4	3	2	1	0
4	3	2	1	0

KETERANGAN:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Pakem,.....

Siswa,

No. Absen

PENILAIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
LAISEG

Hari, Tanggal Layanan :
Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal
Pemberi Layanan :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

1. Topik/masalah apakah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?

.....
.....

2. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang anda peroleh dari layanan tersebut?

.....
.....
.....

3. Bagaimanakah perasaan anda setelah mengikuti layanan tersebut?

.....
.....

4. Hal-hal apakah yang akan anda lakukan setelah mengikuti layanan tersebut?

.....
.....

5. Apakah layanan yang anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang anda alami?

- a. Apabila ya, keuntungan apa yang anda peroleh?

.....
.....

- b. Apabila tidak, keuntungan apa yang anda peroleh?

.....
.....

6. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin anda sampaikan kepada pemberi layanan?

.....
.....
.....

Pakem,.....

.....

PENILAIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
LAIJAPEN

Hari, Tanggal Layanan :
Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal
Pemberi Layanan :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

1. Apa masalah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?
2. Bagaimanakah kondisi masalah tersebut sekarang?
 - a. Hal-hal apa yang telah anda lakukan secara nyata untuk mengatasi masalah tersebut?
 - b. Perbaikan apasajakah yang telah terjadi?
 - c. Bagaimanakah anda menyikapi masalah tersebut sekarang?
3. Berdasarkan gambaran no. 3 berapa persen masalah yang anda alami tersebut yang telah terentaskan atau teratasi sampai sekarang?
 - a. 95% - 100%
 - b. 75% - 94%
 - c. 50% - 74%
 - d. 30% - 49%
 - e. 10% - 29%
 - f. Kurang dari 10%
 - g. Semakin berat
 - h.
4. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingi anda sampaikan kepada pemberi layanan?

Pakem,.....

.....

PENILAIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
LAIJAPANG

Hari, Tanggal Layanan :

Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal

Pemberi Layanan :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

1. Apa masalah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?

.....
.....

2. Bagaimanakah pengaruh masalah anda tersebut terhadap kehidupan anda sekarang?

- a. Masih adakah pengaruh negatif yang diakibatkan oleh masalah tersebut?

.....
.....
.....

- b. Bagaimanakah kondisi anda sekarang dengan telah ditanganinya masalah anda tersebut?

.....
.....
.....

- c. Bagaimanakah anda menyikapi masalah tersebut (kalau belum terentaskan) atau kemungkinan timbulnya kembali masalah tersebut di masa yang akan datang?

.....
.....
.....

3. Berdasarkan gambaran no. 3 berapa persen masalah yang anda alami tersebut yang telah terentaskan atau teratasi sampai sekarang?

- a. 95% - 100%
- b. 75% - 94%
- c. 50% - 74%
- d. 30% - 49%
- e. 10% - 29%
- f. Kurang dari 10%
- g. Semakin berat
- h.

4. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingi anda sampaikan kepada pemberi layanan?

.....
.....
.....
.....

Pakem,.....

.....

**RENCANA PELAKSANAAN
LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
(RPLBK) SMP NEGERI 3 PAKEM**

LAYANAN KLASIKAL

1. Materi/Topik Bahasan : *Lets Work Together*
2. Bidang Bimbingan : Sosial
3. Fungsi Layanan : Pemahaman
4. Sasaran Layanan : Kelas 8
5. Tempat Penyelenggaraan : Ruang kelas
6. Waktu Penyelenggaraan : Senin 11 Agustus 2014/ 1 x 40 menit
7. Pihak-pihak yang dilibatkan : -
8. Metode : Permainan
9. Tujuan Layanan : Setelah kegiatan selesai diharapkan siswa dapat :
1. Memahami kerjasama yang baik
 2. Siswa dapat melakukan kerjasama yang baik dalam kehidupan sehari-hari
10. Penyelenggara layanan : Guru Bimbingan dan Konseling
11. Uraian kegiatan Skenario :
- Uraian Kegiatan** :

Tahap	Uraian Kegiatan	Waktu
<i>Pertemuan ke satu</i>		
Pendahuluan	9. Salam, presensi, membina hubungan baik 10. Menyampaikan tujuan dan kegiatan yang akan Dilaksanakan	10 menit
Kegiatan Inti	<p>3. Mengajak siswa berpikir :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Konselor Sekolah/Guru BK menanyakan pemahaman siswa tentang kerjasama <p>2. Siswa merasa bertambah pengetahuannya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru BK menjelaskan tentang kerjasama. <p>11. Mengetahui sikap siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa memiliki gambaran tentang kerjasama 	20 menit

	<p>yang baik</p> <p>12. Kelas dibagi kedalam 4 kelompok yang heterogen Masing-masing kelompok terdiri dari 8 orang</p> <p>5. Menggali respon / tindakan siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Masing-masing kelompok mendapatkan satu bungkus plastisin yang akan dibentuk sesuai tema. <p>6. Mengarahkan siswa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Setiap kelompok membuat karya dari plastisin sesuai dengan tema yang telah ditentukan dalam waktu 10 menit. ❖ Setiap anggota kelompok saling bekerjasama membuat sebuah karya dari plastisin. 	
Penutup	<p>1. Konselor sekolah menyimpulkan hasil kegiatan layanan</p> <p>2. Evaluasi</p> <p>Refleksi proses : Guru BK memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa sebagai sampel pengalaman apa yang diperoleh setelah mengikuti layanan ini ? atau kesan apa yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan layanan ini</p>	10 menit

12. Sumber :

13. Bahan dan alat : Plastisin

14. Rencana Penilaian :

Jenis	Kegiatan	Keterangan
Laiseg	Guru BK memberikan pertanyaan kepada sekitar 3-4 siswa apa kesan yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan layanan tersebut.	
Laijapen	Guru BK memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa tentang 5. Bagaimana membangun kerjasama yang baik?	

	6. Pengalaman apa atau kesan apa yang kau peroleh setelah mengikuti kegiatan layanan ini ?	
Laijapang	Guru BK mengadakan observasi mungkin ada siswa yang mengalami kesulitan dalam bekerjasama	

14. Catatan khusus :

Mengetahui

Pembimbing

Pakem, 7 Agustus 2014

Praktikan

Dra. Sutinem YM
NIP. 195506101981032002

Nunuk Andriyanti
NIM. 11104244010

Kerjasama (*Teamwork*)

Kerjasama adalah suatu keadaan ketika sekelompok orang bekerja untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama berbeda dengan sama-sama kerja dimana sekelompok orang yang bekerja di satu tempat yang sama tetapi dengan tugas masing-masing dan pekerjaan satu orang tidak langsung mempengaruhi pekerjaan orang lain. Pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama akan mencapai hasil yang lebih baik daripada dilakukan secara sendiri-sendiri.

Mengapa harus bekerjasama? Seorang Psikolog Industri, Peter Honey (dalam Paterson, 2010) mengatakan ada beberapa alasan mengapa bekerja dalam tim sangat penting baik dalam organisasi ataupun kelompok. Hasil penelitian ini menunjukkan arti penting kerjasama dalam kelompok, yaitu individu dapat belajar dengan cepat daripada sebagai individu sendiri. Adanya pertukaran, peningkatan, dan pengolahan informasi dapat menggerakkan anggotanya cepat bertindak. Peter Honey mengatakan tim dapat merespon dengan cepat, dapat dikembangkan untuk menangani masalah tunggal dan menyelesaikan masalah dengan kelompok lain. anggota mengalami rasa saling ketergantungan untuk mencapai hasil yang lebih banyak.

Kemudian Rosemary Rein, seorang pembicara, penulis, dan konsultan pelatihan (dalam Paterson, 2010) mengungkapkan beberapa cara untuk mengembangkan tim kerja yang efektif. Berikut adalah beberapa sarannya:

5. Komunikasikan harapan yang jelas tentang kerjasama tim dan kolaborasi diharapkan
6. Kerjasama sangat dihargai dan diakui, maka dikehendaki untuk berjalan sendiri
7. Selalu mereview hasil kelompok
8. Memberi kesempatan dengan hal yang menyenangkan

Rein juga menambahkan bahwa kerjasama kelompok harus berorientasi solusi, bukan hanya berfokus pada masalah, selalu menyediakan satu solusi untuk masalah apapun yang mereka angkat, dan semua anggota harus merasa “dipercaya, penting, khusus, dan senang” melalui komunikasi verbal dan nonverbal.

Ada tiga syarat yang harus dipenuhi untuk mencapai hasil yang maksimal dalam suatu kelompok kerja, yaitu:

5. Pembagian kerja yang jelas dan sesuai.

Ada prinsip untuk hal ini yaitu *the right man on the right place* (orang yang tepat untuk pekerjaan tertentu)

6. Bergantung pada gaya kepemimpinan yang diterapkan.

Paternalis dan otoriter : cenderung memaksa anggota kelompok memberikan hasil yang nyata sesuai dengan target. Laissez-faire : pemimpin tidak memberi pengarahan, sehingga akan membuang waktu banyak karena tidak mempunyai pola kerja dan tujuan yang jelas. Demokratis : pemimpin mampu memotivasi para anggota agar menghasilkan yang terbaik.

7. Kerjasama yang baik, yaitu komunikasi timbal balik di antara anggota kelompok maupun antara kelompok dengan pemimpinnya. Komunikasi yang baik dapat membantu pemecahan masalah yang dihadapi kelompok tersebut.

PENILAIAN SEGERA (LAISEG)

Jawaban pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda cek (√) pada tabel dibagian bawah yang sesuai!

1. Setelah mengikuti kegiatan layanan, saya mendapatkan tambahan pengetahuan baru khususnya tentang kerjasama.
2. Materi layanan yang dibahas bermanfaat bagi saya saat ini dan yang akan datang.
3. Saya semakin paham tentang kerjasama dan cara menumbuhkannya.
4. Setelah mengikuti kegiatan, saya termotivasi untuk menumbuhkan sikap kerjasama.
5. Setelah mengikuti kegiatan ini saya semakin yakin untuk menumbuhkan sikap kerjasama.

SS	S	KS	TS	STS
4	3	2	1	0
4	3	2	1	0
4	3	2	1	0
4	3	2	1	0
4	3	2	1	0

KETERANGAN:

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Pakem,.....

Siswa,

No. Absen

PENILAIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
LAISEG

Hari, Tanggal Layanan :
Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal
Pemberi Layanan :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

1. Topik/masalah apakah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?
.....
.....
2. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang anada peroleh dari layanan tersebut?
.....
.....
.....
3. Bagaimanakah perasaan anda setelah mengikuti layanan tersebut?
.....
.....
.....
4. Hal-hal apakah yang akan anda lakukan setelah mengikuti layanan tersebut?
.....
.....
.....
5. Apakah layanan yang anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang anda alami?
 - a. Apabila ya, keuntungan apa yang anda peroleh?
.....
.....
.....
 - b. Apabila tidak, keuntungan apa yang anda peroleh?
.....
.....
.....
6. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin anda sampaikan kepada pemberi layanan?
.....
.....

Pakem,.....

.....
.....

PENILAIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
LAIJAPEN

Hari, Tanggal Layanan :
Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal
Pemberi Layanan :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

1. Apa masalah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?
2. Bagaimanakah kondisi masalah tersebut sekarang?
 - a. Hal-hal apa yang telah anda lakukan secara nyata untuk mengatasi masalah tersebut?
 - b. Perbaiki apasajakah yang telah terjadi?
 - c. Bagaimanakah anda menyikapi masalah tersebut sekarang?
3. Berdasarkan gambaran no. 3 berapa persen masalah yang anda alami tersebut yang telah terentaskan atau teratasi sampai sekarang?
 - a. 95% - 100%
 - b. 75% - 94%
 - c. 50% - 74%
 - d. 30% - 49%
 - e. 10% - 29%
 - f. Kurang dari 10%
 - g. Semakin berat
 - h.
4. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingi anda sampaikan kepada pemberi layanan?

Pakem,.....

.....

**PENILAIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
LAIJAPANG**

Hari, Tanggal Layanan :

Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal

Pemberi Layanan :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

1. Apa masalah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?
.....
.....
2. Bagaimanakah pengaruh masalah anda tersebut terhadap kehidupan anda sekarang?
 - a. Masih adakah pengaruh negatif yang diakibatkan oleh masalah tersebut?
.....
.....
.....
 - b. Bagaimanakah kondisi anda sekarang dengan telah ditanganinya masalah anda tersebut?
.....
.....
.....
 - c. Bagaimanakah anda menyikapi masalah tersebut (kalau belum terentaskan) atau kemungkinan timbulnya kembali masalah tersebut di masa yang akan datang?
.....
.....
.....
3. Berdasarkan gambaran no. 3 berapa persen masalah yang anda alami tersebut yang telah terentaskan atau teratasi sampai sekarang?

- a. 95% - 100%
- b. 75% - 94%
- c. 50% - 74%
- d. 30% - 49%
- e. 10% - 29%
- f. Kurang dari
10%
- g. Semakin berat
- h.

4. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingi anda sampaikan kepada pemberi layanan?

.....
.....
.....
.....

Pakem,.....

.....

**RENCANA PELAKSANAAN
LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
(RPLBK) SMP 3 PAKEM**

LAYANAN KLASIKAL

1. Materi/Topik Bahasan : *No Smoking!*
2. Bidang Bimbingan : Pribadi
3. Fungsi Layanan : Informasi
4. Sasaran Layanan : Kelas 9
5. Tempat Penyelenggaraan : Ruang kelas
6. Waktu Penyelenggaraan : 29 Agustus 2014 / 1 x 40 menit
7. Pihak-pihak yang dilibatkan : -
8. Metode : Ceramah dan Tanya Jawab
9. Tujuan Layanan : Setelah kegiatan selesai diharapkan siswa dapat :
1. Memahami bahaya merokok
 2. Siswa dapat menentukan pilihan untuk tidak merokok
10. Penyelenggara layanan : Guru Bimbingan dan Konseling
11. Uraian kegiatan Skenario :
- Uraian Kegiatan** :

Tahap	Uraian Kegiatan	Waktu
<i>Pertemuan ke satu</i>		
Pendahuluan	5. Salam, presensi, membina hubungan baik 6. Menyampaikan tujuan dan kegiatan yang akan Dilaksanakan	10 menit
Kegiatan Inti	<p>7. Mengajak siswa berpikir :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru BK menanyakan pemahaman siswa tentang bahaya merokok <p>8. Siswa merasa bertambah pengetahuannya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru BK menjelaskan tentang bahaya merokok bagi kesehatan <p>9. Mengetahui sikap siswa :</p>	25 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa memiliki gambaran tentang bahaya merokok dan dapat menentukan pilihan untuk tidak merokok <p>10. Menggali respon / tindakan siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru BK memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi layanan bahaya merokok, cara menghindari ajakan untuk merokok dan cara bagi perokok aktif untuk berhenti merokok. <p>11. Mengarahkan siswa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara bergiliran siswa mengemukakan pendapatnya tentang rokok 	
Penutup	<p>1. Guru BK menyimpulkan hasil kegiatan layanan</p> <p>2. Evaluasi</p> <p>Refleksi proses : Guru BK memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa sebagai sampel pengalaman apa yang diperoleh setelah mengikuti layanan ini ? atau kesan apa yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan layanan ini</p>	5 menit

12. Sumber /Bahan dan alat : www.google.com/Gambar

13. Rencana Penilaian :

Jenis	Kegiatan	Keterangan
Laiseg	Guru BK memberikan pertanyaan kepada sekitar 3-4 siswa apa kesan yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan layanan tersebut.	
Laijapen	Guru BK memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa tentang apa dampak merokok,cara menghindari dan berhenti dari merokok, serta pengalaman apa atau kesan apa yang siswa peroleh setelah mengikuti kegiatan layanan ini?	

Laijapang	Guru BK mengadakan observasi mungkin ada siswa yang merokok dan mengalami kesulitan untuk berhenti merokok.	
-----------	---	--

14. Catatan khusus :

Mengetahui
Pembimbing

Dra. Sutinem YM
NIP. 195506101981032002

Pakem, 27 Agustus 2014
Praktikan

Nunuk Andriyanti
NIM. 11104244010

MATERI

Rokok dan Kematian

Rokok merupakan salah satu penyebab kematian utama di dunia dan merupakan satu-satunya produk legal yang membunuh seperti hingga setengah penggunaannya. Survey Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia tahun 2007 menyebutkan setiap jam sekitar 46 orang meninggal dunia karena penyakit yang berhubungan dengan merokok di Indonesia.

Kebiasaan merokok sedikitnya menyebabkan 30 jenis penyakit pada manusia. Penyakit yang timbul akan tergantung dari kadar zat berbahaya yang terkandung, kurun waktu kebiasaan merokok, dan cara menghisap rokok. Semakin muda seseorang mulai merokok, makin besar risiko orang tersebut mendapat penyakit saat tua.

Mengapa Rokok Berbahaya?

Dalam satu batang rokok mengandung sekitar 7.000 zat kimia, 200 jenis diantaranya bersifat karsinogenik, yaitu zat yang merusak gen dalam tubuh sehingga memicu terjadinya kanker, seperti kanker paru, emfisema, dan bronkitis kronik. Atau juga kanker lain, seperti kanker nasofarings, mulut, esofagus, pankreas, ginjal, kandung kemih, dan rahim. Aterosklerosis atau pangerasan pembuluh darah bisa menyebabkan penyakit jantung, hipertensi, risiko stroke, menopause dini, osteoporosis, kemandulan, dan impotensi.

Racun rokok terbesar dihasilkan oleh asap yang mengepul dari ujung rokok yang sedang tak dihisap. Sebab asap yang dihasilkan berasal dari pembakaran tembakau yang tidak sempurna. Asap rokok mengandung sejumlah zat yang berbahaya seperti benzen, nikotin, nitrosamin, senyawa amin, aromatik, naftalen, ammonia, oksidan sianida, karbon monoksida benzapirin, dan lain-lain. Partikel ini akan mengendap di saluran napas dan sangat berbahaya bagi tubuh. Endapan asap rokok juga mudah melekat di benda- benda di ruangan dan bisa bertahan sampai lebih dari 3 tahun, dengan tetap berbahaya.

Bahaya Perokok Pasif

Perokok pasif lebih berbahaya dibandingkan perokok aktif. Bahkan bahaya perokok pasif tiga kali lipat dari bahaya perokok aktif. Dokter Budhi Antariksa, Spesialis Paru dari Rumah Sakit Royal Taruma mengatakan, sebanyak 25 persen zat berbahaya yang terkandung dalam rokok masuk ke tubuh perokok, sedangkan 75 persennya beredar di udara bebas yang berisiko masuk ke tubuh orang di sekitarnya.

Konsentrasi zat berbahaya di dalam tubuh perokok pasif lebih besar karena racun yang terhisap melalui asap rokok perokok aktif tidak terfilter. Sedangkan racun rokok dalam tubuh perokok aktif terfilter melalui ujung rokok yang dihisap. Namun konsentrasi racun perokok aktif bisa meningkat jika perokok aktif kembali menghirup asap rokok yang ia hembuskan. “Namun karena perokok aktif sekaligus menjadi perokok pasif maka dengan sendirinya risiko perokok aktif jauh lebih besar daripada perokok pasif,” ujar dr.Budhi Antariksa.

Selain itu, berbagai hasil penelitian juga menyimpulkan perokok wanita berisiko 25 persen lebih tinggi daripada perokok pria. Perokok wanita memiliki risiko ganda terhadap penyakit jantung dan kanker paru-paru bila dibandingkan dengan perokok pria. Penyebabnya karena wanita memiliki berat badan dan saluran darah yang lebih kecil dari pria.

Bahaya merokok pada wanita antara lain: Merusak kulit, mengganggu sistem reproduksi, mengganggu siklus menstruasi termasuk timbulnya rasa nyeri, menurunkan kesuburan, meningkatkan risiko terkena kanker payudara, rahim, dan kanker paru-paru, mengganggu pertumbuhan janin dalam rahim, mengganggu kelancaran ASI, keguguran, hingga kematian janin.

Kiat Berhenti Merokok

1. Niatlah sungguh-sungguh bahwa Anda berhenti merokok
2. Umumkan pada orang-orang di sekitar bahwa Anda akan berhenti merokok dan mintalah dukungan mereka.

3. Jauhilah lingkungan para perokok.
4. Carilah aktivitas yang berguna bagi tubuh
5. Bawalah selalu permen kemanpun Anda pergi.

PENILAIAN SEGERA (LAISEG)

Jawaban pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda cek (√) pada tabel dibagian bawah yang sesuai!

1. Setelah mengikuti kegiatan layanan, saya mendapatkan tambahan pengetahuan baru khususnya tentang bahaya merokok.
2. Materi layanan yang dibahas bermanfaat bagi saya saat ini dan yang akan datang.
3. Saya semakin paham tentang rokok dan bahaya merokok.
4. Setelah mengikuti kegiatan, saya termotivasi untuk tidak atau berhenti merokok.
5. Setelah mengikuti kegiatan ini saya semakin paham tentang rokok dan bahayanya bagi diri sendiri dan orang lain.

SS	S	KS	TS	STS
4	3	2	1	0
4	3	2	1	0
4	3	2	1	0
4	3	2	1	0
4	3	2	1	0

KETERANGAN:

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Pakem,.....

Siswa,

No. Absen

PENILAIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
LAISEG

Hari, Tanggal Layanan :
Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal
Pemberi Layanan :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

1. Topik/masalah apakah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?
.....
.....
2. Hal-hal atau pemahaman baru apakah yang anda peroleh dari layanan tersebut?
.....
.....
.....
3. Bagaimanakah perasaan anda setelah mengikuti layanan tersebut?
.....
.....
4. Hal-hal apakah yang akan anda lakukan setelah mengikuti layanan tersebut?
.....
.....
5. Apakah layanan yang anda ikuti berkaitan langsung dengan masalah yang anda alami?
 - a. Apabila ya, keuntungan apa yang anda peroleh?
.....
.....
 - b. Apabila tidak, keuntungan apa yang anda peroleh?
.....
.....
6. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingin anda sampaikan kepada pemberi layanan?
.....
.....

Pakem,.....

.....

PENILAIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
LAIJAPEN

Hari, Tanggal Layanan :
Jenis Layanan Bimbingan Klasikal
Pemberi Layanan :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

1. Apa masalah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?
2. Bagaimanakah kondisi masalah tersebut sekarang?
 - a. Hal-hal apa yang telah anda lakukan secara nyata untuk mengatasi masalah tersebut?
 - b. Perbaikan apasajakah yang telah terjadi?
 - c. Bagaimanakah anda menyikapi masalah tersebut sekarang?
3. Berdasarkan gambaran no. 3 berapa persen masalah yang anda alami tersebut yang telah terentaskan atau teratasi sampai sekarang?
 - a. 95% - 100%
 - b. 75% - 94%
 - c. 50% - 74%
 - d. 30% - 49%
 - e. 10% - 29%
 - f. Kurang dari 10%
 - g. Semakin berat
 - h.
4. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingi anda sampaikan kepada pemberi layanan?

Pakem,.....

.....

PENILAIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
LAIJAPANG

Hari, Tanggal Layanan :

Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal

Pemberi Layanan :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan singkat.

1. Apa masalah yang telah dibahas melalui layanan tersebut?
.....
.....
2. Bagaimanakah pengaruh masalah anda tersebut terhadap kehidupan anda sekarang?
 - a. Masih adakah pengaruh negatif yang diakibatkan oleh masalah tersebut?
.....
.....
.....
 - b. Bagaimanakah kondisi anda sekarang dengan telah ditanganinya masalah anda tersebut?
.....
.....
.....
 - c. Bagaimanakah anda menyikapi masalah tersebut (kalau belum terentaskan) atau kemungkinan timbulnya kembali masalah tersebut di masa yang akan datang?
.....
.....
.....
3. Berdasarkan gambaran no. 3 berapa persen masalah yang anda alami tersebut yang telah terentaskan atau teratasi sampai sekarang?

- a. 95% -
100%
- b. 75% - 94%
- c. 50% - 74%
- d. 30% - 49%
- e. 10% - 29%
- f. Kurang
dari 10%
- g. Semakin
berat
- h.
.....

4. Tanggapan, saran, pesan atau harapan apa yang ingi anda sampaikan kepada pemberi layanan?

.....
.....
.....
.....

Pakem,.....

.....

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

SMP NEGERI 3 PAKEM

1. TOPIK BAHASAN : Prestasi Rendah
2. BIDANG BIMBINGAN : Belajar
3. FUNGSI LAYANAN : Pencegahan
4. SASARAN LAYANAN : Siswa kelas 9 sebanyak
5. WAKTU PENYELENGGARAAN :
6. TUJUAN LAYANAN :
 1. Agar siswa memahami cara meningkatkan semangat belajar.
 2. Agar siswa dapat melaksanakan belajar dengan baik
 3. Agar siswa dapat meningkatkan semangat belajar
7. MATERI LAYANAN : Meningkatkan Semangat Belajar
8. KEGIATAN LAYANAN :
 - I. Tahap Pembentukan
 - a. Menerima secara terbuka dan mengucapkan terima kasih atas kehadirannya.
 - b. Berdoa sesuai dengan agama masing-masing.
 - c. Memperkenalkan diri secara terbuka, menjelaskan perannya sebagai pemimpin kelompok.
 - d. Menjelaskan pengertian bimbingan kelompok.
 - e. Menjelaskan tujuan umum yang akan dicapai melalui bimbingan kelompok.
 - f. Menjelaskan cara-cara pelaksanaan yang hendak dilalui untuk mencapai tujuan.
 - g. Menjelaskan asas-asas bimbingan kelompok (kesukarelaan, keterbukaan, kegiatan, kenormaan dan kerahasiaan).
 - h. Menampilkan tingkah laku dan komunikasi yang mengandung unsur-unsur penghormatan kepada orang lain, ketulusan hati dan kehangatan.
 - i. Perkenalan dilanjutkan rangkaian nama.
 - II. Tahap Peralihan
 - a. Menjelaskan kembali kegiatan kelompok.
 - b. Tanya jawab tentang kesiapan anggota untuk kegiatan lebih lanjut.
 - c. Mengenali suasana apabila anggota secara keseluruhan belum siap memasuki tahap berikutnya dan mengatasi suasana.
 - d. Meningkatkan kemampuan keikutsertaan anggota.
 - III. Tahap Kegiatan
 - a. Pemimpin kelompok mengemukakan topik bahasan yang telah dipersiapkan (topik tugas).
 - b. Menjelaskan pentingnya topik tersebut dibahas dalam kelompok.

- c. Tanya jawab topik yang dikemukakan pemimpin kelompok.
- d. Pembahasan topik tersebut secara tuntas.
- e. Selingan dengan kegiatan lain.
- f. Menegaskan komitmen para anggota kelompok (apa yang segera dilakukan berkenaan dengan topik yang telah dilakukan)

IV. Tahap Pengakhiran

- a. Menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan diakhiri.
- b. Anggota kelompok mengemukakan kesan dan menilai kemajuan yang dicapai masing-masing.
- c. Pembahasan kegiatan lanjutan.
- d. Pesan dan tanggapan anggota kelompok
- e. Ucapan terima kasih.
- f. Berdoa.
- g. Perpisahan

9. SUMBER/BAHAN DAN ALAT :

10. RENCANA PENILAIAN : 1. Laiseg

- a. Apakah anda memahami cara meningkatkan semangat belajar?
- b. Apakah anda mempunyai semangat dalam belajar?
- c. Apakah anda dapat meningkatkan semangat belajar?

2. Laijapan (Format Pemantauan)

11. Catatan Khusus :-

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Pakem, September 2014
Pembimbing

Tejo Iswati, S.Pd, SI
NIP. 19630507 198412 2 006

Dra. Sutinem YM
19550610 198103 2 002

BIMBINGAN DAN KONSELING
SMP NEGRI 3 PAKEM
DAFTAR SISWA ASUH SEMESTER I
TAHUN 2014/2015

KELAS 9A : 31 SISWA
 KELAS 9B : 31 SISWA
 KELAS 9C : 31 SISWA
 JUMLAH : 93 SISWA

NO	NAMA	KIS	TEMPAT TGL LAHIR	ANAK KE	NAMA AYAH/IBU	TINGGAL DENGAN	PKRJN ORTU	ALAMAT RUMAH	KARAKTERISTIK	RENCANA PENANGANAN
1	ADH DHIYA' HUSNAPUTRI/ 4032	9A	KLATEN, 27-09-2001	1/1	YUDI PANDIANTO/ LELITA RANGGIANA	ORTU	WIRASWASTA/ GURU	SEMPOL, HARJO BINA- NGUN, PAKEM	KONSENTRASI DLM PELAJARAN	KONS. INDIVIDUAL
2	ADINDA DELIMA DARA/ 4033	9A	JKRTA, 20-06-2000	2/2	PURNOMO (ALM)/ SRI HASTUTI	ORTU	-/DAGANG	TEGALSARI	KONSENTRASI DALAM PELAJARAN	KONS. INDIVIDUAL
3	ADINDA SETIA FEBRYNINGTYAS/ 4064	9A	SLMN, 17-02-2000	3/3	SUMITRO/ UMI SUTARYANTI	ORTU	PURN. ABRI/ GURU	BULUS KIDUL, CANDI- BINANGUN, PAKEM	SUPEL/PANDAI BERGAUL	KONS.INDIVIDUAL
4	ADZAN RAHMAD F/ 4097	9A	SLMN, 08-06-2000	1/1	SUDARYANYO/ SUTARNI	ORTU	BURUH/IBU RT	PEDAK, SINDUHARJO, NGAGLIK	SUPEL/PANDAI BERGAUL	KONS. INDIVIDUAL
5	ALDY ARIF WICAKSONO/ 4098	9A	SLMN, 29-10-1999	2/3	KUWADIRAN/ SUTIYEM	ORTU	PENJAHIT/ IBU RT	JOHO, CC, DEPOK	TDK AKTIF DGN KBM	KONS. INDIVIDUAL
6	ANDICA TRI SABAN I.M/ 4129	9A	SLMN, 03-10-2000	3/3	KUSWARDONO/	ORTU	KADUS/BU RT	BULUS II, CANDIBINANGU N	PENDIAM	KONS. INDIVIDUAL
7	ANGGI SEPTIAN PRABOWO/ 4067	9A	SLMN, 02-09-2000	1/2	PUJI ASIHANA	ORTU	SWASTA/IBU RT	JAKAL KM 6, MANG-GUNG SARI	SIBUK DGN KEGIATANNYA SENDIRI	KONS. INDIVIDUAL
8	ANWAR SIDIQ PANGESTU/ 4069	9A	JKRTA, 16-07-2000	1/2	SURIPTO/ NURAENI BUDI A	ORTU	WIRASWASTA / IBU RT	BULUS LOR, CANDIBI- NANGUN PAKEM	JIKA DITERANGKAN GURU MAPEL, RAME SENDIRI	KONS. INDIVIDUAL KONS. INDIVIDUAL
9	APRILIA DIAH PUSPITASARI/ 4037	9A	SLMN, 25-04-1999	1/2	EKO SULISTYO W/ DWI ASTUTI N	ORTU	SWASTA / DAGANG	KALISORO	PANDAI/AKTIF KONSENTRASI DALAM	KONS.INDIVIDUAL

									PELAJARAN	
10	ASTI PRASTIKA	9A	SLMN,01-04-2000	2/2	SUBIYANTO/ KASWATI	ORTU	BURUH/ IBU RT	KALISORO UMBULMARTA NI	PANDAI,KONSENTRAS I	KONS. INDIVIDUAL
11	BERLIANA NOVIA DEWI/ 4101	9A	SLMN, 04-11-1999	2/2	SUWARDI/ ARI BUDIYATI	ORTU	BURUH/IBU RT	NGEBO, SUKOHARJO, NGAGLIK, SLMN	SRG TERLAMBAT	KONS. INDIVIDUAL
12	BONDAN PRABASMORO AJI/ 4071	9A	SLMN, 06-06-2000	1/2	BAMBANG W/ BUDI HASTUTI	ORTU	WIRASWASTA/I BU RT	PUNTHUH, SUKOHAR- JO, NGAGLIK	BERTANGGUNGJAWA B	KONS. INDIVIDUAL
13	DIMAS PRASETYO/ 4075	9A	SLMN, 25-12-1997	1/2	MINTARJO/ RENI SULISTIAWATI	ORTU	SATPAM/IBU RT	POKOH UMBUL MARTANI	SUPEL/PANDAI BERGAUL	KONS. INDIVIDUAL
14	EGA APRILIA NUGROHO/ 4106	9A	SLMN, 29-04-2000	3/3	SUPARJIANTO/ NGATIRAH	ORTU	BURUH/IBU RT	KROCO, SUKOHARJO, NGAGLIK	PENDIAM	KONS. INDIVIDUAL
15	EMITA RAHMA SAPUTRI/ 4108	9A	SLMN, 27-11-1999	1/	SOKIRAN/ PANTIATUN	ORTU	KARY. SWASTA/ IBU RT	KARANG PAKIS, WU- KIRSARI, CANGKRGN	SUPEL/PANDAI BERGAUL	KONS. INDIVIDUAL
16	ENGGAR PAMUNGKAS/ 4109	9A	SLMN, 28-10-1998	5/5	SUWANDI/ TRI SUKAMTI	ORTU	WIRA- SWASTA/ IBU RT	NGABEAN	TDK AKTIF DGN KBM	KONS. INDIVIDUAL
17	FAIZ PRIYO RADITYA/4079	9A	JKRTA, 15-06-2000	2/3	SUSANTO/ IDA ALIYAH	ORTU	WIRA- SWASTA/ WIRUSAHA	JETIS SURUH, DONO- HARJO, NGAGLIK	SRG TERLAMBAT	KONS. INDIVIDUAL
18	GALIH SATRIO NUGROHO/ 4044	9A	SLMN, 24-03-2000	2/2	WIDODO/ SRI MURYATI	ORTU	WIRA- SWASTA/ WIRASWASTA	KLIDON, SUKOHARJO, NGAGLIK	SUPEL PANDAI	KONS. INDIVIDUAL
19	HANAFI KUSUMA YUDHA/ 4080	9A	GK, 15-11-1999	1/2	SUPARNA/ SUNARNI	ORTU	SATPAM/IBU RT	NGLANJARAN, SARDONOHARJ O, NGAGLIK	JIKA DITERANGKAN GURU MAPEL, RAME SENDIRI	KONS. INDIVIDUAL
20	HERNINA PUTRI WIRYANTI/ 4082	9A	SLMN, 31-08-2000	2/2	WARDOTO/ SIWI HARTATI	ORTU	GURU/IBU RT	PERUM LOJAJAR INDAH	BANYAK BICARA	KONS. INDIVIDUAL
21	KHAFIFA OPI RAHMAWATI/ 4115	9A	SLMN, 26-03-2001	1/2	PRATIKNA H/ SRI REJEKI R	ORTU	SWASTA/ IBU RT	DERO KULON, HARJO- BINANGUN, PAKEM	BANYAK BICARA	KONS. INDIVIDUAL
22	M. ILHAM FADILA/ 4053	9A	SLMN, 19-01-2000	2/2	WAHYU TRI H/ ATIK SARWI N	ORTU	PNS/KARY. SWASTA	BARATAN	SUPEL/PANDAI BERGAUL	KONS.INDIVIDUAL

23	NORA WAHYUNINGCAHYA PRATAMA/ 4089	9A	SLMN, 13-11-2000	1/2	MARSUDI/ SULISNINGSIH	ORTU	SWASTA/ SWASTA	BULUS II, CANDIBINA-NGUN, PAKEM	SIBUK DGN KEGIATANNYA SENDIRI	KONS. INDIVIDUAL
24	NUR DIAH PANGESTI/ 4054	9A	SLMN, 23-05-2000	3/4	SUKIDI/ SRI NURYATI	ORTU	SWASTA / IBU RT	BULUS I	PANDAI,KONSENTRAS I DLM BELAJAR	KONS. INDIVIDUAL
25	RIZKI KURNIA PRATAMA/ 4091	9A	SLMN, 29-06-2000	1/2	SRI INDARTA/ ENDANG SRI U	ORTU	DOSEN	KETULAN	JIKA DITERANGKAN GURU MAPEL, RAME SENDIRI	KONS. INDIVIDUAL
26	SEKAR AYU SUKMANINGTYAS/ 4121	9A	SLMN, 18-08-1999	2/3	PUTUT SUSANTO/ S. WENINGSIH	ORTU	SENIMAN/TANI	BLEMBEM KIDUL, HAR-JOBINANGUN, PAKEM	PANDAI	KONS. INDIVIDUAL
27	SIGIT SISWANTORO/ 4060	9A	SLMN, 10-06-2000	1/2	SUROTO (ALM)/ SISKARTINI	ORTU	-/IBU RT	TAPANSARI	RAJIN,PANDAI	KONS. INDIVIDUAL
28	TITA YUNNITA ADRIANI/ 4123	9A	SLMN, 26-06-2000	1/2	HEPI PRANOWO A/ TITIK HANDAYANI	ORTU	TNI/ IBU RT	POJOK, HARJOBINA-NGUN, PAKEM	TEKUN	KONS. INDIVIDUAL
29	TRI OKTAVIANI/ 4062	9A	LOMBOK, 25-10-1999	3/4	JUMONO/ ERNA SRI W	ORTU	BURUH/IBU RT	PARAKSARI, RT 12, PA-KEMBINANGUN	PANDAI, AKTIF DALAM PELAJARAN	KONS. INDIVIDUAL
30	WAHID BINTANG SAPUTRA/ 4095	9A	SLMN, 06-12-1999	1/2	MURDOKO/ WIDARYATI	ORTU	SWASTA/IBU RT	SURUH, DONOHARJO, NGAGLIK	PENDIAM	KONS. INDIVIDUAL
31	YOHANA LINDA KUSUMA/ 4126	9A	SLMN, 17-04-2000	1/2	WIYONO/ ISTIANA GUSMA W	ORTU	TANI/ IBU RT	KOPLAK, UMBULMARTANI, NGEMPLAK	SIBUK DGN KEGIATANNYA SENDIRI	KONS. INDIVIDUAL
32	ADITYA DWI PRASETYO/ 4096	9B	SLMN, 17-10-1999	1/3	SUPARDI/ ENI ISWATI	ORTU	SWASTA/ IBU RT	BALONG, DONOHARJO, NGAGLIK, SLEMAN	TOLERANSI TERHADAP TEMAN	KONS. INDIVIDUAL
33	ANANDITO ISKANDAR/4066	9B	SLMN,22-04-1999	2/2	MUHISKAK/ SUKARTI	ORTU	WIRASWASTA/I B RT	TARAMAN SINDUHARJO NGAGLIK	KONSENTRASI DALAM PELAJARAN	KONS. INDIVIDUAL
34	ANNISA UTAMININGTYAS/ 4036	9B	SLMN, 20-10-1999	1/2	EKA PAMBUDI. R/ SUSANA	ORTU	BURUH/KARY. SWASTA	PURWODADI, PAKEM-BINANGUN, PAKEM	KONSENTRASI DALAM PELAJARAN	KONS. INDIVIDUAL
35	ANTON ARIANTO	9B	SLMN, 3-2-1997	1/2	MARGIYANTO/ IRAWATI	ORTU	TNI/ IBU RT	DAYU, SINDUHARJO, NGAGLIK,	KURANG KONSENTRASI DALAM PELAJARAN	KONS. INDIVIDUAL

								SLEMAN		
36	BAGUS SATRIO WIBISONO/ 4038	9B	SLMN, 01-01-2000	2/2	BISO MULYO/ WARTININGSIH	ORTU	TANI / WIRA- SWASTA	KUWERON, CANDIBI- NANGUN, PAKEM	KONSENTRASI DALAM PELAJARAN	KONS. INDIVIDUAL
37	CHUCA ADHELA TIARA DEWI/ 4103	9B	YK, 01-06-2000	1/2	TEGUH PRABOWO/ DJUMAR TINDA	ORTU	SWASTA-/IBU RT	JAKAL KM 16, PAKEM, SLEMAN	PANDAI/AKTIF	KONS. INDIVIDUAL
38	DELPI PINANDITA/ 4104	9B	YK, 24-10-2000	2/2	BUDI P/ SUHARTINAH	ORTU	PNS/GURU	JAKAL KM 8,4, PRUJAKAN	BANYAK BICARA	KONS. INDIVIDUAL
39	DITA PURNAMASARI/ 4076	9B	SLMN, 02-12-1998	3/3	TUGIMAN/ SUNARTI	ORTU	BURUH/ BURUH	WONOSARI, DONOHARJO	TDK AKTIF DGN KBM	KONS. INDIVIDUAL
40	DWI KHOIRIA/ 4077	9B	SLMN, 16-03-2000	1/2	RAHMAT T/ SARI YANTI	ORTU	TERNAK/BURU H	CANDIBINANGU N	KRG KONSENTRASI DLM BELAJAR	KONS. INDIVIDUAL
41	EGI PRIAMBODO	9B	SLMN, 20-04- 20005	5/5	SUMARWOTO/ RIYANTI	ORTU	PNS/ IBU RT	JAKAL KM 8,4,PRUJAKAN		KONS. INDIVIDUAL
42	ERLIN SIWANTI/ 4040	9B	SLMN, 28-10-1999	2/2	SUHADI/ SUTRISMIYATI	ORTU	TANI/ BURUH	KOPATAN, UMBUL- TANI NGEMPLAK	KONSENTRASI DALAM PELAJARAN	KONS. INDIVIDUAL
43	FADHIKA BAHARSYAH/ 4041	9B	YK, 14-06-2000	2/3	EKA SYAHPUTRA/ DWI ARININGRUM	ORTU	WIRA-SWASTA/ IBU RT	PATHUK, UMBUL- MARTANI, NGEMPLAK	TOLERANSI TERHADAP TEMAN	KONS. INDIVIDUAL
44	HERNAN CRESPO RAMADHAN/ 4081	9B	SLMN, 30-11-2000	1/1	EKO SUNARRO/ KRISTIANI	ORTU	BURUH/SWAST A	REJONDANI, UMBUL- MARTANI, NGEMPLAK	PANDAI/AKTIF	KONS. INDIVIDUAL
45	HESTI PRAMUDYANINGTYAS / 4045	9B	SLMN, 29-05-2000	3/3	JULIANTO/ DALMINAH	ORTU	BURUH/ MENGASUH	BESI, SUKOHARJO, NGAGLIK, SLEMAN	SIBUK DGN KEGIATANNYA SENDIRI	KONS. INDIVIDUAL
46	HILMA ANGGRAENI/ 4112	9B	SLMN, 11-05-1999	1/2	MUJIYANTO/ NURYANTI	ORTU	BURUH/ KARYASWASTA	CANDI DUKUH, SARDO- NOHARJO, NGAGLIK	SRG TERLAMBAT	KONS. INDIVIDUAL
47	IKA DAVITA SARI/ 4046	9B	GK, 02-06-1999	1/2	RUDIYANTO/ NGATINI	ORTU	WIRASWASTA/I BU RT	TEGALSARI, PAKEMBI-	RAJIN	KONS. INDIVIDUAL

								NANGUN, PAKEM		
48	INTAN EKA SETYA WARDANI/ 4113	9B	SLMN,30-08-2000	1/3	BONDAN S/ SRI UTAMI	ORTU	TNI/IBU RT	TLACAP, PENDOWO- HARJO, SLEMAN	JIKA DITERANGKAN GURU MAPEL, RAME SENDIRI	KONS. INDIVIDUAL
49	ISTIQOMATUNNISA/ 4083	9B	SLMN, 18-04-2000	1/2	HARI SUTANTO/ EKA HARTIANI	ORTU	WIRASWASTA/I BU RT	SEMBUNG, PURWO- BINANGUN, PAKEM	SUKA USIL TERHADAP TEMAN	KONS. INDIVIDUAL
50	IVAN AFANDI/ 4084	9B	MAGELANG, 11-02-2000	1/2	SAPARI/ SRI SUMARNI	ORTU	BURUH/ PEMBANTU RT	RANDUJAYAN, HARJO- BINANGUN, PAKEM	PENDIAM	KONS. INDIVIDUAL
51	LINGGAR JATI PAMUNGKAS/ 4086	9B	SLMN, 10-11-1999	2/3	JUMANTO/ SRI SUBURMI	ORTU	-/IBU RT	POKOH UMBUL MARTANIS	SUPEL/PANDAI BERGAUL	KONS. INDIVIDUAL
52	M. FEBBY WADZAKA AHLULHAQ/ 4052	9B	SLMN, 13-02-2000	2/3	R JUNAIDI A/ TITIN PARJINI	ORTU	SWASTA/ PNS	PLOSO KUNING III SLEMAN	TOLERANSI TERHADAP TEMAN	KONSELING INDIVIDUAL
53	MUFID AL-AZIZ/ 4049	9B	SLMN, 12-05-1998	2/3	JURIMAN/ TRI SUNDARI (ALM)	KAKEK+ NENEK	WIRASWASTA-	DAYU, SINDUHARJO NGAGLIK, SLEMAN	BERTANGGUNGJAWA B,PANDAI	KONS. INDIVIDUAL
54	PERDANA HOSAN KESUMAYUDA/ 4118	9B	SLMN, 06-07-1997	1/2	SUHADA/ TITIN NURSANTI	ORTU	WIRA- SWASTA/ IBU RT	GENTAN	TOLERANSI TERHADAP TEMAN	KONS. INDIVIDUAL
55	RADHOTYA PRAMATHANA/ 4090 DIRGANTARA	9B	YK, 27-07-1999	2/2	LILIK DIRGANTARA/ WIDYASTUTI W	ORTU	PNS/IBU RT	JAKAL KM 6,7	SRG TERLAMBAT	KONS. INDIVIDUAL
56	RAMADHAN TRI NUR WAHYUDI/ 4119	9B	SLMN, 11-12-1999	3/3	RASIMAN/ SUMARTINI	ORTU	TANI/PNS	SURUH, DONOHARJO, NGAGLIK	SUPEL/PANDAI BERGAUL	
57	RESTU AGIL SAPUTRI/ 4057	9B	SLMN, 28-09-1999	3/4	WINARDI/ SRI NURYANTI	NENEK	-/GURU	KALIDADAP, HARJOBI- NANGUN, PAKEM	KURANG KONSENTRASI DLM BELAJAR	KONS. INDIVIDUAL
58	ROSSA NUR AZIZAH ANGGRAENI/ 4058	9B	MAGELANG, 10-04-2000	1/3	SUSILO TRI A/ ROSITA	ORTU	WIRASWASTA / IBU RT	CANDI KARANG, SAR- DONOHARJO, NGAGLIK	JIKA DITERANGKAN GURU MAPEL, PENUH KONSENTRASI	KONS. INDIVIDUAL

59	SRI YULIANI/ 4122	9B	SLMN, 24-07-1999	1/1	SURATA/ SAMSIATI	WALI	TANI/ IBU RT	KARANGASEM, SARDO- NOHARJO, NGAGLIK	RAJIN	
60	SULISTI CAHYONINGRUM/ 4061	9B	SLMN, 06-10-1999	3/4	PONIJO/ SRI PURWANI	ORTU	WIRASWASTA/I BU RT	CANDI KARANG, SAR- DONOHARJO, NGAGLIK	RAMAH, KONSENTRASI DASLAM BELAJAR	KONS. INDIVIDUAL
61	TYAS ARMITHA8GARLINA/ 4063	9B	SLMN, 29-05-2000	3/3	PANGGAH S, SH/ YUNI PRATIWI	ORTU	WIRASWASTA/I BU RT	SEMBUNG, SUKOHAR- JO, NGAGLIK	TOLERANSI TERHADAP TEMAN	KONS. INDIVIDUAL
62	ZULKARNAIN PUTRA HASIRU/ 4127	9B	SLMN, 08-03-2000	2/2	FAIZAL R (ALM)/ RETNO W	ORTU	-/GURU	POJOK	SRG TERLAMBAT	KONS. INDIVIDUAL
63	AHMAD MAULANA N	9C								
64	ALFINA AYU NURJANAH/ 4035	9C	SLMN, 13-06-2000	1/3	SUWARDI/ WAHYU	ORTU	GURU / GURU	BENING, GIRIKERTO, TURI, SLEMAN	KONSENTRASI DALAM PELAJARAN	KONS. INDIVIDUAL
65	ANNISYA MUTIARA PUTRI	9C	CIREBON, 21-12- 2000	1/2	BIMAS ANDRIA IBNUGRAHA/ NELI MULYANINGSIH	ORTU	WIRASWASTA/ IBU RT	BALONG, NGAGLIK, SLEMAN		
66	ARMAIZAL DWI SAPUTRA/ 4099	9C	SLMN, 22-08-1998	2/3	WAHADI/ SUMIRAH	ORTU	BURUH/ IBU RT	BLAMBANGAN, WIDO- DOMARTANI	KRG KONSENTRASI BELAJAR	KONS. INDIVIDUAL
67	ARYA CANDRA KUSUMA/ 4100	9C	SLMN, 6-03-2000	1/2	ARIYANTO/ CANDRA IDA L	ORTU	SWASTA/ IBU RT	PONDOK, CC, DEPOK	SIBUK DGN KEGIATANNYA SENDIRI	KONS. INDIVIDUAL
68	BONITA SALSA ADITYAS/ 4102	9C	YK, 22-08-2000	1/3	YULIADI/ ASTI SARASWATI	WALI	TANI/WIRASWA STA	CANDIWINANG UN, NGAGLIK	JIKA DITERANGKAN GURU MAPEL, RAME SENDIRI	KONS. INDIVIDUAL
69	CANDRA DEWI ARUM WIDATI/ 4072	9C	SLMN, 18-06-2000	1/2	WINARNO/ SUMIRAH	ORTU	WIRASWASTA/ TANI	KREGAN, PAKEMBINA- NGUN	SUKA USIL TERHADAP TEMAN	KONS. INDIVIDUAL
70	DANU KISWORO JATI/ 4073	9C	SLMN, 12-01-2000	2/2	SUPARLAN/ TUMI H	ORTU	BURUH/IBU RT	TANJUNGSARI, SUKO- HARJO	PENDIAM	KONS. INDIVIDUAL
71	DHIKA AJI PRADITYA/ 4074	9C	SLMN, 23-06-2000	2/2	SUWADI/ KAPTI PRATIWI	ORTU	/SATPAM/IBU RT	KARANG MLOKO, SARI- HARJO, NGAGLIK	TOLERANSI TERHADAP TEMAN	KONS. INDIVIDUAL
72	DIKA AYU WULAN MMUNNAWARRAH/ 4039	9C	SLMN, 18-12-1999	2/2	TRUBUS H/ WALINAH	ORTU	BURUH/ MENGASUH	KIMPULAN, UMBUL- MARTANI,	KONSENTRASI DALAM PELAJARAN	KONS. INDIVIDUAL

								NGEMPLAK		
73	FERNANDA PATRA HOTAMA/ 4042	9C	SLMN, 04-06-2000	2/3	ARI DWI K/ MONICA INDAR W	ORTU	WIRASWASTA/ SPG	BALANGAN, WUKIR- SARI, CANGKRINGAN	SUPEL/PANDAI BERGAUL	KONS. INDIVIDUAL
74	FERNANDO EGA HOTAMA/ 4043	9C	SLMN, 04-06-2000	3/3	ARI DWI K/ MONICA INDAR W	ORTU	WIRASWASTA/ SPG	BALANGAN, WUKIR- SARI, CANGKRINGAN	SUPEL,PANDAI	KONS. INDIVIDUAL
75	FINA RISKIANA/ 4110	9C	SLMN, 06-02-2000	2/3	SARGIYANA/ SARJIYAH	ORTU	PNS/IBU RT	TEGAL REJO, SARIHAR- JO, NGAGLIK	KRG KONSENT DLM BELAJAR	KONS. INDIVIDUAL
76	HARIYANTI/ 4111	9C	KLATEN, 12-10-1999	1/1	HARJANI/ SRI WAHYUNI	ORTU	DAGANG/ IBU RT	POTON, SARIHARJO, NGAGLIK	SIBUK DGN KEGIATANNYA SENDIRI	KONS. INDIVIDUAL
77	IKA NUR OKTAVIANA/ 4047	9C	SLMN, 01-10-2000	1/2	MURDIMAN/ ASMI ATI	KAKEK	PNS / IBU RT	PAKEM GEDE	KONSENTRASI DLM BELAJAR	KONS. INDIVIDUAL
78	I'ZAZ RAMADHAN NUR ARKAN/ 4114	9C	SLMN, 18-12-1999	1/3	R. SUPATMEDI/ TRI LESTARI	ORTU	TANI/PNS	JETIS SURUH, DONO- HARJO, NGAGLLIK	PANDAI/AKTIF	KONS. INDIVIDUAL
79	JOHANES WISNU P/ 4048	9C	SLMN, 12-07-1999	5/6	SUNARJO (ALM)/ SUTILAH	ORTU	BURUH/PEMBA N- TU RT	SAMBEREMBE, CANDI- BINANGUN PAKEM	KONSENTRASI DLM BELAJAR	KONS. INDIVIDUAL
80	JUAN ARI ISNOKO/ 4085	9C	SLMN, 21-01-2000	1/2	BESKA, SH/ ISTINAH	ORTU	PNS/PNS	SEMBUNG, SUKOHAR- JO, NGAGLIK	TOLERANSI TERHADAP TEMAN	KONS. INDIVIDUAL
81	M. ADITYA D.P/ 4130	9C	SLMN, 29-10-1999	1/2	SUDARMANTO/	AYAH	/TNI WIRA- SWASTA	CANDI DUKUH, SARDONOHARJ O, NGAGGLIK	MALAS	KONS. INDIVIDUAL
82	MARDANU AZI SAPUTRA/ 4116	9C	SLMN, 08-03-1998	1/2	PANCA AZIMAT S/ MENUK S	ORTU	WIRA- SWASTA/ IBU RT	JAKAL KM 5,2 NO 27	SUKA USIL TERHADAP TEMAN	KONS. INDIVIDUAL
83	M. AVIAN MAJID/ 4117	9C	SLMN, 26-03-2000	1/1	AGUS S/ NOVIA WIJAYANTI	ORTU	WIRA-SWASTA/ WIRASWASTA	NGEPAS, DONOHARJO, NGAGLIK	PENDIAM	KONS. INDIVIDUAL
84	MUSTIKA SUKMA DELIMA/ 4087	9C	SLMN, 11-10-2000	5/5	YARODIN/ WARTINI	ORTU	TANI/IBU RT	KARANG BOLONG, SU- KOHARJO, NGAGLIK	TDK AKTIF DGN KBM	KONS. INDIVIDUAL
85	NABILLA DYAH	9C	SLMN, 15-01-2000	1/2	ALEX SIGIT G/	ORTU	SWATA/IBU RT	JABAN,	KRG KONSENT DLM	KONS. INDIVIDUAL

	KUSUMA SIGIT/ 4088				DIAH			SINDUHARJO, NGAGLIK	BELAJAR	
86	NANDA MIFTAHUL JANAH/ 4227	9C	JKTRA, 04-03-2000	2/3	SARKAWI/	ORTU	/IBU RT	PALGADING, SARDONOHARJ O	RAMAH, SUPEL	KONS. INDIVIDUAL
87	RAHMAD DWI KURNIAWAN/ 4056	9C	SLMN, 30-12-1999	2/3	SUMARDIYONO/ SUHARNI	ORTU	WIRASWASTA / PEMBAN- TU RT	KANDANGSARI, SUKOHARJO, NGAGLIK	SIBUK DGN KEGIATANNYA SENDIRI	KONS. INDIVIDUAL
88	REVA HADI WIDODO/ 4120	9C	SLMN, 24-11-1999	3/3	LANJARIANTO/ SURATMINI	ORTU	BURUH/ BURUH	PELEM, CANDIBINA- NGUN, PAKEM	PANDAI	KONS. INDIVIDUAL
89	SETIA BUDIMAN/ 4059	9C	SLMN, 17-07-2000	1/2	LEGIMAN/ SURYANTI	ORTU	BURUH/IBU RT	KALIDADAP, HARJOBI- NANGUN, PAKEM	KONSENTRASI	KONS. INDIVIDUAL
90	SITI NURJANAH/ 4092	9C	SLMN, 29-03-2000	2/5	SARJONO/ SRI HARYATI	ORTU	BURUH/IBU RT	CANDIREJO, SARDONOJARJO	PANDAI/AKTIF	KONS. INDIVIDUAL
91	TSANIA NUR A/ 4093	9C	SLMN, 07-06-2000	2/3	MARGIYANTO/ SUSI WINDARTI	ORTU	GURU/DAGANG	WONOSARI, DONO- HARJO, NGAGLIK	BANYAK BICARA	KONS. INDIVIDUAL
92	VERA YUNIANI/ 4094	9C	SLMN, 21-05-1999	4/4	PONIJO/ DASINAH	ORTU	BURUH TANI/ BURUH TANI	KETULAN, CANDIBI- NANGUN, PAKEM	SUKA USIL TERHADAP TEMAN	KONS. INDIVIDUAL
93	WINAYU NURLITA GAYATRI	9C	SLMN,05-03-2000)	2/3	AGUS WINOTOB/ TRI WAHYU INDAH	ORTU	PELAUT/ORTU	NGEMPLAK KARANGANYAR WIDODOMART ANI	PANDAI, KONSEN>DLM BELAJAR	KONS. INDIVIDUAL

MENGETAHUI
KEPALA SEKOLAH,

TEJO ISWATI, S.Pd.Si
NIP. 19630507 198412 2 006

PAKEM, AGUSTUS 2014
PEMBIMBING

Dra. SUTINEM, YM
NIP. 19550610 198103 2 002

Pakem, Juli 2014

Guru Pembimbing

Dra. Sutinem YM

NIP. 19550610 198103 2 002

Kepala Sekolah

Tejo Iswati, S.Pd, SI

NIP. 19630507 198412 2 006

**BENTUK ANGKET KELOMPOK BELAJAR
SMPN 3 PAKEM**

NAAMA :

KELAS :

NOMOR ABSEN :

ALAMAT RUMAH :

.....

Jika dibentuk kelompok belajar, siapakah kawan-kawan yang anda pilih

- 4. Nama** : **Alasan**
- 5. Nama** : **Alasan**
- 6. Nama** : **Alasan**

Diantara kawan-kawan itu siapa yang anda pilih sebagai ketuanya?

***) Nama** : **Alasan**

Harjobinangun,.....

(.....)

TABULASI ALASAN ARAH PILIH KELAS :

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1			A			B																											C	
2										A							B											C						
3		A				B																										C		
4						B		A												C														
5																							B		A								C	
6				B			C															A												
7		B				A																									C			
8			A			C													B															
9																		C						A									B	
10		A															B											C						
11												C																					B	
12					B							C																					A	
13																					B								A	C				
14				B								C																					A	
15										A		C																					B	
16		A																	B												C			
17		C								B																			A					
18					C						A																						B	
19										A						B																	C	
20																							B									C	A	
21												B																			C	A		
22						A	B																										C	
23																											A					C		B
24								A											C															B
25					B																			C										A
26																								C								A		B
27		B								C						A																		
28												A											B										C	
29																							C	A			B							
30						C		B																A										C
31																							A	B										C
32						B		A															C											
Jumlah	1	5	1	2	4	8	2	2	2	3	2	2	2	3	1	1	3	3	3	3	1	3	4	4	1	1	2	3	2	10	1	3	11	

Nunuk Andriyanti

**JADWAL PESANTREN KILAT KELAS VIII
TAHUN PELAJARAN 2014/2015
SMP NEGERI 3 PAKEM**

NO	HARI/TANGGAL	JAM	KELAS VIIIA	KELAS VIIIB	KELAS VIIIC	KETERANGAN
1	SENIN, 14 JULI 2014	07.00-08.00	Upacara	Upacara	Upacara	Halaman Sekolah
		08.00-08.30	Shalat Dhuha, Dzikir, Doa	Shalat Dhuha, Dzikir, Doa	Shalat Dhuha, Dzikir, Doa	Mushola
		08.30-10.00	BP	BP	Puasa	Ruang Kelas
		10.30-11.30	Iqra' - Al Qur'an	Iqra' - Al Qur'an	Iqra' - Al Qur'an	Mushola/ Ruang Kelas
		11.30-12.00	Jama'ah Shalat Dzuhur	Jama'ah Shalat Dzuhur	Jama'ah Shalat Dzuhur	Mushola
2	SELASA, 15 JULI 2014	07.00-08.30	Puasa	Shalat	BP	Ruang Kelas
		08.30-09.00	Shalat Dhuha, Dzikir, Doa	Shalat Dhuha, Dzikir, Doa	Shalat Dhuha, Dzikir, Doa	Mushola
		09.00-10.30	Akhlaq	Thaharah	Shalat	Ruang Kelas
		10.30-11.30	Iqra' - Al Qur'an	Iqra' - Al Qur'an	Iqra' - Al Qur'an	Mushola/ Ruang Kelas
		11.30-12.00	Jama'ah Shalat Dzuhur	Jama'ah Shalat Dzuhur	Jama'ah Shalat Dzuhur	Mushola
3	RABU, 16 JULI 2014	07.00-08.30	Thaharah	Zakat	Akhlaq	Ruang Kelas
		08.30-09.00	Shalat Dhuha, Dzikir, Doa	Shalat Dhuha, Dzikir, Doa	Shalat Dhuha, Dzikir, Doa	Mushola
		09.00-10.30	Shalat	Akhlaq	Perawatan Jenazah	Ruang Kelas
		10.30-11.30	Iqra' - Al Qur'an	Iqra' - Al Qur'an	Iqra' - Al Qur'an	Mushola/ Ruang Kelas
		11.30-12.00	Jama'ah Shalat Dzuhur	Jama'ah Shalat Dzuhur	Jama'ah Shalat Dzuhur	Mushola
4	KAMIS, 17 JULI 2014	07.00-08.30	Zakat	Perawatan Jenazah	Thaharah	Ruang Kelas
		08.30-09.00	Shalat Dhuha, Dzikir, Doa	Shalat Dhuha, Dzikir, Doa	Shalat Dhuha, Dzikir, Doa	Mushola
		09.00-10.30	Perawatan Jenazah	Puasa	Zakat	Ruang Kelas
		10.30-11.30	Iqra' - Al Qur'an	Iqra' - Al Qur'an	Iqra' - Al Qur'an	Mushola/ Ruang Kelas
		11.30-12.00	Jama'ah Shalat Dzuhur	Jama'ah Shalat Dzuhur	Jama'ah Shalat Dzuhur	Mushola

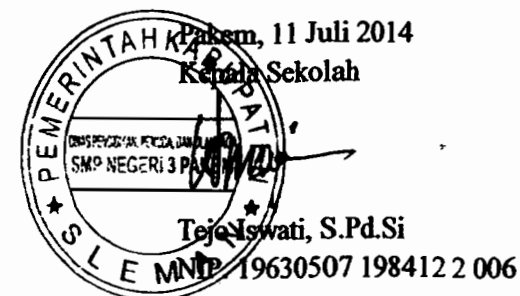
Keterangan :

***Pemberi Materi**

- | | |
|---------------------------------|------------------------|
| 1. Bp. M. Syaifudin Zuhri, S.Ag | : Thaharah |
| 2. Ibu. Dra. Siti Aminah | : Shalat |
| 3. Bp. Suyadi, S.Pd | : Perawatan Jenazah |
| 4. Candra Sanitana | : Puasa dan Iqra' 5-6 |
| 5. Dita Yuliantikasari | : Zakat dan Iqra' 3-4 |
| 6. Nunuk Adriyanti | : Akhlaq dan Iqra' 1-2 |
| 7. BP | |

***Tempat Kegiatan**

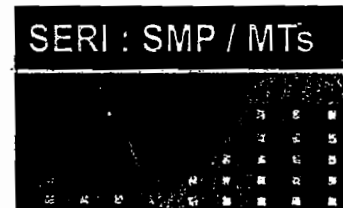
1. Iqra' 1-2 : Kelas VIII A
2. Iqra' 3-4 : Kelas VIII B
3. Iqra' 5-6 : Kelas VIII C
4. Al Qur'an : Mushola





INSTRUMEN IKMS

Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa



KES KONSELING INDONESIA

LEMBAGA KONSELING PRIBADI, KELUARGA, KAPRI DAN PERKOTAAN
Kantor Pusat : Jl. Semera No. 246 Telp (0265) 3327768

PETUNJUK PENGISIAN

Instrumen IKMS ini bukanlah sebuah tes ataupun ujian, melainkan sebuah alat yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang mengganggu siswa berkaitan dengan tugas perkembangan peserta didik tingkat Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) yang berhubungan dengan masalah-masalah pribadi, sosial, belajar dan karier.

Diharapkan Anda membaca, kemudian menjawab dengan jujur dan sungguh-sungguh, agar dapat dipergunakan sepenuhnya untuk membantu mengatasi permasalahan yang sedang Anda hadapi, dan dapat dipergunakan untuk memberikan pelayanan bimbingan dan konseling secara tepat. Semua jawaban Anda sepenuhnya akan *dirahasiakan*.

Langkah pengisian :

- A. Baca daftar masalah dengan teliti, dan beri tanda silang (X) pada nomor di lembar jawab yang sesuai dengan keadaan diri Anda saat ini.
- B. Bila ada permasalahan lain yang tidak terdapat dalam daftar masalah, silahkan isikan pada kolom titik-titik yang disediakan dalam lembar jawab.
- C. Baca kembali semua jawaban Anda, kemudian cantumkan nomor-nomor yang dirasa sangat berat atau sangat mengganggu pada kolom yang disediakan dalam lembar jawab.

Mohon tidak memberikan tulisan atau coretan apapun pada buku instrumen IKMS ini, agar buku instrumen ini tetap bersih.

Terima kasih.

KES Konseling Indonesia

A. Bacalah dengan seksama pernyataan-pernyataan permasalahan berikut ini dan tandailah masalah-masalah yang menjadi keluhan dan sedang mengganggu Anda sekarang ini dengan cara memberi tanda silang (X) pada nomor masalah yang sesuai pada lembar jawab yang di sediakan.

- 001 Ingin mengenal lebih dalam tentang fasilitas kesehatan yang disediakan sekolah.
- 002 Sukar menyesuaikan diri dengan keadaan sekolah.
- 003 Ingin mengenali lebih dalam pada sarana dan kegiatan ibadah yang ada di sekolah.
- 004 Kurang mengenal jenis kegiatan sekolah yang bisa digunakan untuk mengisi waktu senggang.
- 005 Kurang mengenal tentang koperasi dan kantin sekolah.
- 006 Ingin mengenal lebih dalam dengan teman dalam satu kelas.
- 007 Ingin mengetahui tentang kegiatan solidaritas yang menjadi program sekolah.
- 008 Kurang mengetahui organisasi yang ada di sekolah.
- 009 Ingin mengenal lebih dalam dengan semua guru dan karyawan di sekolah.
- 010 Ingin mengenal dengan keanggotaan komite sekolah.
- 011 Ingin mengenal tentang struktur kurikulum yang berlaku saat ini.
- 012 Ingin mengenal program yang diselenggarakan sekolah dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing.
- 013 Ingin mengetahui sarana multimedia yang ada di sekolah.
- 014 Ingin mengenal program sekolah berkaitan dengan kemampuan TIK siswa.
- 015 Kurang mengenal semua fasilitas yang mendukung proses belajar di sekolah.
- 016 Membutuhkan pengenalan ekstrakurikuler yang menunjang belajar saya.
- 017 Ingin mengenal pekerjaan yang berkaitan dengan kesehatan yang mendukung cita-cita saya.

- 3 Ingin mengenal tentang jenis pekerjaan jasa.
- 3 Ingin mengenal tentang sistem belajar di SMA/MA/SMK
- 3 Ingin mengetahui syarat memasuki pada studi lanjut.
- 1 Membutuhkan informasi tentang kesehatan reproduksi remaja.
- 2 Ingin mengetahui tentang obat-obatan terlarang dan dampaknya.
- 3 Membutuhkan informasi tentang kultur sekolah.
- 4 Kekurangan informasi tentang cara mengisi waktu luang.
- 5 Membutuhkan informasi pekerjaan yang bisa dilakukan sambil belajar.
- 6 Membutuhkan informasi tentang cara berkomunikasi yang baik.
- 7 Ingin mengetahui cara membina hubungan baik dengan teman lawan jenis.
- 8 Membutuhkan keterangan tentang persoalan seks, pacaran, dan perkawinan.
- 29 Membutuhkan Informasi tentang bagaimana melepaskan diri dari lingkungan pertemanan yang kurang mendukung cita-cita.
- 30 Ingin mengetahui tentang sikap yang harus dilakukan saat berbeda pendapat dengan orang tua.
- 31 Kekurangan Informasi tentang kesulitan menumbuhkan semangat belajar yang menurun.
- 32 Membutuhkan Informasi tentang cara belajar yang efektif dan efisien.
- 33 Kurang mengetahui cara memanfaatkan TIK dalam belajar.
- 34 Membutuhkan informasi tentang cara mempersiapkan diri menghadapi tes / ujian.
- 35 Membutuhkan Informasi cara belajar kelompok.
- 36 Kekurangan Informasi tentang bagaimana memilih kegiatan ekstra kurikuler yang cocok.
- 37 Membutuhkan Informasi tentang berbagai jenis pekerjaan yang memiliki prospek bagus di masa depan.

- 038 Ingin mengetahui tentang cara menyusun persyaratan melamar pekerjaan.
- 039 Kekurangan informasi tentang pendidikan lanjutan yang dapat dimasuki setamat sekolah ini.
- 040 Membutuhkan informasi tentang strategi memasuki pendidikan lanjutan.
- 041 Memiliki kelemahan pada pendengaran / penglihatan, untuk itu ingin pindah duduk di depan.
- 042 Kurang senang dengan kondisi kelas.
- 043 Tidak mempunyai kawan akrab untuk bersama dalam beribadah.
- 044 Tidak mempunyai kawan akrab untuk bersama-sama mengisi waktu senggang.
- 045 Bingung memilih antara melanjutkan atau tidak, karena keadaan ekonomi keluarga yang sedang menurun.
- 046 Kurang senang dengan teman sebangku.
- 047 Tidak lincah dan kurang mengetahui tata krama pergaulan.
- 048 Bingung memilih di antara dua orang yang sama-sama disenangi.
- 049 Tidak betah dengan keadaan lingkungan rumah yang ramai.
- 050 Sulit memilih antara ikut ayah atau Ibu yang sekarang sudah berpisah.
- 051 Kurang meminati pelajaran atau program jurusan yang dimasuki.
- 052 Sulit menentukan teknik belajar yang sesuai dengan diri saya.
- 053 Tidak nyaman belajar di rumah yang kondisinya sempit.
- 054 Kelompok belajar tidak cocok.
- 055 Tidak tenang bila duduk di depan, untuk itu ingin pindah ke belakang.
- 056 Ingin mengikuti kegiatan pelatihan atau kursus tertentu yang benar-benar menunjang proses mencari dan melamar pekerjaan setamat pendidikan.
- 057 Bingung memilih lembaga kursus belajar yang sesuai.
- 058 Wajib mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang tidak saya sukai.
- 059 Pesimis masuk di sekolah karena masa depan tidak jelas.

Belum memiliki rencana yang pasti untuk pemilihan pendidikan lanjutan.
Kurang percaya diri dengan bentuk tubuh yang saya miliki.
Kurang mampu mengendalikan diri, berpikir dan bersikap positif.
Ingin bisa meningkatkan ibadah keagamaan.
Kurang bisa memanfaatkan waktu senggang.
Tidak mampu mengelola uang saku dengan baik.
Sulit mematuhi tata tertib sekolah.
Sulit mendengarkan dan memahami pendapat orang lain.
Kesulitan bila berbicara dengan lawan jenis.
Tidak bisa melihat kebaikan orang lain dan menirunya.
Sulit memelihara pakalan dan peralatan rumah tangga yang dimiliki.
Sulit menyusun jadwal belajar di rumah dan di sekolah.
Sering kali tidak siap menghadapi ujian.
Sulit membuat laporan kegiatan / tugas pelajaran.
Ingin menghilangkan rasa takut saat mengikuti pelajaran.
Sulit bertanya dan menjawab di dalam kelas.
Banyak pamflet sekolah lanjutan yang saya baca, tetapi belum satupun yang menarik perhatian dan minat saya.
Ingin menyalurkan bakat yang mengarah karier tertentu.
Mengalami kesulitan menyalurkan hobi karena keterbatasan fisik.
Saya memiliki kebiasaan-kebiasaan kurang baik yang menghambat dalam menyalurkan bakat.
Tidak memiliki kemampuan mengirim pendaftaran pendidikan lanjutan secara online.
Saya malu dan kurang terbuka dalam membicarakan masalah seks, pacar dan jodoh.

082 Saya selalu khawatir tidak mendapatkan pacar atau jodoh yang baik/cocok.
083 Saya mengalami masalah setiap hendak pergi ke tempat peribadatan.
084 Saya merasa bingung akan melakukan kegiatan apa, sepulang sekolah atau saat libur sekolah.
085 Saya mengalami kesulitan masalah keuangan keluarga.
086 Merasa diperhatikan, dibicarakan atau diperolokkan orang lain.
087 Cinta saya tidak ditanggapi oleh orang yang saya cintai.
088 Bingung ingin memutuskan hubungan dengan pacar yang sekarang tidak ada kecocokan.
089 Minder dengan teman di kelas.
090 Orang tua tidak menghendaki saya sekolah di sekolah ini.
091 Takut bertanya / menjawab di kelas.
092 Setiap belajar sulit masuk / memahami.
093 Tidak semangat belajar karena fasilitas belajar kurang memadai.
094 Merasa sebagai anak yang paling bodoh di kelas.
095 Orang tua kurang peduli terhadap kegiatan belajar saya.
096 Saya khawatir akan pekerjaan yang dijabat nantinya tidak memberikan penghasilan yang mencukupi.
097 Bingung belum memiliki cita-cita.
098 Ragu pada tercapainya cita-cita karena orang tua tidak sejalan.
099 Pesimis untuk melanjutkan pendidikan karena biaya sekolah mahal.
100 Merasa tidak memiliki kemampuan kecerdasan yang cukup untuk melanjutkan pendidikan.
101 Ingin mengetahui bahaya rokok, miras dan narkoba.
102 Kurang memahami adanya perbedaan individu.
103 Ingin tahu penyebab dan dampak tawuran.
104 Ingin mengetahui cara mengisi waktu luang dengan kegiatan positif.

- 15 Ingin mengetahui bagaimana caranya untuk memperoleh beasiswa untuk meringankan beban biaya sekolah
- 16 Ingin tahu tentang toleransi dan solidaritas.
- 17 Kurang mengetahui tentang bagaimana hubungan muda-mudi yang wajar dan sehat.
- 8 Membutuhkan penjelasan tentang mengendalikan perasaan cinta dan pacaran.
- 9 Kurang mengetahui bagaimana sebaiknya saya berperan dalam lingkungan di sekitar rumah.
- 0 Kurang tahu dampak kebiasaan sehari-hari di rumah terhadap cita-cita.
- 1 Tidak tahu kiat-kiat belajar mandiri.
- 2 Ingin memanfaatkan secara maksimal buku-buku yang ada di perpustakaan.
- 3 Ingin tahu cara membuat suasana belajar di kelas menjadi nyaman.
- 4 Ingin mengetahui dampak menyontek pada saat ulangan bagi masa depan.
- Kurang yakin terhadap kemampuan pendidikan sekarang ini dalam menyiapkan jabatan tertentu.
- Kurang memahami tentang bagaimana cara memilih pekerjaan.
- Ingin lebih tahu lebih dalam mengenai banyaknya penipuan lowongan pekerjaan yang ada pada media.
- Ingin tahu lebih dalam mengenai pasar bursa dan persyaratannya.
- Kurang memahami pengaruh pendidikan dengan keberhasilan dalam karier.
- Memiliki rasa pesimis dengan semakin ketatnya persaingan dalam masuk pendidikan lanjutan.

- 121 Merasa secara jasmaniah kurang menarik.
- 122 Sering murung dan merasa tidak bahagia.
- 123 Dilanda ketakutan akibat pernah melanggar norma agama.
- 124 Kurang berminat atau tidak ada hal yang menarik dalam memanfaatkan waktu senggang yang ada.
- 125 Mengalami masalah karena ingin berpenghasilan sendiri.
- 126 Mudah tersinggung atau sakit hati dalam berhubungan dengan orang lain.
- 127 Kurang mendapat perhatian dari lawan jenis.
- 128 Pernyataan cinta saya ditolak secara terang-terangan.
- 129 Bermasalah karena di rumah ada anggota keluarga lain.
- 130 Ingin mengatasi kondisi keluarga yang sedang dilanda prahara.
- 131 Mengalami masalah dalam pemahaman penggunaan bahasa / istilah asing.
- 132 Kesulitan membaca cepat atau memahami isi buku pelajaran.
- 133 Memiliki masalah dengan sarana belajar yang sering digunakan oleh anggota keluarga lain.
- 134 Sering gelisah saat pelajaran berlangsung, sehingga berusaha menghilangkannya dengan melakukan kegiatan lain.
- 135 Khawatir tugas-tugas pelajaran hasilnya kurang memuaskan.
- 136 Cemas kalau menjadi penganggur setelah menyelesaikan pendidikan.
- 137 Khawatir tidak mampu menamatkan sekolah dan harus segera bekerja.
- 138 Untuk memenuhi keuangan terpaksa sekolah sambil bekerja.
- 139 Tidak bersemangat untuk melanjutkan sekolah.
- 140 Lulus sekolah ingin bekerja, tetapi orang tua menghendaki untuk melanjutkan pendidikan.
- 141 Memiliki teman yang selalu mengeluhkan dirinya memiliki tubuh terlalu gemuk / kurus.

- 2 Ingin membantu teman yang memiliki kebiasaan latah.
- 3 Ingin membantu teman yang belum mau melaksanakan ibadah sesuai dengan agamanya.
- 1 Memiliki sahabat yang tidak pernah memiliki waktu senggang untuk rekreasi.
- 1 Ingin membantu kawan yang karena terlalu berhemat menjadi sering sakit-sakitan.
- Memiliki kawan akrab yang merasa dirinya lebih hebat dari lainnya, sehingga sering konflik dengan lingkungan.
- Ingin membantu teman yang selalu minder bila bertemu lawan jenis,
- Ingin membantu kawan akrab yang baru saja diputus oleh pacarnya.
- Ingin membantu teman yang tidak betah di rumah.
- Ada teman yang memiliki masalah dengan orang tuanya.
- Ingin membantu teman yang sulit belajar karena memiliki cacat fisik.
- Bingung memikirkan teman saya yang setiap kali diajar sulit memperhatikan dan cenderung mengganggu yang lain.
- Bingung pada teman yang tidak memiliki sarana belajar yang memadai, sehingga sering menggunakan peralatan saya.
- Kesulitan menghadapi teman sebangku yang tidak memiliki motivasi belajar.
- Saya memiliki teman yang setiap hari melemahkan semangat belajar saya.
- Ingin membantu teman yang sampai sekarang masih bingung menyusun cita-cita masa depan.
- Ingin membantu teman yang masih kesulitan dalam memilih jenis ekstra kurikuler yang harus diikuti.
- Memiliki teman yang setiap hari mengeluhkan keadaan dirinya yang saat ini disuruh bekerja oleh orang tuanya.

- 159 Memiliki teman yang tidak berminat melanjutkan padahal menurut saya dia mampu.
- 160 Ingin membantu teman yang mengalami kesulitan memperoleh informasi tentang pendidikan lanjutan.
- 161 Saya memiliki masalah dengan salah seorang guru yang tidak mengetahui bahwa saya memiliki kelemahan fisik.
- 162 Dimusuhi / dibenci guru tanpa tahu sebabnya.
- 163 Saya sedang punya masalah dengan salah seorang guru yang mengetahui di HP saya ada gambar tidak layak.
- 164 Saya punya masalah dengan teman sepermainan.
- 165 Saya memiliki masalah dengan orang tua berkaitan dengan keuangan.
- 166 Saya memiliki masalah dengan teman sekelas.
- 167 Saya sedang konflik dengan seseorang dari kakak / adik kelas.
- 168 Saya sedang bermasalah dengan pacar saya.
- 169 Saya memiliki masalah dengan tetangga.
- 170 Saya sedang didiamkan salah seorang anggota keluarga.
- 171 Saya memiliki masalah dengan petugas perpustakaan, sehingga menjadikan berkunjung masuk ke sana.
- 172 Saya sedih karena memiliki masalah dengan salah seorang guru mata pelajaran.
- 173 Kurang semangat belajar karena orang tua tidak membelikan sarana belajar yang pernah dijanjikan.
- 174 Guru pilih kasih, dan saya tidak diikuti dalam olimpiade / kejuaraan.
- 175 Saya sedang memiliki masalah dengan petugas laboratorium, berkaitan dengan peralatan sekolah.
- 176 Merasa disisihkan pembina ekstra kurikuler dalam berbagai kegiatan.
- 177 Orang tua memaksa untuk mengikuti pilihan karier masa depan saya.

- 178 Saya memiliki masalah dengan teman berkaitan dengan pilihan ekstra kurikuler yang saya ambil.
- 179 Orang tua tidak setuju pada rencana pendidikan lanjutan pilihan saya.
- 180 Beda pendapat dengan saudara berkaitan dengan pilihan jurusan yang saya ambil.

B. Tulislah masalah yang Anda alami saat ini yang tidak terdapat dalam pernyataan-pernyataan di atas pada lembar jawab yang telah disediakan.

C. Lihatlah kembali masalah-masalah yang telah Anda tandai. Dari masalah-masalah tersebut, cantumkan nomor-nomor masalah yang amat berat atau amat mengganggu Anda saat ini pada lembar jawab yang telah disediakan.

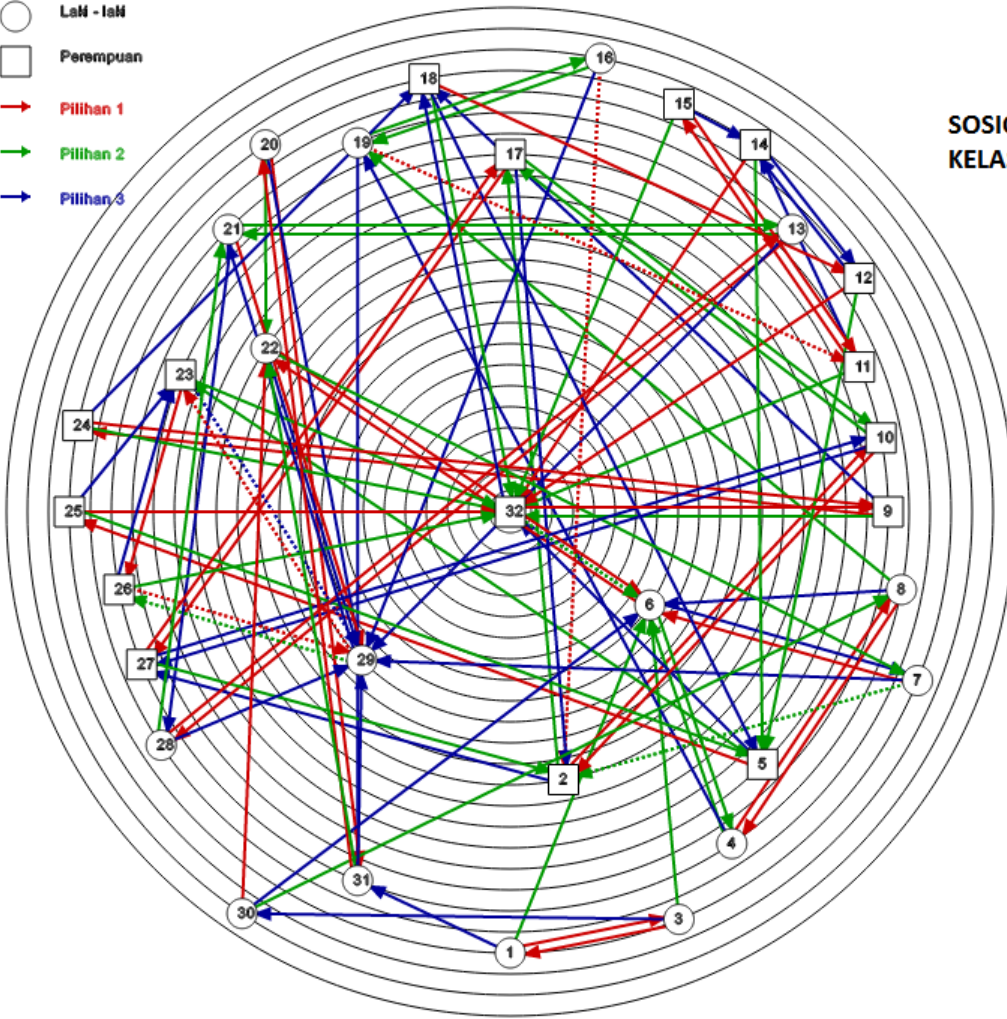
-oO TERIMA KASIH Oo-

TABULASI ALASAN ARAH PILIH KELAS :

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32			
1			A			B																											C		
2										A							B											C							
3		A				B																										C			
4						B		A												C															
5																							B		A								C		
6				B			C														A														
7		B				A																									C				
8				A		C														B															
9																		C						A									B		
10		A															B											C							
11												C																					B		
12					B							C																					A		
13																					B								A	C					
14					B							C																					A		
15										A		C																					B		
16		A																		B											C				
17		C								B																			A						
18					C						A																						B		
19										A						B																	C		
20																						B										C	A		
21												B																		C	A				
22						A	B																										C		
23																											A					C		B	
24								A												C														B	
25					B																			C										A	
26																								C								A			B
27		B								C							A																		
28												A										B											C		
29																						C		A			B								
30						C		B																A										C	
31																						A		B										C	
32						B		A																											C
Jumlah	1	5	1	2	4	8	2	2	2	3	2	2	2	3	1	1	3	3	3	3	1	3	4	4	1	1	2	3	2	10	1	3	11		

- LaN - laN
- Perempuan
- Pilihan 1
- Pilihan 2
- Pilihan 3

**SOSIOGRAM
KELAS 7 A**



HASIL ANALISIS SOSIOMETRI

Kelas	No. Urut	Nama	Jumlah Pemilih	Analisis
7 A	32	Yuan Mahdalena Olsen	11	Yuan memiliki hubungan sosial yang baik, terbukti dengan banyaknya siswa yang memilih dirinya. Yuan memang anak yang pandai bergaul dan ramah.
	6	Didanda Amorangga P	8	Didanda juga termasuk anak yang memiliki hubungan sosial yang baik
		Tidak ada yang terisolir		Tidak adanya siswa yang terisolir berarti siswa kelas 7 A memiliki hubungan antar teman yang baik dan kompak.
7B	18	Natasya Rizma Nathania	7	Sifat ramah dan pandai bergaul menjadikan Natasya superstar di kelasnya, dapat dilihat dari banyaknya siswa yang memilih dirinya.
	16,19,29	Mutiara Sayiyida, Nurcholifah Juninato, Tiara Dini Oktavia K	4	Hubungan sosial yang terjalin antara Mutiara, Nurcholifah dan Tiara dengan teman-temannya termasuk baik.
		Tidak ada yang terisolir		Tidak adanya siswa yang terisolir berarti siswa kelas 7 B memiliki hubungan antar teman yang baik dan kompak.
7C	1,5,11	Agus Eko Nugroho, Anis Fitria Sari, Desta Ramadhan	5	Ada tiga superstar di kelas 7 C yaitu Agus, Anis dan Desta. Ketiganya memiliki sikap yang ramah, bersahabat dan pandai bergaul.
	2,3,6,8,13,16,20,21,22,25,26	Ahmad Kafil, Alex Alvares, Ari Rahmawati, Bagas Risfi Syahputra, Draco Aurea Arindo, Eri Setyadi, Irma Nurmalita, Isrullah Arum H, Liana Noviany Dewi, Muhamad Andrian K, Nigma Mar'atu Silmi	3	Semuanya memiliki hubungan sosial yang baik.
		Tidak ada yang terisolir		Tidak adanya siswa yang terisolir menandakan kelas 7 C kompak dan tidak memilih-milih dalam berteman.
7 D	23	Rio Noor Hendrawan	7	Rio anak yang ramah, pandai bergaul dan tidak memilih-milih dalam berteman, sehingga itu yang menyebabkan Rio menjadi superstar di kelas 7 D
	3,8,14,20,31	Anggri Wahyu Duanto, Deananda Qudsiah TK, Hardya	4	Semuanya memiliki hubungan sosial yang baik.

		Wimas Angesti, Oasa Nabila Millena S, Yuana Batistuta K		
		Tidak ada yang terisolir		Tidak adanya siswa yang terisolir berarti siswa kelas 7 B memiliki hubungan antar teman yang baik dan kompak.
8 A	29	Tio Bagas P	6	Banyaknya siswa yang memilih Tio menandakan bahwa Tio memiliki hubungan sosial yang baik dengan teman-temannya di kelas 8 A. Memang Tio merupakan anak yang pandai bergaul dan tidak memilih-milih dalam berteman.
	4,7,10,1 1,12,14, 20,32	Arwita Yogi Indrawan, Desti Nur Aysah, Eko Mey Suharyadi, Eva Yulita Fajari, Faras Pradipta, Fheny Nur Safhitri, Muslimin Budi Muliawan, Yusnania Puspita Sari	3	Semuanya memiliki hubungan sosial yang baik.
	8,28	Dimas Hidayatullah R, Setianingrum	0	Dimas dan Setianingrum kurang baik dalam menjalin hubungan sosial dengan teman sekelasnya.
8 B	1,7,11,1 6,22,	Alifa Inggit Widyana, Feri Yanto, Intan Permata Sari, Priska Ismi Eka R	5	Alifa, Feri, Intan, Priska memiliki hubungan sosial yang baik, memang mereka anak yang ramah, sopan dan pandai bergaul.
	3,5,6,9,1 2,18,23, 24,29	Bagus Tri Hardiyanto, Danik Pramundito, Dwi Apriliansyah, Ervi Kurnanda, Galeh Prasetyo, Michelina Indri Bana P, Rahardian Hari Mukti, Rahmat Prasetio, Sugeng Widodo	3	Semuanya memiliki hubungan sosial yang baik dengan teman-temannya di kelas.
	30	Yoga Mahendra	0	Yoga memiliki masalah dalam hubungan sosial, terbukti dengan tidak ada teman yang memilihnya.
8 C	30	Thedi Rahmat NC	6	Thedi merupakan anak yang pandai bergaul, bersahabat dan tidak memilih dalam berteman sehingga ia menjadi superstar di kelasnya.
	3,5,7,12,	Anik Lestari, Duta Bagus	3	Semuanya memiliki hubungan sosial yang baik.

	15,20,23 ,24,25,2 7	Mukarram, Dwi Noviantoro, Haris Hidayat, Isnu Ady Saputro, Mukhamad Makrup, Novia Ajeng K, Optavia Tri Astuti, Pratama Ya'isy M, Rizky Nur Cahyo P		
	19,21	Muhammad Abdul R, Nady Gulis R A	0	Abdul dan Nady kurang baik dalam menjali hubungan sosial dengan teman sekelasnya.
9 A	7	Anggi Septian P	7	Anggi merupakan anak yang pandai dalam menjalin pertemanan, ramah dan bersahabat, hal itu yang menjadikan Anggi superstar di kelasnya.
	21	Khafifa Opi R	4	Khafifa memiliki hubungan sosial yang baik.
	8	Anwar Sidiq Pangestu	0	Anwar sidiq memiliki hubungan sosial yang kurang baik.
9 B	22,31	Mufit Al Aziz, Zulkarnain Putra H	7	Mufit dan Zulkarnain merupakan anak yang pandai bergaul, ramah dan bersahabat sehingga mereka berdua banyak dipilih oleh teman-temannya.
	11,14,17 ,20,26	Erlin Siwanti, Hesti P, Intan Eka Styra W, Linggar Jati P, Restu Agil Saputri	4	Semuanya memiliki hubungan sosial yang baik.
		Tidak ada yang terisolir		Tidak adanya siswa yang terisolir berarti siswa kelas 9 B memiliki hubungan antar teman yang baik dan kompak.
9 C	24	Nanda Miftahul Jannah	9	Nanda merupakan anak yang ramah dan bersahabat sehingga ia banyak dipilih oleh teman-temannya.
	12,26	Fernando Ega Hotama, Reva Hadi Widodo	5	Fernando dan Reva memiliki hubungan sosial yang baik.
	6,19	Bonita Salsa A, M Aditya Darma P	0	Bonita dan Aditya memiliki masalah dalam menjalin hubungan sosial dengan teman sekelasnya.



INSTRUMEN IKMS

Identifikasi Kebutuhan dan Masalah Siswa

SERI : SMP / MTs



KES KONSELING INDONESIA

LEMBAGA KONSELING PRIBADI, KELUARGA, KAPRI DAN PERKOTAAN
Kantor Pusat : Jl. Semera No. 246 Telp (0263) 3327768

PETUNJUK PENGISIAN

Instrumen IKMS ini bukanlah sebuah tes ataupun ujian, melainkan sebuah alat yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang mengganggu siswa berkaitan dengan tugas perkembangan peserta didik tingkat Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) yang berhubungan dengan masalah-masalah pribadi, sosial, belajar dan karier.

Diharapkan Anda membaca, kemudian menjawab dengan jujur dan sungguh-sungguh, agar dapat dipergunakan sepenuhnya untuk membantu mengatasi permasalahan yang sedang Anda hadapi, dan dapat dipergunakan untuk memberikan pelayanan bimbingan dan konseling secara tepat. Semua jawaban Anda sepenuhnya akan *dirahasiakan*.

Langkah pengisian :

- A. Baca daftar masalah dengan teliti, dan beri tanda silang (X) pada nomor di lembar jawab yang sesuai dengan keadaan diri Anda saat ini.
- B. Bila ada permasalahan lain yang tidak terdapat dalam daftar masalah, silahkan isikan pada kolom titik-titik yang disediakan dalam lembar jawab.
- C. Baca kembali semua jawaban Anda, kemudian cantumkan nomor-nomor yang dirasa sangat berat atau sangat mengganggu pada kolom yang disediakan dalam lembar jawab.

Mohon tidak memberikan tulisan atau coretan apapun pada buku instrumen IKMS ini, agar buku instrumen ini tetap bersih.

Terima kasih.

KES Konseling Indonesia

A. Bacalah dengan seksama pernyataan-pernyataan permasalahan berikut ini dan tandailah masalah-masalah yang menjadi keluhan dan sedang mengganggu Anda sekarang ini dengan cara memberi tanda silang (X) pada nomor masalah yang sesuai pada lembar jawab yang di sediakan.

- 001 Ingin mengenal lebih dalam tentang fasilitas kesehatan yang disediakan sekolah.
- 002 Sukar menyesuaikan diri dengan keadaan sekolah.
- 003 Ingin mengenali lebih dalam pada sarana dan kegiatan ibadah yang ada di sekolah.
- 004 Kurang mengenal jenis kegiatan sekolah yang bisa digunakan untuk mengisi waktu senggang.
- 005 Kurang mengenal tentang koperasi dan kantin sekolah.
- 006 Ingin mengenal lebih dalam dengan teman dalam satu kelas.
- 007 Ingin mengetahui tentang kegiatan solidaritas yang menjadi program sekolah.
- 008 Kurang mengetahui organisasi yang ada di sekolah.
- 009 Ingin mengenal lebih dalam dengan semua guru dan karyawan di sekolah.
- 010 Ingin mengenal dengan keanggotaan komite sekolah.
- 011 Ingin mengenal tentang struktur kurikulum yang berlaku saat ini.
- 012 Ingin mengenal program yang diselenggarakan sekolah dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing.
- 013 Ingin mengetahui sarana multimedia yang ada di sekolah.
- 014 Ingin mengenal program sekolah berkaitan dengan kemampuan TIK siswa.
- 015 Kurang mengenal semua fasilitas yang mendukung proses belajar di sekolah.
- 016 Membutuhkan pengenalan ekstrakurikuler yang menunjang belajar saya.
- 017 Ingin mengenal pekerjaan yang berkaitan dengan kesehatan yang mendukung cita-cita saya.

- 3 Ingin mengenal tentang jenis pekerjaan jasa.
- 3 Ingin mengenal tentang sistem belajar di SMA/MA/SMK
- 3 Ingin mengetahui syarat memasuki pada studi lanjut.
- 1 Membutuhkan informasi tentang kesehatan reproduksi remaja.
- 2 Ingin mengetahui tentang obat-obatan terlarang dan dampaknya.
- 3 Membutuhkan informasi tentang kultur sekolah.
- 4 Kekurangan informasi tentang cara mengisi waktu luang.
- 5 Membutuhkan informasi pekerjaan yang bisa dilakukan sambil belajar.
- 6 Membutuhkan informasi tentang cara berkomunikasi yang baik.
- 7 Ingin mengetahui cara membina hubungan baik dengan teman lawan jenis.
- 8 Membutuhkan keterangan tentang persoalan seks, pacaran, dan perkawinan.
- 29 Membutuhkan Informasi tentang bagaimana melepaskan diri dari lingkungan pertemanan yang kurang mendukung cita-cita.
- 30 Ingin mengetahui tentang sikap yang harus dilakukan saat berbeda pendapat dengan orang tua.
- 31 Kekurangan Informasi tentang kesulitan menumbuhkan semangat belajar yang menurun.
- 32 Membutuhkan Informasi tentang cara belajar yang efektif dan efisien.
- 33 Kurang mengetahui cara memanfaatkan TIK dalam belajar.
- 34 Membutuhkan informasi tentang cara mempersiapkan diri menghadapi tes / ujian.
- 35 Membutuhkan Informasi cara belajar kelompok.
- 36 Kekurangan Informasi tentang bagaimana memilih kegiatan ekstra kurikuler yang cocok.
- 37 Membutuhkan Informasi tentang berbagai jenis pekerjaan yang memiliki prospek bagus di masa depan.

- 038 Ingin mengetahui tentang cara menyusun persyaratan melamar pekerjaan.
- 039 Kekurangan informasi tentang pendidikan lanjutan yang dapat dimasuki setamat sekolah ini.
- 040 Membutuhkan informasi tentang strategi memasuki pendidikan lanjutan.
- 041 Memiliki kelemahan pada pendengaran / penglihatan, untuk itu ingin pindah duduk di depan.
- 042 Kurang senang dengan kondisi kelas.
- 043 Tidak mempunyai kawan akrab untuk bersama dalam beribadah.
- 044 Tidak mempunyai kawan akrab untuk bersama-sama mengisi waktu senggang.
- 045 Bingung memilih antara melanjutkan atau tidak, karena keadaan ekonomi keluarga yang sedang menurun.
- 046 Kurang senang dengan teman sebangku.
- 047 Tidak lincah dan kurang mengetahui tata krama pergaulan.
- 048 Bingung memilih di antara dua orang yang sama-sama disenangi.
- 049 Tidak betah dengan keadaan lingkungan rumah yang ramai.
- 050 Sulit memilih antara ikut ayah atau Ibu yang sekarang sudah berpisah.
- 051 Kurang meminati pelajaran atau program jurusan yang dimasuki.
- 052 Sulit menentukan teknik belajar yang sesuai dengan diri saya.
- 053 Tidak nyaman belajar di rumah yang kondisinya sempit.
- 054 Kelompok belajar tidak cocok.
- 055 Tidak tenang bila duduk di depan, untuk itu ingin pindah ke belakang.
- 056 Ingin mengikuti kegiatan pelatihan atau kursus tertentu yang benar-benar menunjang proses mencari dan melamar pekerjaan setamat pendidikan.
- 057 Bingung memilih lembaga kursus belajar yang sesuai.
- 058 Wajib mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang tidak saya sukai.
- 059 Pesimis masuk di sekolah karena masa depan tidak jelas.

Belum memiliki rencana yang pasti untuk pemilihan pendidikan lanjutan.
Kurang percaya diri dengan bentuk tubuh yang saya miliki.
Kurang mampu mengendalikan diri, berpikir dan bersikap positif.
Ingin bisa meningkatkan ibadah keagamaan.
Kurang bisa memanfaatkan waktu senggang.
Tidak mampu mengelola uang saku dengan baik.
Sulit mematuhi tata tertib sekolah.
Sulit mendengarkan dan memahami pendapat orang lain.
Kesulitan bila berbicara dengan lawan jenis.
Tidak bisa melihat kebaikan orang lain dan menirunya.
Sulit memelihara pakalan dan peralatan rumah tangga yang dimiliki.
Sulit menyusun jadwal belajar di rumah dan di sekolah.
Sering kali tidak siap menghadapi ujian.
Sulit membuat laporan kegiatan / tugas pelajaran.
Ingin menghilangkan rasa takut saat mengikuti pelajaran.
Sulit bertanya dan menjawab di dalam kelas.
Banyak pamflet sekolah lanjutan yang saya baca, tetapi belum satupun yang menarik perhatian dan minat saya.
Ingin menyalurkan bakat yang mengarah karier tertentu.
Mengalami kesulitan menyalurkan hobi karena keterbatasan fisik.
Saya memiliki kebiasaan-kebiasaan kurang baik yang menghambat dalam menyalurkan bakat.
Tidak memiliki kemampuan mengirim pendaftaran pendidikan lanjutan secara online.
Saya malu dan kurang terbuka dalam membicarakan masalah seks, pacar dan jodoh.

082 Saya selalu khawatir tidak mendapatkan pacar atau jodoh yang baik/cocok.
083 Saya mengalami masalah setiap hendak pergi ke tempat peribadatan.
084 Saya merasa bingung akan melakukan kegiatan apa, sepulang sekolah atau saat libur sekolah.
085 Saya mengalami kesulitan masalah keuangan keluarga.
086 Merasa diperhatikan, dibicarakan atau diperolokkan orang lain.
087 Cinta saya tidak ditanggapi oleh orang yang saya cintai.
088 Bingung ingin memutuskan hubungan dengan pacar yang sekarang tidak ada kecocokan.
089 Minder dengan teman di kelas.
090 Orang tua tidak menghendaki saya sekolah di sekolah ini.
091 Takut bertanya / menjawab di kelas.
092 Setiap belajar sulit masuk / memahami.
093 Tidak semangat belajar karena fasilitas belajar kurang memadai.
094 Merasa sebagai anak yang paling bodoh di kelas.
095 Orang tua kurang peduli terhadap kegiatan belajar saya.
096 Saya khawatir akan pekerjaan yang dijabat nantinya tidak memberikan penghasilan yang mencukupi.
097 Bingung belum memiliki cita-cita.
098 Ragu pada tercapainya cita-cita karena orang tua tidak sejalan.
099 Pesimis untuk melanjutkan pendidikan karena biaya sekolah mahal.
100 Merasa tidak memiliki kemampuan kecerdasan yang cukup untuk melanjutkan pendidikan.
101 Ingin mengetahui bahaya rokok, miras dan narkoba.
102 Kurang memahami adanya perbedaan individu.
103 Ingin tahu penyebab dan dampak tawuran.
104 Ingin mengetahui cara mengisi waktu luang dengan kegiatan positif.

- 15 Ingin mengetahui bagaimana caranya untuk memperoleh beasiswa untuk meringankan beban biaya sekolah
- 16 Ingin tahu tentang toleransi dan solidaritas.
- 17 Kurang mengetahui tentang bagaimana hubungan muda-mudi yang wajar dan sehat.
- 8 Membutuhkan penjelasan tentang mengendalikan perasaan cinta dan pacaran.
- 9 Kurang mengetahui bagaimana sebaiknya saya berperan dalam lingkungan di sekitar rumah.
- 0 Kurang tahu dampak kebiasaan sehari-hari di rumah terhadap cita-cita.
- 1 Tidak tahu kiat-kiat belajar mandiri.
- 2 Ingin memanfaatkan secara maksimal buku-buku yang ada di perpustakaan.
- 3 Ingin tahu cara membuat suasana belajar di kelas menjadi nyaman.
- 4 Ingin mengetahui dampak menyontek pada saat ulangan bagi masa depan.
- Kurang yakin terhadap kemampuan pendidikan sekarang ini dalam menyiapkan jabatan tertentu.
- Kurang memahami tentang bagaimana cara memilih pekerjaan.
- Ingin lebih tahu lebih dalam mengenai banyaknya penipuan lowongan pekerjaan yang ada pada media.
- Ingin tahu lebih dalam mengenai pasar bursa dan persyaratannya.
- Kurang memahami pengaruh pendidikan dengan keberhasilan dalam karier.
- Memiliki rasa pesimis dengan semakin ketatnya persaingan dalam masuk pendidikan lanjutan.

- 121 Merasa secara jasmaniah kurang menarik.
- 122 Sering murung dan merasa tidak bahagia.
- 123 Dilanda ketakutan akibat pernah melanggar norma agama.
- 124 Kurang berminat atau tidak ada hal yang menarik dalam memanfaatkan waktu senggang yang ada.
- 125 Mengalami masalah karena ingin berpenghasilan sendiri.
- 126 Mudah tersinggung atau sakit hati dalam berhubungan dengan orang lain.
- 127 Kurang mendapat perhatian dari lawan jenis.
- 128 Pernyataan cinta saya ditolak secara terang-terangan.
- 129 Bermasalah karena di rumah ada anggota keluarga lain.
- 130 Ingin mengatasi kondisi keluarga yang sedang dilanda prahara.
- 131 Mengalami masalah dalam pemahaman penggunaan bahasa / istilah asing.
- 132 Kesulitan membaca cepat atau memahami isi buku pelajaran.
- 133 Memiliki masalah dengan sarana belajar yang sering digunakan oleh anggota keluarga lain.
- 134 Sering gelisah saat pelajaran berlangsung, sehingga berusaha menghilangkannya dengan melakukan kegiatan lain.
- 135 Khawatir tugas-tugas pelajaran hasilnya kurang memuaskan.
- 136 Cemas kalau menjadi penganggur setelah menyelesaikan pendidikan.
- 137 Khawatir tidak mampu menamatkan sekolah dan harus segera bekerja.
- 138 Untuk memenuhi keuangan terpaksa sekolah sambil bekerja.
- 139 Tidak bersemangat untuk melanjutkan sekolah.
- 140 Lulus sekolah ingin bekerja, tetapi orang tua menghendaki untuk melanjutkan pendidikan.
- 141 Memiliki teman yang selalu mengeluhkan dirinya memiliki tubuh terlalu gemuk / kurus.

- 2 Ingin membantu teman yang memiliki kebiasaan latah.
- 3 Ingin membantu teman yang belum mau melaksanakan ibadah sesuai dengan agamanya.
- 1 Memiliki sahabat yang tidak pernah memiliki waktu senggang untuk rekreasi.
- 1 Ingin membantu kawan yang karena terlalu berhemat menjadi sering sakit-sakitan.
- Memiliki kawan akrab yang merasa dirinya lebih hebat dari lainnya, sehingga sering konflik dengan lingkungan.
- Ingin membantu teman yang selalu minder bila bertemu lawan jenis,
- Ingin membantu kawan akrab yang baru saja diputus oleh pacarnya.
- Ingin membantu teman yang tidak betah di rumah.
- Ada teman yang memiliki masalah dengan orang tuanya.
- Ingin membantu teman yang sulit belajar karena memiliki cacat fisik.
- Bingung memikirkan teman saya yang setiap kali diajar sulit memperhatikan dan cenderung mengganggu yang lain.
- Bingung pada teman yang tidak memiliki sarana belajar yang memadai, sehingga sering menggunakan peralatan saya.
- Kesulitan menghadapi teman sebangku yang tidak memiliki motivasi belajar.
- Saya memiliki teman yang setiap hari melemahkan semangat belajar saya.
- Ingin membantu teman yang sampai sekarang masih bingung menyusun cita-cita masa depan.
- Ingin membantu teman yang masih kesulitan dalam memilih jenis ekstra kurikuler yang harus diikuti.
- Memiliki teman yang setiap hari mengeluhkan keadaan dirinya yang saat ini disuruh bekerja oleh orang tuanya.

- 159 Memiliki teman yang tidak berminat melanjutkan padahal menurut saya dia mampu.
- 160 Ingin membantu teman yang mengalami kesulitan memperoleh informasi tentang pendidikan lanjutan.
- 161 Saya memiliki masalah dengan salah seorang guru yang tidak mengetahui bahwa saya memiliki kelemahan fisik.
- 162 Dimusuhi / dibenci guru tanpa tahu sebabnya.
- 163 Saya sedang punya masalah dengan salah seorang guru yang mengetahui di HP saya ada gambar tidak layak.
- 164 Saya punya masalah dengan teman sepermainan.
- 165 Saya memiliki masalah dengan orang tua berkaitan dengan keuangan.
- 166 Saya memiliki masalah dengan teman sekelas.
- 167 Saya sedang konflik dengan seseorang dari kakak / adik kelas.
- 168 Saya sedang bermasalah dengan pacar saya.
- 169 Saya memiliki masalah dengan tetangga.
- 170 Saya sedang didiamkan salah seorang anggota keluarga.
- 171 Saya memiliki masalah dengan petugas perpustakaan, sehingga menjadikan berkunjung masuk ke sana.
- 172 Saya sedih karena memiliki masalah dengan salah seorang guru mata pelajaran.
- 173 Kurang semangat belajar karena orang tua tidak membelikan sarana belajar yang pernah dijanjikan.
- 174 Guru pilih kasih, dan saya tidak diikuti dalam olimpiade / kejuaraan.
- 175 Saya sedang memiliki masalah dengan petugas laboratorium, berkaitan dengan peralatan sekolah.
- 176 Merasa disisihkan pembina ekstra kurikuler dalam berbagai kegiatan.
- 177 Orang tua memaksa untuk mengikuti pilihan karier masa depan saya.

- 178 Saya memiliki masalah dengan teman berkaitan dengan pilihan ekstra kurikuler yang saya ambil.
- 179 Orang tua tidak setuju pada rencana pendidikan lanjutan pilihan saya.
- 180 Beda pendapat dengan saudara berkaitan dengan pilihan jurusan yang saya ambil.

B. Tulislah masalah yang Anda alami saat ini yang tidak terdapat dalam pernyataan-pernyataan di atas pada lembar jawab yang telah disediakan.

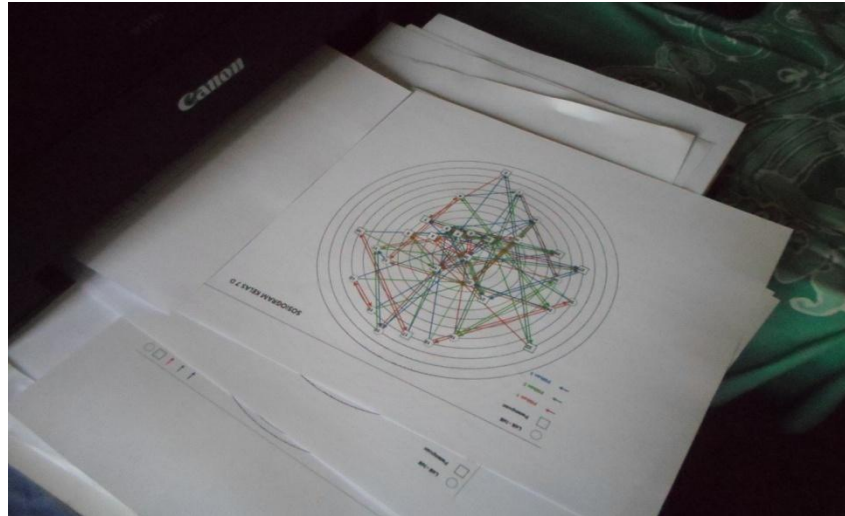
C. Lihatlah kembali masalah-masalah yang telah Anda tandai. Dari masalah-masalah tersebut, cantumkan nomor-nomor masalah yang amat berat atau amat mengganggu Anda saat ini pada lembar jawab yang telah disediakan.

-oO TERIMA KASIH Oo-

BIMBINGAN KLASIKAL



Sosiometri



**PROGRAM TAHUNAN
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Sekolah / Madrasah : SMP NEGERI 3 PAKEM
Kelas / Program : Siswa Kelas VII.A

Tahun Pelajaran : 2014/2015
Konselor : Dra. Sutinem YM

No	Kegiatan	Materi Bidang Pengembangan						
		Semester 1 (Juli - Desember 2009)			Semester 2 (Januari - Juni 2010)			
		Pribadi	Sosial	Belajar	Karier	Pribadi	Sosial	Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Layanan Orientasi		-Orientasi dengan teman dalam satu kelas.		-Orientasi pada kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang belajar saya.	-Orientasi pada kegiatan sekolah yang bisa digunakan untuk mengisi waktu senggang.	-Orientasi pada kegiatan solidaritas yang menjadi program sekolah.	-Orientasi pada struktur kurikulum yang berlaku saat ini.
	Jml Layanan /Materi	0	1	0	1	1	1	1
2	Layanan Informasi		-Informasi tentang cara membina hubungan baik dengan teman lawan jenis.	-Informasi tentang kesulitan menumbuhkan semangat belajar yang menurun.- Informasi tentang cara belajar yang efektif dan efisien.- Informasi tentang cara mempersiapkan diri menghadapi tes / ujian.	-Informasi tentang cara memilih kegiatan ekstra kurikuler yang cocok.	-Informasi tentang obat-obatan terlarang dan dampaknya.	-Informasi tentang cara berkomunikasi yang baik.-Informasi tentang sikap yang harus dilakukan saat berbeda pendapat dengan orang tua.	
	Jml Layanan /Materi	0	1	3	1	1	2	0
3	Layanan Penempatan dan Penyaluran			-Sulit menentukan teknik belajar yang sesuai dengan diri saya.				
	Jml Layanan /Materi	0	0	1	0	0	0	0

1	2	3	4	5	6	7	8	9
4	Layanan Penguasaan Konten	-Berlatih memiliki kemampuan untuk meningkatkan ibadah keagamaan.		-Berlatih memiliki kemampuan untuk menghilangkan rasa takut saat mengikuti pelajaran.-Berlatih memiliki kemampuan untuk bertanya dan menjawab di dalam kelas.		-Berlatih memiliki kemampuan untuk memanfaatkan waktu senggang.		
	Jml Layanan /Materi	1	0	2	0	1	0	0
5	Layanan Konseling Perorangan	-Masalah bingung akan melakukan kegiatan apa, sepulang sekolah atau saat libur sekolah.						
	Jml Layanan /Materi	1	0	0	0	0	0	0
6	Layanan Bimbingan Kelompok			-Cara memanfaatkan secara maksimal buku-buku yang ada di perpustakaan.- Cara membuat suasana belajar di kelas menjadi nyaman.		-Bahaya rokok, miras dan narkoba.- Penyebab dan dampak tawuran.- Cara mengisi waktu luang dengan kegiatan positif.- Cara untuk memperoleh beasiswa untuk meringankan beban biaya sekolah		
	Jml Layanan /Materi	0	0	2	0	4	0	0
7	Layanan Konseling Kelompok			-Khawatir tugas-tugas pelajaran hasilnya kurang memuaskan.				
	Jml Layanan /Materi	0	0	1	0	0	0	0

1	2	3	4	5	6	7	8	9
8	Layanan Konsultasi							
	Jml Layanan /Materi	0	0	0	0	0	0	0
9	Layanan Mediasi							
	Jml Layanan /Materi	0	0	0	0	0	0	0
10	Aplikasi Instrumentasi	-Identifikasi kebutuhan dan masalah siswa (IKMS)		-Angket kelompok belajar				
	Jml Layanan /Materi	1	0	1	0	0	0	0
11	Himpunan Data	-Menyusun data pribadi siswa asuh	-Menyusun data sosiogram	-Menyusun kelompok belajar	-Menyusun Data tentang kelanjutan studi			
	Jml Layanan /Materi	1	1	1	1	0	0	0
12	Konferensi Kasus							
	Jml Layanan /Materi	0	0	0	0	0	0	0
13	Kunjungan Rumah							
	Jml Layanan /Materi	0	0	0	0	0	0	0
14	Tampilan Kepustakaan							
	Jml Layanan /Materi	0	0	0	0	0	0	0
15	Alih Tangan Kasus							
	Jml Layanan /Materi	0	0	0	0	0	0	0

Mengetahui
Kepala Sekolah,

SLEMAN
Konselor sekolah,

TEJO ISWATI, S.Pd, Si
NIP 19630507 198412 2 006

Dra. Sutinem YM
NIP 19550610 198103 2 006

MENU

Karier
10
-Orientasi tentang pekerjaan yang berkaitan dengan kesehatan yang mendukung cita-cita saya.
1
-Informasi tentang berbagai jenis pekerjaan yang memiliki prospek bagus di masa depan.-Informasi tentang strategi memasuki pendidikan lanjutan.
2
0

10

-Berlatih memiliki kemampuan untuk menyalurkan bakat yang mengarah karier tertentu.

1

0

0

0

10
0
0
0
0
0
0
0
0

20 Juli 2014

